

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN  
KARIER SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 06  
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas–Tugas Dan Memenuhi Syarat–Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*

**Oleh :**

**MUSMULIADI**  
**NPM: 1502080019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Stara-1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Stara-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari , Tanggal 18 September 2019 pada pukul 08.00 WIB sumpni dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Musmuliadi  
NPM : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
: ( ) Lulus Bersyarat  
: ( ) Memperbaiki  
: ( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

  
Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI :**

1. Dra. Jamila M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur M.M
3. Dr. Hj.Sulhati Syam, M.A

1. 
2. 
3. 



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bushri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Musmufidi  
N.P.M : 1502080019

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

Sudah Layak disahkan.

Medan, 4 September 2019

Pembimbing

**Dr. Sulhati Syam, M.A**

Diketahui Oleh :

**Dr. H. Elrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**

Ketua Prodi  
  
**Dra. Jamila, M.Pd**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Musmusliadi  
NPM : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan  
Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan  
Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan 14 Mei 2019

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Musmusliadi

Diketahui Oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Nama Lengkap : Musmuliadi  
 N.P.M : 1502080019

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj.Sulhati Syam, M.A

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Agustus 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab I	<i>[Signature]</i>	
16 Agustus 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab I	<i>[Signature]</i>	
28 Agustus 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab III	<i>[Signature]</i>	
03 September 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab III dan Bab V	<i>[Signature]</i>	
10 September 2019	Bimbingan dan perbaikan Abstrak, Kata pengantar, dan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	
11 September 2019	Formulir UJI bimbingan dan secara langsung untuk ujian skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 11 September 2019

Di Ketahui Oleh  
 Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
 Dr. Jumila M.Pd

*[Signature]*  
 Dr. Hj.Sulhati Syam, M.A

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia Yang mengajar manusia dengan pena,*

*Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)*

*Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,  
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
Di penghujung awal perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

*Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,, Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua orang tua yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya api neraka....*

*Aku menyadari sepenuhnya apa yang aku perbuat Sampai saat ini belum mampu membalas Walau setetes keringat Walau sekedar kebanggaan orangtuaku keluargaku Dengan syukur dan ketulusan do'a kupersembahkan karya ini Untuk ayahanda dan ibunda tercinta Tanpa doa mu aku tak akan bisa seperti ini Do'a restumu selalu ku harapkan di awal langkahku Engkau tanam arti kehidupan Kasih sayangmu begitu tulus dalam kesederhanaanmu ini*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan.. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersembahkan.*

*Toga ini hanyalah jawaban kecil atas Segala harapan yang mereka taruh dipundak ku paling tidak aku sudah bisa memberi sedikit senyuman yang sudah lama aku rindukan keluar dari wajah mereka*

*Untukmu Ayah (HABIBULLAH) Ibu (DRAMA)...Terimakasih...  
we always loving you... (Ttd. Musmuliaadi)*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi.*

*Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi. Never*

*give up! Sampai Allah SWT berkata*

*“waktunya pulang”*

## ABSTRAK

**Musmuliadi. NPM 1502080019: “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendakinya. Perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan kariernya. Perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, sedangkan untuk sampel berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik Sampel Jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas (Layanan Informasi) dan variabel terikat (Perencanaan Karier). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala perencanaan karier. Sebelum dilakukan uji validitas, variabel terikat terdiri dari 60 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program spss 17.0 dan divalidasi konstrak oleh dosen pembimbing sehingga diperoleh 30 item pernyataan yang valid. Sebelum diberi Layanan Informasi (*Pre-test*) tingkat perencanaan karier siswa dengan rata-rata 72,2 namun setelah layanan informasi diberikan (*Pre-test*) perencanaan karier siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 101,73. Setelah dilakukan uji beda maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,374 dan diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,04 dengan d.b = N-1 (30-1) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 sehingga keputusannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu (3,374 > 2,04). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti bahwa terdapat Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

**Kata kunci: Layanan informasi, perencanaan karier**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Salawat dan Salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya robbal'alamin.

Dalam penulis proposal skripsi ini penulis menyadari kekurangan dan kelemahannya baik isi skripsi ini maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal skripsi ini. Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ayahanda tercinta **Habibullah** dan ibunda tercinta **Drama** yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, mendidik, membina, memberikan semangat, memberi kasih sayang

dan cinta yang tiada ternilai dan selalu mendoakan penulis tiada henti-hentinya serta memberi dukungan kepada penulis baik secara moral maupun pengorbanan berupa material tanpa kenal lelah serta banyak memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyelesaian prosal skripsi ini. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya yaitu kepada:

- **Bapak Dr. Agussani, M.AP**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** Sebagai Pembantu Dekan 1 FKIP Universitas Sumatera Utara
- **Ibu Dra. Jamila, M.Pd**, Selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling
- **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM**, Selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus Dosen Penasehat Akademik Penulis.
- **Ibu Dr. Hj. Sulhati Syam, MA**, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami sebagai anak didiknya dan telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
- **Bapak Drs, Syukur**, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 06 Medan. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset.

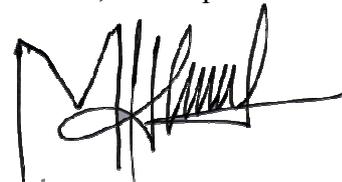
- **Bapak Budi Sanjaya S.Pd**, selaku guru BK Di SMK Muhammadiyah 06 Medan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- **Bapak Budiansyah Ritonga S.Pd**, selaku guru penjaskes Di SMK Muhammadiyah 06 Medan yang telah memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan riset.
- Kepada dosen Terfavorit **Bapak Ilham Khairi Siregar, Bapak M Fauzi Hasibuan, Ibu Erwita Ika Violina dan Ibu Sefni Rama Putri** yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
- Seluruh **Bapak dan Ibu dosen** Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Buat Kedua Adikku **Ilma Sari dan Sulastri** yang telah memberi penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.
- **Bapak Iksan Riadsyah dan Ibu Sekar Dewi Rahayu** yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam membuat skripsi ini.
- Kepada **CS Kental** Sujarmadi, Maulana Safii, Martondi Lubis, Saipulsyah Amar Meuraxa, Febri Handoko, Riki Andika, Ifrah desky, Muhammad Amru Hasibuan, Suci Ratih Utami, Erliana Ramadhani Nst, Melki Sonia Bagaskara, Puspita Bahrída Siregar, Tiwi Adriani Hasibuan, Uswatun Hasanah, Dewi Riska Wardani, Misriani, Eca Safitri, Noor Aisyah Siregar, Aprialianti, Sri Rizky Putri Agung, Syarah Anggi Wulandari, Vany Prawira, Desi, Dini Firlanda, Uli, Retno Dwi Utama, Utari wulandari, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan berbagai bantuan dalam penulisan skripsi ini.

- Kepada teman–teman karyawan/karyawati potokopy MB 100 diantaranya :  
Abdi Setiawan, Tri Nita Rejeki Sihotang, Dwi Rizky Firdaus dan Anita Dea  
yang telah membantu dalam pencetakan skripsi ini.
- Seluruh teman–teman anak BK-A Pagi yang tidak bisa di ungkapkan  
namanya satu persatu yang telah memberi warna warni selama berteman  
serta pengalaman-pengalaman yang telah kita lalui bersama selama  
mengikuti proses perkuliahan.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga  
proposal skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan  
bagi penulis. Apa bila penulis proposal skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang  
berkenan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya  
robbal’alami.

**Wassalamu’alaikum Wr.Wb.**

Medan, 01 September 2019



**Musmuliadi**  
**NPM: 1502080019**

## DARTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA MEJA HIJAU .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA BIMBIGAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	9

1.1 Pengertian Bimbingan.....	9
1.2 Pengertian Konseling .....	10
1.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	11
1.4 Azas Bimbingan dan Konseling .....	13
1.5 Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling.....	14
1.6 Bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	15
2. Layanan Informasi .....	15
2.1 Pengertian Layanan Informasi .....	15
2.2 Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi .....	17
2.3 Tujuan Layanan Informasi .....	17
2.4 Komponen Layanan Informasi .....	18
2.5 Jenis–jenis Informasi .....	18
2.6 Azas dan Dinamika Kegiatan Informasi .....	19
2.7 Hal–hal Yang Perlu Diperhatikan Sbelum Melaksanakan Layanan Informasi .....	20
2.8 Pendekatan Dan Unsur Kegiatan Layanan Informasi.....	21
2.9 Indikator keberhasilan Layanan Informasi .....	22
3. Perencanaan Karier .....	23
3.1 Pengertian Perencanaan Karier .....	23
3.2 Tujuan Perencanaan Karier.....	25
3.3 Syarat Perencanaan Karier.....	26
3.4 Jenis–jenis Perencanaan Karier.....	27
3.5 Elemen dasar Perencanaan Karier .....	28

3.6 Faktor–faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sample Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian .....	34
D. Desain Penelitian .....	34
E. Variabel Penelitian.....	36
F. Defenisi Operasional Penelitian.....	37
G. Instrument Penelitian .....	38
H. Uji Instrumen .....	41
1. Uji Validitas .....	43
2. Uji Validitas Konstrak .....	43
3. Uji Reliabilitas .....	43
I. Teknik Analisa Data .....	44
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Homogenitas .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	47
1. Profil Sekolah.....	47
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	48

3.	Organisasi Sekolah.....	48
4.	Sumber Daya Manusia Di Sekolah.....	49
5.	Ruangan SMK.....	51
6.	Perkembangan Siswa Dari tahun 2012–2019 .....	51
7.	Sarana dan Prasarana .....	52
8.	Struktur Organisasi Sekolah .....	56
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
1.	Uji Validitas .....	57
2.	Uji Realiabilitas .....	60
3.	Data Pre–test Skala Perencanaan Karier.....	61
4.	Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian .....	63
5.	Data Post–test Skala Perencanaan Karier .....	65
6.	Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian .....	67
7.	Uji Normalitas.....	68
8.	Uji Homogenitas .....	69
9.	Uji Hipotesis .....	69
C.	Diskusi Hasil Penelitian.....	72
D.	Keterbatassan Hasil Penelitian .....	74
	<b>BAB KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran .....	76
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Rencana Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Indikator Skala Perencanaan Karier.....	40
Tabel 3.5 Alternatif Pilihan Jawaban Skala Perencanaan Karier.....	41
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Reliabilitas Instrumen .....	44
Tabel 4.1 Data Guru Dan Kepegawaian Sekolah.....	49
Tabel 4.2 Data Ruangan dan Kondisinya.....	51
Tabel 4.3 Data Perkembangan Siswa.....	51
Tabel 4.4 Daftar Inventaris SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2017– 2019 .....	52
Tabel 4.5 Uji Validitas Skala Perencanaan Karier.....	57
Tabel 4.6 Data Pre–test Skala Perencanaan Karier .....	61
Tabel 4.7 Data Post–test Skala Perencanaan Karier .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.10. Tabel Uji Hipotesis .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	35
Gambar4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Skala Perencanaan Karier Sebelum Diuji
- Lampiran 2 Tabulasi Korelasi Skala Penelitian
- Lampiran 3 Perhitungan Validitas Data Rumus Korelasi Produk Moment
- Lampiran 4 Instrumen Yang Valid
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Data Rumus  $r_{11}$  dan SPSS 17.0
- Lampiran 6 Instrumen Skala Perencanaan Karier Setelah Diuji
- Lampiran 7 Tabulasi Data Pre-test dan Post-test
- Lampiran 8 Perhitungan Pre-test
- Lampiran 9 Perhitungan Prost-test
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas Data
- Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Intrumen Skala Penelitian
- Lampiran 14 Lembar Validasi Kontrak Intrumen Skala penelitian
- Lampiran 15 Lembar Pengesahan Instrumen Skala
- Lampiran 16 Program Harian Layanan Penelitian
- Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 18 Form K1
- Lampiran 19 Form K2
- Lampiran 20 Form K3
- Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal

- Lampiran 22 Lembar Pengesahan proposal
- Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 24 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 25 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 26 Surat Perubahan Judul
- Lampiran 27 Surat Izin Riset
- Lampiran 28 Surat Balasan Riset
- Lampiran 29 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 30 Dokumentasi
- Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup

## BAB I



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah institusi yang sangat yang berpotensi menciptakan manusia yang memiliki tingkat Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, profesional, berkinerja dengan baik dan berdedikasi tinggi adalah hal pasti diperlukan bangsa ini untuk meraih sejumlah ekspektasi. Banyak sudah anak bangsa yang sukses hingga mendedikasikan hidup dan matinya di negeri orang lain. Yang paling menyedihkan adalah ketika diketahui bahwa mereka memilih negeri lain bukan karena semata-mata karena *income finansial* yang lebih menjanjikan, namun karena ide dan kreasi mereka tidak diapresiasi oleh bangsa kita sendiri.

Pada akhirnya, dalam banyak hal negeri ini menggantungkan pembangunan nasional justru bukan dari karya anak bangsanya sendiri, melainkan dari pihak pihak asing. Impor pangan, impor bahan bakar, impor kendaraan bermotor, bahkan impor tenaga ahli untuk untuk menggarap sejumlah proyek-proyek vital di negeri ini. Sungguh mengesankan memang saat semua sektor di negeri ini tidak pernah lepas dari label asing. Krisis kepercayaan terhadap kapabilitas anak anak bangsa ini perlu segera disirnakkan dengan segudang pembuktian bahwa prestasi dan karya dalam negeri ini tidak kalah dengan kualitas asing.

Dilihat dari aspek kualitas penduduk Indonesia, bangsa ini bukan tidak memiliki sumber daya yang handal dan berkualitas, namun rasio antara yang

profesional dan yang amatir, rasio antara kaum produktif dan kaum konsumtif, serta rasio masyarakat *entrepreneur* dengan masyarakat *Follower*, sangat memprihatinkan kesenjangan yang teramat kontras. Negara Singapura mencatat bahwa 5% jumlah orang kaya di Indonesia sama dengan 60% jumlah penduduk di Singapura. Hal tersebut menggambarkan bahwa betapa besarnya bangsa ini, dan juga betapa betapa luar biasanya jumlah penduduk di negeri ini. Sehingga situasi seperti ini tidak pernah membuat Indonesia ter-cover oleh manusia cerdas dan manusia dalam kategori ekonomi menengah ke atas. Ketertinggalan dalam iptek dan perekonomian mayoritas penduduk se Indonesia-lah jauh lebih kontras dan tersorot mata dunia. Salah satu aspek yang menyebabkan itu semua diantaranya media dan sarana yang dapat diakses untuk memperoleh informasi terkait orientasi karier masih sangat terbatas.

*Miindset* masyarakat Indonesia terkait karier yang dikatakan layak adalah karier dalam profesi yang jelas dan memiliki alur dan kualifikasi yang jelas untuk menempuhnya, seperti jalur pendidikan ataupun lembaga pelatihan yang jelas untuk mencapai level profesi tersebut. Secara mendasar pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang seperti perkembangan intelektual maupun dalam bidang pengetahuan.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bimbingan adalah bagian dari pendidikan khususnya bimbingan dan konseling. Dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut adanya proses mendidik terutama dalam bidang belajar yang bersifat *dogmatis*. Dari tujuan bimbingan dan konseling itu sendiripun menguatkan misi dari serta mendukung program-program pendidikan secara keseluruhan.

Di sekolah permasalahan–permasalahan siswa (pribadi, sosial, akademik, dan karier) menjadi tanggung jawab seluruh lembaga sekolah, termasuk orang tua peserta didik. Lembaga yang berkaitan langsung dengan peserta didik adalah konselor sekolah. Konselor harus berperan membantu peserta didik dalam mencapai tingkat perkembangan optimal, baik dalam hal mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, maupun karier berdasarkan tugas perkembangan dan potensi–potensi individu. Oleh sebab itu konselor yang ada di sekolah bertanggung jawab membantu peserta didik memilih dan merencanakan karier. layanan–layanan bimbingan dan konseling yang harus diberikan pada siswa sebagai bentuk bantuan dalam menyelesaikan masalah, salah satunya dengan layanan informasi. Layanan ini adalah untuk memberikan informasi yang selengkap tentang kerja maupun sekolah lanjutan, dengan harapan agar siswa dapat memilih dan merencanakan karier sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Siswa perlu diberikan pemahaman yang mendalam bahwa jenis karier individu dimasa yang akan datang sangat ditentukan oleh pilihan pendidikan saat ini, dan pilihan tersebut harus berdasarkan perencanaan yang sangat matang dan tidak asal–asalan. Perencanaan ini juga meliputi keputusan penjurusan di SMK.

Peserta didik sebagai penerus bangsa perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar memiliki kemampuan tinggi baik dalam bidang sains, teknologi, budaya dan seni, dan dibekali dengan keahlian keahlian sehingga mereka mampu bersaing dengan warga negara lain.

Salah jurusan merupakan permasalahan yang umum terjadi akibat ketidakmampuan siswa dalam merencanakan kariernya Henri Simamora dalam Sri Larasati (2018:161) menyatakan bahwa “perencanaan karier (*Career Planing*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah langkah untuk mencapai tujuan–tujuan kariernya”.

Namun kenyataannya peserta didik di SMK Muhammadiyah 06 Medan masih tergolong rendah ini dibuktikan ketika siswa kelas XI memasuki bangku kelas XII SMK banyak diantara para siswa yang merasa bimbang ketika memilih jurusan. Kekeliruan ini sudah terjadi sejak awal masuk sekolah, karena banyak siswa yang sekolah di SMK Muhammadiyah 06 Medan merupakan siswa yang tidak lulus di sekolah–sekolah negeri, tak jarang siswa–siswinya sekolah karena ikut–ikutan teman, disuruh oleh orang tua dan juga karna faktor jarak yang dekat dengan rumah mereka. Sehingga pada saat memasuki bangku kelas XI banyak para siswa dan siswinya yang asal–asalan dalam mengambil jurusan. Tidak penting bagi mereka jurusan itu bisa didukung bakat atau tidak, yang penting sekolah bisa bersekolah.

Kurangnya pemberian layanan informasi mengenai karier di sekolah membuat para siswa mengalami kekeliruan dalam pemilihan jurusan di kelas XI dan yang paling parah ketika siswa–siswi tamat SMK, mereka banyak yang tidak

tahu mau melanjut kemana, masalah yang mereka alami di bangku kelas X terus berkelanjutan sampai mereka tamat. Masalah yang timbul karena siswa SMK Kurang merencanakan karier dengan baik sehingga pada tahap pendidikan lanjutan mereka mengalami ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan. Layanan Informasi yang selama ini siswa terima masih kurang, kemampuan para siswa untuk merencanakan karier juga belum bisa direncanakan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan masalah yang terjadi di sekolah maka peneliti berkeinginan mengangkatnya sebagai judul yaitu : **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/ 2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak menyimpang dari judul yang telah ditetapkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan siswa saat merencanakan karier.
2. Masih banyak siswa yang dilema saat memilih karier.
3. Rendahnya pengetahuan siswa tentang profesi sebagai pilihan karier.
4. Masih banyak mereka asal-asalan memilih profesi maupun program studi diperguruan tinggi.
5. Masih kurangnya layanan informasi tentang bimbingan karier siswa disekolah.

**C. Batasan Masalah**

Setelah permasalahan–permasalahan diidentifikasi maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah layanan Informasi dan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

**D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Terdapat Perbedaan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Informasi?
- b. Apakah Ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan keadaan sadar dan atas keinginan peneliti sendiri maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Perbedaan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Informasi.

- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karier siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Untuk memperkaya keilmuan dibidang bimbingan karier guna untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.
- b. Sebagai acuan pada penelitian–penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan perencanaan karier.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 06 Medan, untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.
- b. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi siswa, agar dapat memetakan dan merancang strategi karier mereka.
- c. Bagi calon konselor dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai layanan informasi untuk peningkatan rencana karier siswa kelas, khususnya siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan.

d. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan wejangan para guru untuk meningkatkan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi. Dengan demikian peserta didik mampu mengetahui tentang bakat, minat, cita-cita, kepribadian, ekonomi, prospek serta berbagai profesi dan berbagai jurusan yang ada di universitas sebagai pilihan karier.

## BAB II



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Bimbingan dan Konseling**

###### **1.1 Pengertian Bimbingan**

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan yang dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan itu dilaksanakan sesuai dengan hakikat dan dimensi manusia itu sendiri. Untuk manusia, artinya bahwa pelayanannya itu dilaksanakan dengan tujuan yang mulia dan dan menumbuhkan efek yang baik bagi manusia itu sendiri, baik individu maupun orang banyak. Oleh manusia artinya layanan dilaksanakan karena manusia memiliki tingkat, martabat dan unik. Dan berguna mengentaskan permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri manusia itu sendiri.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013: 99)

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu maupun sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pendapat ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh:

Menurut Janette Murad Lesmana (2013: 2)

Pemberian bimbingan lebih bersifat direktif, orang yang memberi bimbingan berada di atas orang-orang yang dibimbing karena: (1) membantu individu untuk memilih apa yang mereka anggap paling penting (*What they value most*). (2) adanya hubungan antara orang-orang yang tidak setara (*unequals*), seperti antara guru dan murid, orang tua dengan anak, ulama/pendeta dengan umatnya, pembina dengan anak didikannya,

dan lain-lain. (2) membantu orang yang kurang mempunyai pengalaman untuk menemukan arah dalam hidupnya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat dipahami bahwa bimbingan usaha yang diberikan oleh orang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih dalam membimbing guna memberikan masukan kepada orang-orang yang dibimbingnya.

## **1.2 Pengertian Konseling**

Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Perlu diingat bahwa individu pada akhirnya dapat memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri. Klien dalam hal ini tetap dalam keadaan aktif memupuk kesanggupannya didalam memecahkan setiap masalah yang mungkin akan dihadapi dalam kehidupannya. Berikut pendapat para ahli mengenai konseling diantaranya :

Menurut Abu Bakar M. Luddin (2010:14) “Konseling adalah sebagai suatu proses pembelajaran yang seseorang itu belajar tentang dirinya serta hubungan dalam dirinya untuk membantu seseorang menyelesaikan masalahnya”.

Sedangkan Menurut Dede Rahmat Hidayat (2015: 4) “Konseling merupakan sebuah kegiatan sadar yang diberikan oleh seorang ahli pada orang yang memiliki masalah dan membutuhkan bantuan. Klien dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Suasana hubungan konseling meliputi penggunaan

wawancara untuk memperoleh dan memberikan berbagai informasi, melatih atau mengajar, melalui pengambilan keputusan dan usaha-usaha penyembuhan (terapi)".

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat dipahami bahwa konseling merupakan usaha yang dilakukan oleh pembimbing terhadap orang yang mengalami masalah agar orang tersebut dapat mengatasi masalahnya.

### **1.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Dalam proses bimbingan dan konseling terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya sebagai berikut:

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013: 114) "tujuan bimbingan dan konseling ada dua diantaranya : 1) tujuan umum, 2) tujuan khusus" yang dimaksud dengan tujuan itu adalah sebagai berikut :

Yang dimaksud dengan tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi kemampuan yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, status sosial dan ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan yang positif lingkungannya. Dalam kaitan ini bimbingan dan konseling membantu individu menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungan.

Yang dimaksud dengan tujuan khusus bimbingan dan konseling adalah penjabaran tujuan umum tersebut dikaitkan langsung dengan permasalahan dengan kompleksitas permasalahannya itu. Masalah–masalah individu banyak ragam, jenis, intensitas, sangkut pautnya, serta masing–masing bersifat unik pula.

Menurut Sutirna (2013: 18) ada 12 tujuan bimbingan yaitu :

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.
- 5) Mengenal dan memahami potensi, kekuatan, dan tugas-tugas perkembangannya.
- 6) Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
- 7) Mengenal dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut.
- 8) Memahami dan mengatasi kesulitan–kesulitan sendiri.
- 9) Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat.
- 10) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya.
- 11) Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal.
- 12) Pembuatan keputusan.

Dapat dipahami bahwa konseling membantu individu mengkaji apa yang perlu dipilih, belajar membuat alternatif-alternatif pilihan, dan selanjutnya menentukan pilihan sehingga pada masa depan dapat membuat keputusan secara mandiri, perubahan tingkah laku.

#### 1.4 Azas Bimbingan dan Konseling

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) asas berarti “dasar”. Tetapi asas dalam pengertian disini adalah bukan dasar tetapi “rukun”. Jadi asas bimbingan dan konseling itu berarti “rukun yang harus dipegang teguh dan dikuasai oleh seorang guru pembimbing atau konselor dalam menjalankan pelayanan atau kegiatan bimbingan dan konseling.

Menurut Satori dalam Sumarto (2017: 25–26) “Asas adalah segala hal yang harus dipenuhi dalam melaksanakan suatu kegiatan, agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik serta mendapat hasil yang memuaskan”.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2013: 115) “Ada 12 azas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu :

- 1) Asas kerahasiaan, yaitu asas yang menuntut guru bimbingan agar tidak menceritakan permasalahan yang dialami orang yang dibimbing kepada orang lain.
- 2) Asas kesukarelaan merupakan suatu proses bimbingan dan konseling yang berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak pembimbing (konselor) maupun dari pihak klien (siswa).
- 3) Asas keterbukaan, adalah suatu proses bimbingan dimana pihak konselor maupun pihak konseli saling terbuka dalam berbagai hal.
- 4) Asas kekinian, yaitu asas yang menghendaki bahwa masalah yang dikaji merupakan masalah yang sedang terjadi.
- 5) Asas kemandirian, yaitu asas yang menghendaki peserta didik menjadi individu-individu yang mandiri, mengenal dan menerima dirinya sendiri dan lingkungannya dan mampu mengambil keputusan.
- 6) Asas kegiatan, yaitu asas yang menekankan peserta didik menjadi berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan bimbingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil usaha yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dicapai dengan kerja keras giat dari klien sendiri.
- 7) Asas kedinamisan, merupakan asas yang menekankan terjadinya perubahan pada individu yang dibimbing, yaitu perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
- 8) Asas keterpaduan, merupakan azas yang menuntut usaha dalam memadukan berbagai aspek kepribadian klien. Selain keterpaduan

pada diri klien, juga harus terpadu dalam isi dan proses layanan yang diberikan.

- 9) Asas kenormatifan, yaitu asas yang menuntut usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma–norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum atau negara, norma ilmu, maupun norma kebiasaan sehari-hari.
- 10) Asas keahlian, yaitu pelaksanaan bimbingan dan konseling menekankan agar yang memberi layanan adalah orang yang betul- betul ahli dibidang konseling.
- 11) Asas alih tangan, yaitu asas yang menuntut pelaksana bimbingan yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didik (konseli) mengalih tangankan permasalahan itu kepada pihak yang lebih ahli.
- 12) Asas Tut Wuri Handayani, adalah asas yang menuntut konselor agar bisa mengayomi orang yang dibimbingnya.

Dapat dipahami bahwa asas–asas bimbingan dan konseling merupakan ketentuan–ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling.

### **1.5 Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling**

Layanan adalah usaha pemberian bantuan kepada peserta layanan agar ia mampu mengatasi setiap permasalahan yang ada. adapun jenis layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut;

Menurut Prayitno (2017: 12) ada 10 jenis layanan diantaranya:

- 1) Layanan orientasi
- 2) Layanan informasi
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran
- 4) Layanan penguasaan konten
- 5) Layanan konseling perorangan
- 6) Layanan bimbingan kelompok
- 7) Layanan konseling kelompok
- 8) Layanan konsultasi
- 9) Layanan mediasi
- 10) Layanan advokasi

Dapat dipahami bahwa layanan–layanan di atas yang menjadi titik fokus kegiatan dalam bimbingan dan konseling, setiap layanan akan di jalankan untuk mencapai tujuan dan fungsi dari bimbingan dan konseling.

## **1.6 Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Menurut Prayitno (2017: 12) “Ada 7 bidang bimbingan dan konseling yaitu:

- 1) Bidang pengembangan pribadi
- 2) Bidang pengembangan sosial
- 3) Bidang pengembangan kegiatan belajar
- 4) Bidang pengembangan pilihan karier dan kehidupan berpekerjaan
- 5) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga
- 6) Bidang pengembangan kehidupan bepekerjaan
- 7) Bidang pengembangan kehidupan bermasyarakat/  
berkewarganegaraan

Sesuai perkembangan zaman semakin lam maka semakin mantaplah bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang dahulunya hanya 4 bidang layanan, namun kini bertambah menjadi 7 bidang layanan yang berbeda.

## **2. Layanan informasi**

### **2.1 Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan salah satu dari 10 jenis layanan bimbingan yang menghendaki peserta layanan dapat memperoleh informasi yang disampaikan oleh pelaksana layanan.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2013: 259–260)

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan

demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Sedangkan Menurut Heru, Mugiarto, Ifdil, Mugin Edi Wibowo, Marjohan, dan Prayitno (2014: 147) menjelaskan bahwa “layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan dan bijak”.

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2018: 309)

Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah salah satu dari sepuluh layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan informasi membantu pesertta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan.

## **2.2 Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi**

Membekali sebuah pengetahuan dan informasi kepada peserta didik merupakan alasan utama dalam penyelenggaraan layanan informasi, alasan itu sejalan dengan berbagai pendapat para ahli diantaranya:

Menurut Prayitno & Erman Amti (20013: 260) “ada tiga alasan utama pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan yaitu:

- 1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya.
- 2) Kemungkinan individu dapat membuktikan arah hidupnya. Dasar utama yang dapat apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada.
- 3) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu:

## **2.3 Tujuan Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2017: 66) “ada 2 tujuan layanan informasi yakni : 1) tujuan umum, 2) tujuan secara khusus”, adapun penjelasan tujuan layanan informasi ialah sebagai berikut:

Tujuan umum layanan informasi agar peserta layanan menguasai informasi yang disampaikan oleh penyaji.

Yang dimaksud dengan tujuan khusus layanan informasi agar diterapkannya fungsi-fungsi layanan.

Dapat dipahami bahwa ada 2 tujuan layanan informasi baik secara umum maupun secara khusus, meskipun kedua tujuan terpisah, tujuan tersebut memiliki keterkaitan yang mendalam.

## **2.4 Komponen Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2017: 66) “ada tiga komponen layanan informasi yaitu:

- 1) Konselor
- 2) Peserta
- 3) Materi layanan informasi

Menurut Prayitno (2017: 66) “ ada 8 jenis informasi yang bisa dibawakan dalam penyelenggaraan layanan” yaitu:

- 1) Informasi perkembangan diri.
- 2) Informasi hubungan antar pribadi-sosial, nilai dan moral.
- 3) Informasi pendidikan dan keimuan teknologi.
- 4) Informasi tentang kerja
- 5) Informasi tentang tradisi.
- 6) Informasi tentang keluarga.
- 7) Informasi tentang agama.
- 8) Informasi tentang perilaku yang intelektual.

Dapat dipahami bahwa dalam penyelenggaraan layanan informasi ada komponen utama yang harus dipenuhi diantaranya : Konselor, Peserta, dan materi layanan informasi. Tanpa adanya ketiga komponen ini maka pelaksanaan layanan informasi akan mengalami suatu kegagalan.

## **2.5 Jenis-jenis Informasi**

Banyak sekali informasi yang bisa dijadikan materi dalam penyelenggaraan layanan salah satunya adalah informasi tentang pendidikan.

Menurut Prayitno dan Amti, (2013: 261) saat memberikan layanan banyak informasi yang bisa disampaikan kepada peserta seperti :

- 1) Informasi Pendidikan
- 2) Informasi Jabatan
- 3) Informasi Sosial

## **2.6 Azas Layanan Informasi dan Dinamika Kegiatan.**

Ada 12 Azas yang dipergunakan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling tetapi dalam pelaksanaan layanan ini tidak semua azas dipakai.

Menurut Prayitno (2017: 69) “Azas yang dipergunakan dalam layanan informasi ada 2 diantaranya: 1) Asas kesukarelaan dan 2) Azas Keterbukaan.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan asas kesukarelaan yaitu: proses pemberian layanan informasi menekankan kesediaan pelaksana layanan maupun peserta layanan agar sukarela melaksanakannya tanpa ada unsur paksaan.

Dalam proses pemberian layanan informasi diharapkan kepada penyelenggara maupun peserta layanan agar saling terbuka dalam berbagai hal, terutama tentang materi yang sedang di bahas.

Saat melakukan tata laksana layanan informasi para peserta diajak untuk berdinamika Berfikir, Merasa, Bersikap, Bertindak dan Bertanggung Jawab (BMB3). Materi informasi dalam layanan informasi tidak akan berguna tanpa di perolehnya kondisi triguna (makna guna, daya guna, dan karya guna) terhadap materi yang di bahas itu. Pencapaian triguna tersebut tidak mungkin terlaksana

hanya dengan sekadar menerima informasi apa adanya, kemudian menyimpannya di tempat-tempat yang tidak jelas, atau sekadar menghafalkannya.

## **2.7 Hal–Hal yang Perlu diperhatikan Sebelum Melaksanakan Layanan Informasi.**

Dalam melaksanakan layanan informasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang konselor menurut Prayitno (2017: 69) ada 3 hal yang harus diperhatikan yaitu : 1) Data, 2) Diagnosis dan Prognosis, 3) Perilaku Positif Tersruktur (PERPOSTUR). Adapun penjelasan mengenai ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut:

Data awal memuat berbagai informasi aktual/faktual yang diperoleh melalui observasi kondisi nyata, jaringan media sosial atau pun sumber bacaan, dokumen, surat, hasil penggunaan instrumen (seperti instrumen AUM: alat Ungkap Masalah), angket ataupun wawancara, sesuatu yang di kemukakan secara langsung atau tidak langsung oleh (calon) sasaran layanan kepada konselor. Dengan demikian data awal yang menjadi titik tolak konselor dalam mempersiapkan kinerja untuk setiap kali layanan informasi.

Menurut Prayitno (2017:70) “ada 2 jenis data” yaitu:

- 1) Data lapangan, yaitu berbagai informasi yang perlu diketahui dan dipahami oleh sasaran layanan. Data lapangan tentang berbagai informasi ini dapat berupa konsep konsep terkait dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS) dalam bidang tertentu yaitu bidang, agama, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (AIPTEKSBUD).
- 2) Data sasaran layanan yaitu, subjek-subjek (individual, kelompok dan klasikal) yang perlu mendapatkan layanan informasi. Data ini terkait dengan masalah-masalah yang sedang atau berkemungkinan dialami oleh subjek sasaran layanan yang dimaksudnya, yang diperoleh

konselor melalui analisis berbagai data yang sudah atau hasil instrumentasi/teknik pengumpulan data atau cara lain seperti analisis himpunan data, observasi, wawancara, laporan dan dari sumber data lainnya.

Setelah konselor memperoleh data maka konselor diharapkan melaksanakan kajian diagnosis dan prognosis. Kegunaannya untuk mendapatkan landasan dan arah yang lebih tepat dan akurat mengenai permasalahan yang akan dientaskan.

Perilaku Positif Terstruktur (PERPOSTUR) merupakan target khusus spesifik dan aktual/faktual yang menjadi tujuan dan capaian dalam layanan informasi yang hendak dilaksanakan, karena PERPOSTUR didasari oleh hasil kajian prognosis dan diagnosis yang digunakan konselor dalam menentukan arah dalam kegiatan layanan, kemudian PERPOSTUR juga disesuaikan dengan unsur Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa dan Sungguh–sungguh (AKURS) yang menjadi hasil layanan sehingga terbentuklah suatu penilaian layanan segera (*laiseg*), layanan jangka pendek (*laijapen*) dan layanan jangka panjang (*laijapan*).

## **2.8 Pendekatan dan Unsur Kegiatan**

layanan informasi dilakukan berdasarkan ketentuan yang menjadikan layanan itu bisa berhasil menurut Prayitno (2017: 72) yang menjadi pendekatan dan unsur kegiatan dalam pelaksanaan layanan informasi ada lima yaitu :

- 1) Pendekatan
- 2) Format Dan Penahapan
- 3) Teknik
- 4) Waktu Dan Tempat
- 5) Keterkaitan.

Menurut Paryitno (2017: 73) “ada 4 teknik utama dalam penyelenggaraann layanan informasi” yaitu:

- 1) Cara penyampaian informasi bisa menggunakan diskusi maupun tanya jawab dengan para peserta dengan mengaktifkan ber BMB3.
- 2) Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai media, bisa sebagai media sebagai peraga maupun media penyimpanan seperti: media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik.
- 3) Layanan informasi bisa disajikan disekolah misalnya, dapat digelar “hari karier” yang didalamnya ditampilkan informasi tentang karier.
- 4) Dalam melaksanakan layanan, dapat mengikut sertakan peserta lain seperti narasumber yang yang berasal dari luar sekolah yang mampu menyajikan informasi yang sesuai dengan pokok bahasan seperti: ahli kesehatan, BNN, tukang kebun, ahli geologi, ahli hubungan internasional dan ahli lain.

Dapat dipahami bahwa untuk menjadikan layanana informasi itu bisa berhasil, layanan hendaknya tidak terlepas dari pendekatan dan unsur kegiatan layanan informasi itu sendiri, adapun pendekatan dan unsur kegiatannya terdiri dari lima yaitu : Pendekatan, format dan penahapan, teknik, waktu dan tempat, dan keterkaitan.

## **2.9 Indikator Keberhasilan Layanan Informasi**

indikator adalah ciri, ukuran, atau karakteristik yang menunjukkan dan mengindikasi perubahan yang terjadi suatu bidang tertentu. Selain itu indikator juga bermanfaat bagi manusia melakukan kegiatan sekaligus agar mengetahui sejauh mana kegiatan sudah dilakukan berubah atau berkembang.

Menurut Yusuf Gunawan (2001: 17) layanan informasi dikatakan berhasil apabila:

- 1) Mampu beradabtasi di sekolah baru
- 2) Bisa memilih jurusan sejalan dengan kemampuan diri
- 3) Mengembangkan karier setelah tamat sekolah

- 4) Mampu meningkatkan kesadaran diri dan bisa beradaptasi dengan orang banyak.

Dapat dipahami bahwa keberhasilan layanan informasi dapat agar siswa menyesuaikan diri dengan baik di segala situasi dan mampu mengembangkan karier sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

### **3. Perencanaan Karier**

#### **3.1 Pengertian Perencanaan Karier**

Untuk menggapai suatu tujuan Individu membutuhkan suatu rencana baik, agar tujuan dapat diraih dengan mudah. Perencanaan diartikan sebagai suatu proses menyiapkan keputusan apa yang diinginkan dan apa yang akan dikerjakan sebaik mungkin. Perencanaan karier menurut Super dalam Ricard S, Sharf (2010: 228–229) Perencanaan karier dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian informasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan”.

Perencanaan karier pada remaja ditandai dengan berbagai aktivitas dalam kehidupannya seperti belajar tentang informasi karier, membicarakan perencanaan kariernya kepada orang dewasa, berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler atau mengikuti kursus atau pelatihan yang ia sukai. Oleh sebab itu sebaiknya perencanaan akan karier ke depan sudah dapat diprogram lebih awal.

Menurut Super dalam Ricard S, Sharf (2010: 229)

Orientasi karier total seorang individu terdiri dari beberapa aspek, yaitu: (1) Perkembangan sikap-sikap karier, yang meliputi perencanaan karier dan eksplorasi karier; dan (2) perkembangan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi pengetahuan tentang pembuatan keputusan dan pengetahuan tentang informasi dunia kerja.

Perencanaan karier merupakan salah satu bagian dari aspek dari perkembangan sikap karier, ini juga sejalan dengan eksplorasi karier sehingga memudahkan individu dalam mengembangkan karier.

Menurut Hartono (2016: 28)

Perencanaan Karier (*kareer planing*) adalah suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karier yang diinginkan. Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktifitas akademik yang sesuai dengan suatu karier. Untuk membuat suatu perencanaan karier diperlukan berbagai informasi karier yang sah, andal (dapat dipercaya), baru rinci dan cermat.

Dari pendapat diatas kita tau bahwa informasi karier yang sah merupakan inti yang paling utama diperhatikan dalam membuat suatu perencanaan karier, tapi ada hal lain yang perlu diperhatikan lagi seperti apa yang dikemukakan oleh

Dessler dalam Sri Larasati (2018: 160)

Perencanaan Karier adalah proses formal untuk : (1) meningkatkan kesadaran akan keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik pribadi yang lain. (2) mendapat informasi berbagai peluang dan pilihan karier. (3) mengidentifikasi tujuan karier. (4) menyusun rencana tindakan untuk mencapai tujuan–tujuan spesifik.

Pendapat diatas juga sejalan dengan apa yang diutarakan oleh: Mondy dalam Sri Larasati (2018: 160) “mengemukakan bahwa melalui perencanaan karier setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karier alternatif, menyusun tujuan karier, dan merencanakan aktivitas–aktifitas pengembangan praktis”.

Menurut Super dalam Ricard S, Sharf (2010: 229)

Perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan kariernya. Perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014, hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karier siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru sebelum dan sesudah dilakukan layanan informasi tentang studi lanjut. Ledy Oktavia Liza & M. Arli Rusandi (2016: 14)

Dapat dipahami bahwa perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri (kemampuan, bakat, minat, kepribadian).

### **3.2 Tujuan Perencanaan Karier**

Tujuan yang baik harus sejalan dengan rencana yang baik pula dalam hal ini banyak para ahli yang merumuskan tujuan perencanaan karier diantaranya:

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2018: 621)

Perencanaan yang matang merupakan perencanaan yang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*)". yang termasuk tujuan jangka panjang seperti: gaya hidup (*life*

*style*) yang ingin dicapai, dan nilai-nilai dalam kehidupan (*value*) yang ingin direalisasikan dalam hidup. yang termasuk dalam tujuan jangka pendek misalnya : diploma dan atau sertifikat tertentu yang ingin diperoleh dalam rangka mempersiapkan diri memegang jabatan tertentu dikemudian hari”.

Menurut Dilard dalam Sri Larasati (2018: 163) “Tujuan perencanaan karier adalah untuk:

- 1) Mendapat kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awernes*),
- 2) Mendapat kesenangan diri
- 3) Mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji yang sesuai (*preparing for educate placement*)
- 4) Efisiensi dan penggunaan waktu (*efficiently using time and efort*)”.

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2018: 622), “kemampuan perencanaan karier untuk jangka panjang juga tergantung dari corak pendidikan yang diterima dari dalam keluarga”. Menurut Anne Roe (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2018: 576), “yang menekankan unsur perkembangan dalam pilihan karier, lebih-lebih pada corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak kecil sehingga berdampak terhadap perkembangan jabatan”.

Dapat dipahami bahwa tujuan dari perencanaan karier untuk masa yang akan datang berguna untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan ketika menentukan rencana dimasa depan.

### **3.3 Syarat-syarat Perencanaan Karier**

Meurut Sri Larasati (2018: 161) “Dalam perencanaan karier ada lima syarat utama yang harus dipenuhi agar proses perencanaan tersebut dapat berjalan dengan baik”, kelima syarat tersebut adalah :

- 1) Dialog  
Dalam hal ini pegawai perlu diajak dialog untuk merencanakan kariernya.
- 2) Bimbingan  
Organisasi harus memberikan bimbingan kepada karyawannya agar bisa meniti kariernya dengan baik, karena tidak semua karyawan memahami jalur karier.
- 3) Keterlibatan Individual  
Dalam perencanaan karier harus melibatkan individu karyawan, mereka hendak diberi kesempatan untuk berbicara dan memberi masukan. Hal ini sama dengan dengan syarat pertamayakni dialog.
- 4) Umpan Balik  
Proses pemberian umpan balik akan terjadi jika ada dialog.
- 5) Mekanisme perencanaan karier  
Tata cara atau prosudur yang ditetapkan agar proses perencanaan karier dapat dilaksanakan sebaik baiknya,

### **3.4 Jenis–jenis Perencanaan Karier**

Menurut Bahanuddin Yusuf (2015: 166) “Ada dua macam perencanaan karier diantaranya: 1) Perencanaan Karier organisasional, dan 2) Perencanaan Karier individual”. Adapun penjelasan mengenai jenis–jenis perencanaan karier adalah sebagai berikut:

Perencanaan karier organisasional mengintegrasikan kebutuhan sumber daya manusia dan lebih menitik beratkan pada jenjang atau jalur karier.

Perencanaan karier individual yang ditujukan pada kemauan, skil dan hasratnya. Yang paling utama , perencanaan karier individual meliputi latihan diagnostik dan prosudur untuk orang tersebut agar mampu memahami dirinya berdasarkan kemampuannya.

Dapat dipahami bahwa jenis perencanaan organisasional berbeda dengan jernis perencanaan individual, perencanaan organisasi lebih mengarah untuk

kepentingan bersama dalam suatu organisasi, sedangkan jenis perencanaan individual lebih bersifat pribadi.

### **3.5 Elemen Dasar Dalam Perencanaan Karier**

Secara umum ada 2 hal yang menjadi dasar dalam perencanaan karier. Menurut Sri Larasati (2018: 162) “pada dasarnya perencanaan karier terdiri dari dua elemen utama yaitu :1) Perencanaan Karier Individual dan, 2) Perencanaan Karier Organisasional”. Adapun penjelasan mengenai elemen perencanaan kariernya ialah sebagai berikut:

Perencanaan karier individual membantu individu dalam menentukan siapa dirinya dan mampu menilai apa yang dia mampu. Perencanaan karier individual yaitu:

- 1) Mampu menilai diri seperti kelebihan, kekurangan apasaja yang dibutuhkan.
- 2) Mampu menilai peluang kerja dimasa yang akan datang.
- 3) Mampu menyusun tujuan karier setelah melakukan penilaian diri.
- 4) Menyesuaikan berbagai kesempatan sesuai dengan strategi yang sudah dibuat.
- 5) mampu membuat perubahan disaat karier yang dijalani tidak terdapat kecocokan.

Perencanaan Karier Organisasional (*Organizational Career Planning*) yaitu: Perencanaan karier yang mengkonsolidasikan kebutuhan sumber daya manusia dan tingkat jabatan yang ada (*Career Path*).

### **3.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier**

Dalam merencanakan karier, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Winkel dan Sri Hastuti (2018: 592–598) menyatakan bahwa “perkembangan

karier dan perencanaan karier seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor diantaranya: 1) Faktor internal, 2) Faktor eksternal, dan 3) informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier”. Adapun penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi perencanaan karier adalah sebagai berikut :

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri individu.

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2018: 592) “Ada 7 faktor yang berasal dari dalam diri individu” yaitu:

- 1) Nilai-nilai Kehidupan (*Values*)
- 2) Taraf intelegensi
- 3) Bakat khusus
- 4) Minat
- 5) Sifat.
- 6) Pengetahuan
- 7) Keadaan Jasmani

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri individu.

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2018: 596) “ada 6 faktor yang berasal dari luar diri individu” yaitu:

- 1) Masyarakat
- 2) Keadaan Sosial Ekonomi Negara atau daerah
- 3) Status sosial ekonomi keluarga
- 4) Pengaruh dari Anggota Keluarga Besar dan Keluarga Inti
- 5) Pendidikan Sekolah
- 6) Pergaulan dengan Teman Sebaya
- 7) Tuntutan yang Melekat pada Setiap Jabatan

Informasi yang penting bagi perencana karier, salah satunya informasi belajar dan informasi pekerjaan yang yang sering disebut informasi karier. Tujuannya agar siswa mempunyai pemahaman mengenai jenis pekerjaan ataupun jenjang pendidikan lanjutan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Konsep atau pengertian merupakan definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala. Konsep adalah juga definisi dari yang di pakai para peneliti untuk menggambarkan suatu kejadian. Jadi konsep adalah definisi dari apa yang perlu diamati.

Sebagaimana pembahasan di atas, telah dikemukakan apa yang di maksud dengan layanan informasi, dan apa yang dimaksud dengan perencanaan karier. Selanjutnya dikemukakan bagaimana kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Layanan informasi yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).

Perencanaan Karier (*kareer planing*) adalah suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karier yang diinginkan. Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktifitas akademik yang sesuai dengan suatu karier. Untuk membuat suatu perencanaan karier diperlukan berbagai informasi karier yang sah, andal (dapat dipercaya), baru rinci dan cermat

Denga demikian layanan informasi diberikan secara terjadwal agar peserta didik mampu merencanakan karier adapun bentuk penelitiannya dapat dilihat pada gambar 2.1

**Gambar 2.1 Kerangka konseptual**



X = Layanan Informasi (perlakuan)

Y = Perencanaan Karier

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Supardi (2017: 92) “Hipotesis berasal dari penggalan kata “Hupo dan Thesis”. Hupo berarti lemah, kurang atau dibawah dan thesis berarti teori. Dengan demikian hipotesis adalah dugaan sementara yang belum pasti kebenarannya.

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih terus teruji secara empiris. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ho (Hipotesa Nol)  $H_0: p = 0$ : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan Perencanaan karier siswa siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikannya layanan informasi.
2. Ha (Hipotesa Alternatif)  $H_a: p \neq 0$ : Terdapat Pengaruh yang signifikan Perencanaan karier siswa siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikannya layanan informasi.

## BAB III



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 06 Medan beralamatkan di jalan Denai Gg. Dua No. 16 Desa / Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Maret sampai dengan September 2019, Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Rencana Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Persetujuan Judul		■																						
3	Pembuatan Proposal			■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
5	Seminar Proposal								■	■															
6	Perbaikan Proposal									■	■	■													
7	Pengajuan Surat Riset												■	■											
8	Pengumpulan Data													■	■	■									
9	Pengolahan Data															■	■								
10	Penulisan Skripsi																	■	■						
11	Bimbingan Skripsi																		■	■					
12	Ujian Skripsi																					■	■		

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda.

Menurut Sugiono (2018: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Siswa**  
**Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Siswa</b>
1	XI	30
<b>Jumlah Siswa</b>		30

### 2. Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.

Menurut Sugiono (2017: 174).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar maka peneliti mengambil sampel dengan prosedur tertentu mewakili populasi yang diteliti

Dalam penelitian ini cara mengambil sampel memakai teknik Sampling Jenuh. Sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya sampel dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

NO	Kelas	Siswa
1	XI	30
<b>Jumlah Siswa</b>		30

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang didasari dengan keilmuan yang memiliki pedoman, takaran, masuk akal, dan tersusun secara baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiono (2018: 14)

Metode Kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### D. Desain Penelitian

Menurut Neni Hasnunidah (2017: 50) “desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan

berdasarkan tujuan penelitian”. Desain penelitian memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya dan menentukan batas-batas yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk *Pre-Experimental Desig (Nondesign)*, dengan paradigma One-Shote Case Study. *One group pretest-posttest design*, dimana peneliti membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Untuk lebih jelasnya desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar 3.1

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



- O<sub>1</sub> = Nilai Pretest
- X = Perlakuan
- O<sub>2</sub> = Nilai Post-test

### 1. Pre-test

Pre-test diberikan kepada responden sebelum peneliti memberikan perlakuan hal ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui kondisi awal penelitian.

### 2. Perlakuan

Peneliti memberikan perlakuan berupa layanan informasi yang memuat informasi tentang bakat, minat, keluarga, jenis-jenis profesi dan mengenal berbagai program studi di perguruan tinggi sebagai pilihan karier.

### **3. Post-test**

Post-test diberikan kepada responden setelah peneliti memberikan perlakuan. Tujuannya adalah untuk mengetahui hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan ahir setelah diberikannya perlakuan.

### **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2018: 57) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam hal ini peneliti memuat dua variabel yang diteliti, variabel independen dan variabel dependen diantaranya :

#### **1. Variabel Independen (bebas)**

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau penyebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas berupa layanan informasi (variabel X), dengan indikator sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Menambah wawasan siswa.
- c. Menentukan arah hidup.

## **2. Variabel Dependen (terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang diberikan pengaruh, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karier (variabel Y), berikut indikaornya:

- a. Mampu mengenal potensi diri.
- b. Mampu mengenal kondisi keluarga.
- c. Mampu memilih alternatif pekerjaan.
- d. Mampu memahami jenis profesi dan studi lanjutan.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Guna menghindari kesalahan dan mengarah ke penelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Variabel (bebas) Layanan informasi**

Layanan informasi adalah proses pemberian bantuan kepada siswa menerima memahami serta mengembangkan kemampuannya dalam hubungan sosial secara sehat khususnya dalam minat menempuh pendidikan ke universitas agar siswa tersebut mampu memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

### **2. Variabel (terikat) Perencanaan Karier**

Perencanaan karier adalah suatu proses yang harus dilakukan oleh individu dalam merencanakan masa depannya baik rencana dalam jangka waktu yang

panjang maupun dalam kurun waktu yang singkat. Dimana individu tersebut harus meningkatkan kesadaran akan keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik pribadi yang lain. Mendapat informasi berbagai peluang dan pilihan karier. Mampu mengidentifikasi tujuan karier serta mampu menyusun rencana tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan spesifik.

### **G. Instrument Penelitian**

Instrument atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui instrumen Skala Perencanaan Karier.

#### **1. Skala Perencanaan Karier**

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan skala perencanaan karier, yang didalam pembuatannya dimuat sebanyak 60 item dan divaliditas konstruk oleh dosen pembimbing.

Adapun alasan peneliti menjadikan skala sebagai instrumen pengumpulan data karena data yang diungkap oleh skala cenderung berbeda dengan data yang diungkap oleh instrumen skala. salah satu perbedaannya adalah data yang dihasilkan angket merupakan data faktual dan kebenarannya diketahui oleh subjek, sedangkan data yang diungkap oleh skala merupakan deskripsi mengenai aspek pribadi subjek tersebut.

Skala Perencanaan karier ini diberikan kepada siswa kelas XI SMK TKJ Muhammadiyah 06 Medan yang disajikan sample penelitian. Instrumen

diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sample dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan agar menghindari kehilangan instrumen karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap skala ini 5%.

Adapun indikator skala perencanaan karir dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.4: Indikator Skala Perencanaan Karier

Variable	Indikator	Deskripsi	Item		Jumlah butir
			+	-	
Perencanaan karier	1. Memahami informasi tentang diri sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui bakat yang dimiliki</li> <li>b. Mengetahui minat yang dimiliki</li> <li>c. Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki</li> <li>d. Memiliki cita-cita masa depan</li> </ul>	1,2,3,5,6 8,9,10,11,13 14	4,7,12, 15	15
	2. Memahami informasi tentang keadaan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mengetahui keadaan ekonomi keluarga</li> <li>2) Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga</li> <li>3) Mengetahui harapan keluarga dimasa depan</li> </ul>	16,17,18,20,21 22,23,25,26,27 28	19,24	13
	3. Kemampuan memilih pekerjaan dan menyusun alternatif dalam merencanakan karier	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan</li> <li>2) Mengetahui jenis-jenis pekerjaan</li> <li>3) Mengetahui bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan</li> <li>4) Mengetahui persyaratan melamar pekerjaan</li> <li>5) Kemampuan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan Memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan karier</li> </ul>	29,30,32,33,34 35,36,37,38,40 41,42,43,44,45 46,47,47,50,51 52,54,56,58,59 60	31,39,48,53,55 57	32
Jumlah			48	12	60

Data dalam instrumen ini berbentuk data ordinal, kemudian skala perencanaan karier yang dibuat berpedoman pada skala likert. Menurut A Muri Yusuf (2017: 222) skala likert adalah skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut.

Skala diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sample dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan agar menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan. Skala ini dibuat atas empat pilihan alternative jawaban yaitu sangat ssesuai (SS), setuju (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). untuk lebih jelasnya keterangan mengenai penskoran data dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.5 Pemberian Skor Skala Perencanaan Karier**

<b>Favorable</b>	<b>Singkatan</b>	<b>Skor</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Singkatan</b>	<b>Skor</b>
<b>Alternatif Jawaban</b>			<b>Alternatif jawaban</b>		
Sangat Sesuai	SS	4	Sangat Sesuai	SS	1
Sesuai	S	3	Sesuai	S	2
Tidak Sessuai	TS	2	Tidak Sesuai	TS	3
Sangat Tidak Sesuai	STS	1	Sangat Tidak Sesuai	STS	4

## **H. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Instrumen yang baik atau memiliki validitas tinggi. Instrumen yang betul-betul mampu mengukur dan menilai apa yang ingin diukur serta merujuk pada

kesesuaian, kebermaknaan, dan kebergunaan kesimpulan-kesimpulan yang dibuat berdasarkan skor instrumen”. Makin tinggi validitas suatu instrumen berarti makin baik kesimpulan yang diambil dan tingkat kesesuaian maupun kegunaannya. Menurut Arikunto (2017: 211) “Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrument. Suatu instrument yang valid masih mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.”

Setelah data didapat selanjutnya divalidkan dengan menggunakan program SPSS 17.0 Selanjutnya Peneliti menggunakan analisis korelasi, Menurut Supardi (2017: 199) mengatakan bahwa analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan variabelnya berjenis *Bivariate Correlation*.

Menurut Arikunto (2017: 213) untuk menghitung validitas tes digunakan rumus *product moment* yaitu :

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$\Sigma$  = Jumlah

$r$  = Korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti.

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuannya adalah Jika  $r_{\text{Hitung}}$  Kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{Tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$  maka item dikatakan valid.

## 2. Uji Validitas Konstrak (construct validity).

Setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS 17.0 selanjutnya peneliti memvalidasi konstrak skala yang sudah ada. Validitas konstrak dapat digunakan dari ahli (*judgmen experts*).

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Saifuddin Azwar (2017: 111) reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, artinya alat ukur lebih cermat mengukur apa yang diukur.

Menurut Arikunto (2017: 239). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diuji tetap sama hasilnya untuk menguji reliabilitas instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha.

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

### Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan antara soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sum \sigma^2_t$  = Jumlah varians total

$r$  = koefisien reliabilitas instrumen

Untuk menetapkan reliabilitas sebuah instrumen nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Instrumen dinyatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Hartono, 2010:109). Sedangkan untuk mengetahui indeks kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.7

**Tabel 3.6 Kriteria Indeks Reliabilitas Instrumen**

No	Indeks Reliabilitas	Kriteria
1	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,60 \leq r_{11} < 0,79$	Tinggi
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,59$	Sedang
4	$0,20 \leq r_{11} < 0,39$	Rendah
5	$0,00 \leq r_{11} < 0,19$	Sangat rendah

### I. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis merupakan cara mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami sehingga mudah dalam membuat kesimpulan.

Menurut Sugiono (2018: 207)

Analisis Data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”.

Berdasarkan metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif.

### **1. Uji Normalitas Data**

Menurut Supardi (2017: 173) Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. uji normalitas dapat dilakukan dengan 3 jenis pengujian yaitu dengan menggunakan Uji *Liliefors*, Uji *Kai Kuadrat*, dan Uji *Kolmogorov–Smirnov*.

Dalam hal ini peneliti melakukan Uji *Kolmogorov–Smirnov*. dengan bantuan SPSS 17 dengan ketentuan:

- a. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal

### **2. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas bertujuan untuk menganalisa bahwa data berasal dari yang sama. Menurut Supardi (2017: 189) uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak.

Dalam hal ini uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS 17 dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2017: 349) Untuk menanalisis hasil experimen menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design* maka rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Rumus: } t = \frac{\mathbf{Md}}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}$$

#### Keterangan

- Md** = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test* (*Pretest-postes*)
- xd** = Deviasi masing-masing subjek ( $d - Md$ )
- $\Sigma x^2 d$**  = jumlah Kuadrat deviasi
- N** = Subjek pada sampel
- d.b** = ditentukan dengan  $N-1$

## BAB IV



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Sekolah**

**1. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : **SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN**
- b. Kode sekolah : 155
- c. Lamat Jalan : Denai Gg. Dua No. 16 DesaTegal Sari I,  
Kecamatan Medan Area, Kota  
Medan.Sumatera Utara
- d. Nomor Telepon/HP : (061) 7351622
- e. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah  
Sukaramai Medan
- f. Alamat Yayasan : Jl. Denai Gang II No. 16 Medan
- g. Nomor Telepon/HP : (061) 7348945
- h. NSS : 344.076.001.076
- i. NDS : G. 17014213
- j. NPSN : 10211283
- k. E-mail Sekolah : smk\_m6medan@yahoo.co.id
- l. Jenjang Akreditasi : Diakui / B
- m. Program Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen dan TKJ
- n. Kompetensi Keahlian :Teknik Komputer dan Jaringan ,  
Administrasi Perkantoran dan  
Akuntansi
- o. Tahun Didirikan : 1988
- p. Tahun Beroperasi : 1988
- q. Izin Operasional : 420/13291/PPMP/2011
- r. Akte Notaris : 4.552/II-5/SU-88/1991
- s. Kepemilikan Tanah Swasta : Pemerintah/Yayasan /Pribadi/  
Menyewa/Menumpang
- t. Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-  
Beli/Hibah (Sertakan Copy-nya)

- u. Luas Tanah : 1500 m<sup>2</sup>
- v. Status Bangunan
- w. Nomor Surat Izin Bangunan : -
- x. Luas Bangunan : 600 m<sup>2</sup>

## 2. **Visi Misi dan Tujuan Sekolah.**

### **Visi**

Menyiapkan Tenaga Kerja Menengah Profesional Dan Calon Wirausaha Yang Dilandasi Dengan Imtaq & Iptek

### **Misi**

- a. Membiasakan Siswa Taat Beribadah Dan Berakhlak Mulia
- b. Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Bahasa Asing
- c. Meningkatkan Siswa Dalam Penguasaan Tehnologi & Informasi
- d. Menyiapkan Siswa Menjadi Insan Mandiri Dan Produktif
- e. Meningkatkan Prestasi Akademika Dan Non
- f. Akademika

## 3. **Organisasi Sekolah.**

- a. Aisyiah
- b. Nasyiatul Aissyiah
- c. Pemuda Muhammadiyah
- d. IMM
- e. IPM
- f. Tapak Suci Muhammadiyah
- g. Hizbul Wathan ( HW)

#### 4. Sumber Daya Manusia Di Sekolah

Tabel 4.1.1 Data Guru Dan Kepegawaian Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah Dan Guru	Jenis Kelamin		Agama	Masa Kerja	Status Kepegawaian			Jabatan	Pendidikan Guru	Status Sertifikasi (Sudah=1/ Belum =0)	Jumlah Hari Masuk
		L	P			PNS	Guru Tetap Yayasan	Guru Tidak Tetap				
1	Drs. Syukur	1	-	ISLAM	12	-	-	1	KA. SEK	S1	1	24
2	Buciarasyah Riforga, S.Pd	1		ISLAM	8			1	Wakasek / Guru	S1	1	24
3	Saludin Alpja, S.Sos.,M.A	1		ISLAM	12		1		KTU / Guru	S2	1	24
4	Wilda Basri S.Pd		1	ISLAM	13			1	Guru	S1	1	12
5	Sani Hartati Lubis, S.Pd		1	ISLAM	13			1	Guru	S1	1	12
6	Juthana, BB. S.Pd		1	ISLAM	13			1	Guru	S1	1	4
7	Rina Santi, S.Pd		1	ISLAM	10			1	Guru	S1	1	8
8	Suryani Suswita, S.Pd		1	ISLAM	3			1	W. Kelas XI / Guru	S1	0	8

9	Zakriyah, S.Pd		1	ISLAM	1				1	Guru	S1	1	8
10	Drs. Agus Sa'im	1		ISLAM	7				1	W. Kelas X/ Guru	S1	1	4
11	Hamdani, S.Pd, MA	1		ISLAM	10				1	Guru	S2	0	8
12	Siti Masyitah, S.PdI		1	ISLAM	6		1		0	Guru	S1	0	8
13	Fatmi		1	ISLAM	9		1		0	Bendahara	S1	0	24
14	Budi Sarjaya, S.Pd	1		ISLAM	3				1	W. Kelas XII/ Guru	S1	0	24
15	Febriyanto, S.Pd	1		ISLAM	9				1	Guru / Pamb. Pranika	S1	0	12
16	Ima Tri Aulia, S.Pd		1	ISLAM	2				1	Kajur AK/ Guru	S1	0	8
17	Sahda Tri Ardika	1		ISLAM	-				1	Kajur IKJ/ Guru	S1	0	16
18	Mahdi Rahmat, S.Pd	1		ISLAM	-				1	Guru	S1	0	8
	JUMLAH	9	9			-	4		14			9	

#### 4. Ruang SMK

**Tabel 4.2 Data Ruang dan Kondisinya**

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas (Asli)	5	Ruang Kelas	5	4	1	-
Ruang lainnya yang digunakan untuk/sbg Ruang Kelas (b) Yaitu ruang : 1. Kepala Sekolah 2. Ruang TU 3. Ruang Bendahara 4. Ruang Guru 5. Praktek 6. Komputer	1 1 1 1 - 1	Perpustakaan	1	1	-	-
		R. Lab IPA	-	-	-	-
		Keterampilan	-	-	-	-
			-	-	-	-
			-	-	-	-
			-	-	-	-
Seluruhnya	10	Lab Bahasa	-	-	-	-

#### 5. Perkembangan Siswa Dari tahun 2015 – 2019

**Tabel 4.3 Data Perkembangan Siswa**

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Keseluruhannya
	L	P	L	P	L	P	
2015/2016	14	21	18	21	16	12	<b>101</b>
2016/2017	21	17	14	21	10	21	<b>106</b>
2017/2018	19	17	21	17	11	16	<b>101</b>
2018/2019	14	11	19	17	21	17	<b>99</b>
2019/2020	18	15	17	13	19	17	<b>99</b>

## 6. Sarana dan Prasarana.

**Tabel 4.4 Daftar Inventaris SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran. 2017–2019**

	Nama Alat / Barang	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Alat/Barang	Jumlah Baik/ Berfungsi	Jumlah Rusak Ringan/ Tidak Berfungsi	Jumlah Rusak Berat/ Tidak Berfungsi
<b>A</b>	<b>Ruang Lab. Komputer</b>				
1	Komputer Laptop	10 Unit	10	-	-
2	Komputer PC	20 Unit	15	1	4
3	Komputer Server	1 Unit	1	-	-
4	Router	1 Unit	1	-	-
5	Switch Hub	2 Unit	2	-	-
6	Access Point	-	-	-	-
7	Meja Komputer	20 buah	20	-	-
8	Kursi Plastik/Kayu	50 buah	50	-	-
9	Whiteboard	1 Buah	1	-	-
10	Meja Guru	1 Buah	1	-	-
11	Kursi Guru	1 Buah	1	-	-
12	Kipas Angin	2 Buah	2	-	-
<b>B</b>	<b>Ruang Guru/Tata Usaha/Bendahara</b>				
1	Meja Tata Usaha	3 Buah	3	-	-
2	Kursi Tata Usaha	1 Buah	1	-	-
3	Printer Canon IP	4 Unit	-	-	4

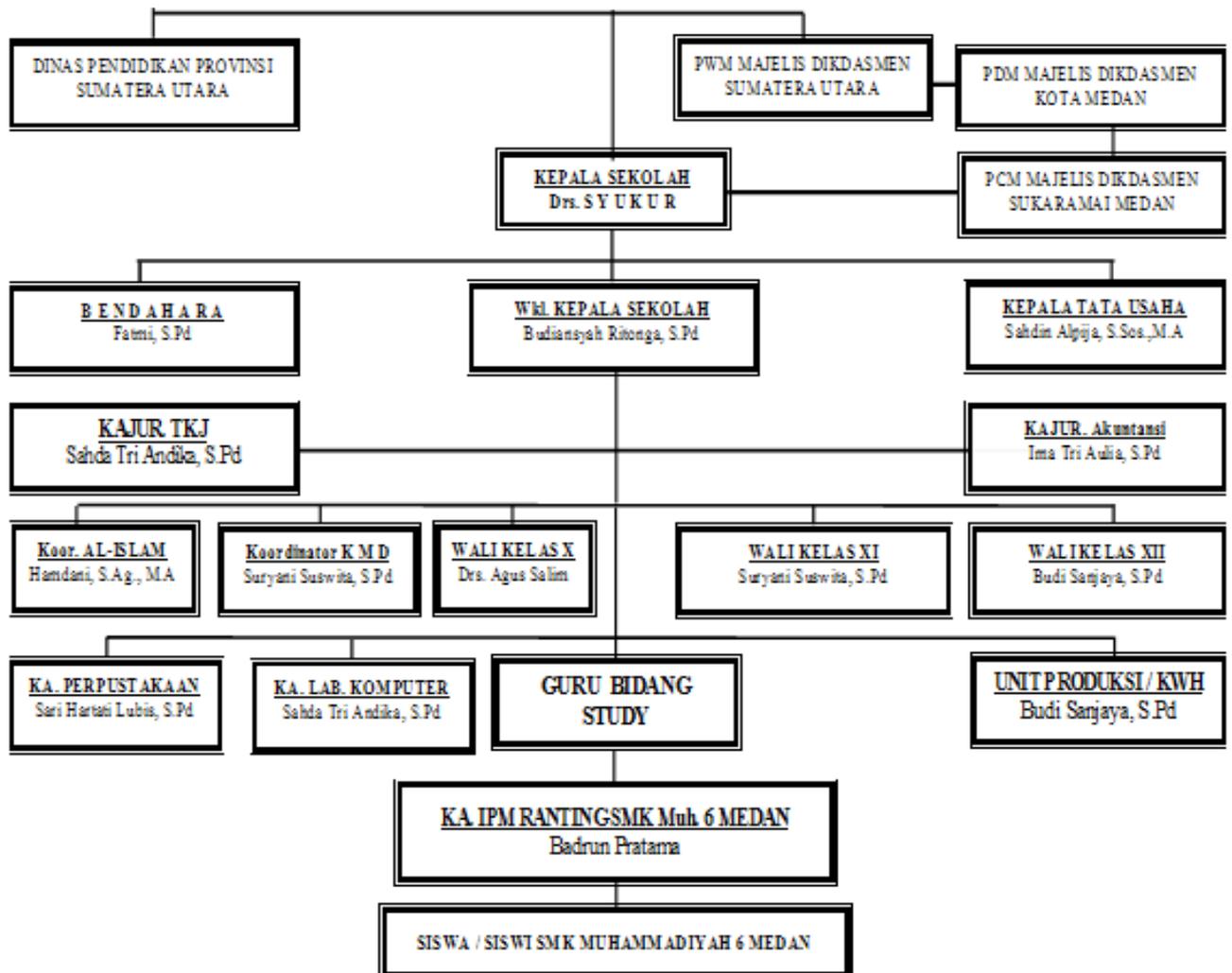
	2770				
4	Letter File	78 Buah	77	-	-
5	Komputer PC	0 Unit	-	-	-
6	Kipas Angin	3 Buah	2	1	-
7	Lemari	3 Buah	3	-	-
8	Filing Kabinet	1 Buah	1	-	-
9	Meja Bendahara	1 Buah	1	-	-
10	Kursi Bendahara	1 Buah	1	-	-
11	Stealing Arsip	1 Buah	1	-	-
12	Meja Guru	1 Buah	1	-	-
13	Kursi Guru	1 Buah	1	-	-
14	Kursi Plastik	5 Buah	5	-	-
15	Amplifier	1 Unit	-	-	1
16	Buku Mata Pelajaran	± 400 Eks	400	-	-
17	Piala	28 Buah	26	1	1
18	Dispenser	1 Unit	1	-	-
19	Steling Kecil	1 Buah	1	-	-
<b>C</b>	<b>Kantor Kepala Sekolah</b>				
1	Meja Kepala Sekolah	1 Buah	1	-	-
2	Kursi Kepala Sekolah	1 Buah	1	-	-
3	Meja	2 Buah	2	-	-
4	Kursi Tamu	2 Buah	2	-	-
5	Printer HP	1 Unit	1	-	-
6	Kipas Angin	1 Buah	1	-	-
7	Lemari Arsip	2 Buah	2	-	-
8	Lemari Kabinet	1 Buah	-	1	-

	Besi				
9	Buku Pendukung Pembelajaran	± 200 Eks	200	-	-
10	Infocus	3 Unit	1	2	-
11	Layar Infocus	1 Buah	1	-	-
13	Stabilizier	4 Unit	4	-	-
14	Tikar	1 Lbr	1	-	-
15	TV	1 Unit	1	-	-
16.	Tank Creamping	11 Buah	11	-	-
17	Radio	1 Buah	-	-	1
18	Head Phone	13 Buah	12	-	1
19	Blower	3 Buah	3	-	-
20	Stabilizer	4 Unit	4	-	-
21	Kuas	16 Buah	16	-	-
22	Kalkulator	9 Unit	9	-	-
23	Router Speedy	1 Unit	1	-	-
24	Router Mikrotik	1 Unit	1	-	-
<b>D</b>	<b>Peralatan Olahraga</b>				
1	Matras	1 Buah	1	-	-
2	Cakram	2 Buah	2	-	-
3	Pumpa	1 Buah	1	-	-
<b>E</b>	<b>Ruang Kelas</b>				
1	Whiteboard	6 Buah	6	-	-
2	Meja Guru	1 Buah	1	-	-
3	Kursi Guru	1 Buah	1	-	-
4	Meja Siswa	47 Buah	37	10	-
5	Kursi Siswa	94 Buah	85	9	-
<b>F</b>	<b>Piket</b>				
1	Buku Piket	1 Buah	1	-	-

2	Buku Besar	30 Buah	30	-	-
3	Buku Tamu	2 Buah	2	-	-
4	File SPO	1 Buah	1	-	-
5	File kartu Pelanggaran Sswa	1 Buah	1	-	-
6	File surat pernyataan siswa	1 Buah	1	-	-
7	File Absensi Sholat	1 Buah	1	-	-
8	Buku Pelanggaran Siswa	1 Buah	1	-	-
9	File surat Izin pulang siswa	1 Buah	1	-	-
10	Buku Rapat	1 Buah	1	-	-
<b>G</b>	<b>Peralatan Lain- lain</b>				
1	Gelas	10 Buah	10	-	-
2	Cangkir	36 Buah	36	-	-
3	Sendok nasi	3 Buah	3	-	-
4	Talam	2 Buah	2	-	-
5	Ceret	1 Buah	1	-	-
6	Sendok	20 Buah	20	-	-
7	Piring kaca	3 Buah	3	-	-
8	Piring plastik	48 Buah	48	-	-
9	Piring kaleng	1 Buah	1	-	-
10	Centong sayur	1 Buah	1	-	-
11	Galon air	1 Buah	1	-	-
12	Keranjang ATK	2 Buah	2	-	-
13	Pesawat Telepon	1 Buah	1	-	-

## 7. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 06 Medan tahun Pembelajaran 2018/2019. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa. Adapun Jumlah item pertanyaan yang skala yang dibagikan sekitar 30 butir pertanyaan yang sudah di uji validitas menggunakan

SPSS 17 dan divalidasi konstruk oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini skala perencanaan karir disajikan dengan 4 pilihan jawaban jawaban yakni : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (ST), Sangat Tidak Sesuai (STS).

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji 60 butir pertanyaan skala perencanaan karir yang sebelumnya sudah dibuat, maka peneliti melakukan uji cobakannya kepada 25 orang diluar sampel yang diteliti. Adapun siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 09 Medan, karena latar belakang sampel di SMK 09 Medan sama dengan saampel penelitian yang nantinya dilakukan di kelas XI SMK Muhammaadiyah 06 Medan.

Kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 dan di validitas konstruk oleh dosen pembimbing. Untuk lebih jelasnya perhitungan validitas data dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Uji Validitas Skala Perencanaan Karir**

Item Pertanyaan	$r_{XY}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,419	0,334	Valid
2	0,743	0,334	Valid
3	0,341	0,334	Valid
4	0,251	0,334	Tidak Valid
5	0,670	0,334	Valid
6	0,593	0,334	Valid
7	0,221	0,334	Tidak Valid
8	0,336	0,334	Valid
9	0,479	0,334	Valid
10	0,431	0,334	Valid

11	0,341	0,334	Valid
12	0,113	0,334	Tidak Valid
13	0,370	0,334	Valid
14	0,335	0,334	Valid
15	0,202	0,334	Tidak Valid
16	0,347	0,334	Valid
17	0,362	0,334	Valid
18	0,404	0,334	Valid
19	0,388	0,334	Valid
20	0,431	0,334	Valid
21	0,448	0,334	Valid
22	0,561	0,334	Valid
23	0,440	0,334	Valid
24	0,364	0,334	Valid
25	0,366	0,334	Valid
26	0,341	0,334	Valid
27	0,363	0,334	Valid
28	0,370	0,334	Valid
29	0,367	0,334	Valid
30	0,406	0,334	Valid
31	0,323	0,334	Tidak Valid
32	0,360	0,334	Valid
33	0,375	0,334	Valid
34	0,447	0,334	Valid
35	0,389	0,334	Valid
36	0,376	0,334	Valid
37	0,245	0,334	Valid
38	0,470	0,334	Valid
39	0,163	0,334	Tidak Valid
40	0,341	0,334	Valid

41	0,425	0,334	Valid
42	0,670	0,334	Valid
43	0,697	0,334	Valid
44	0,544	0,334	Valid
45	0,574	0,334	Valid
46	0,419	0,334	Valid
47	0,529	0,334	Valid
48	0,315	0,334	Tidak Valid
49	0,526	0,334	Valid
50	0,431	0,334	Valid
51	0,338	0,334	Valid
52	0,367	0,334	Valid
53	0,149	0,334	Tidak Valid
54	0,404	0,334	Valid
55	0,231	0,334	Tidak Valid
56	0,405	0,334	Valid
57	0,350	0,334	Valid
58	0,518	0,334	Valid
59	0,593	0,334	Valid
60	0,564	0,334	Valid

Berdasarkan tabel perhitungan koefisien korelasi diatas, maka item pertanyaan skala perencanaan karir yang valid sebanyak 51 butir, dan yang tidak valid sebanyak 9 butir.

Setelah itu skala perencanaan karir yang diuji selanjutnya divalidasi kontrak oleh ahli yang sekaligus sebagai dosen pembimbing, sehingga dari 51 item pertanyaan yang sudah diuji dikurangi lagi sebanyak 21 item, jadi item pertanyaan yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah sebanyak 30 item

saja diantaranya item no: 1, 3, 5, 6, 11, 15, 16, 21, 22, 23, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 42, 43, 44, 47, 49, 50, 52, 54, 57, 59, 60.

## 2. Uji Realiabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sebelum skala perencanaan karir di validitas konstrak oleh dosen pembimbing, peneliti terlebih dahulu menghitung reabilitas skala tersebut.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{Hitung}$  lebih besar daripada  $r_{Tabel}$  ( $r_{11} > r_{Tabel}$ ) dengan taraf signifikasi sebesar 0,05 ,  $N = 25$ . Dari tabel 4.5 diketahui bahwa  $r_{Tabel} = 0,334$ , banyaknya butir pertanyaan ( $k$ ) = 60, Varians butir ( $\sigma^2_b$ ) = 27,92 dan Varians total ( $\sigma^2_t$ ) = 269,277.

Maka untuk menghitung reliabilitas data gunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{60}{60-1}\right)\left(1 - \frac{27,92}{269,277}\right)$$

$$r_{11} = 1,016949 \times 0,896314$$

$$r_{11} = 0,905$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $r_{11}$  lebih besar daripada  $r_{Tabel}$ . ( $0,905 > 0,334$ ) maka dapat skala perencanaan karir termasuk dalam kategori reabilitas tinggi.

### 3. Data *Pre-test* Skala Perencanaan Karir

Adapun keterangan mengenai tabulasi data *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Data *Pre-test* Skala Perencanaan Karir

Resp	Item Pertanyaan																														Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	1	1	3	2	4	68	
2	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	4	1	2	1	3	3	2	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	2	3	66	
3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	67	
4	3	3	3	3	4	1	4	1	3	1	4	1	1	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	1	75	
5	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	74	
6	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	72	
7	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	69	
8	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	4	3	3	74		
9	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	1	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	4	74	
10	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	4	3	2	2	1	3	1	2	2	3	67	
11	2	3	2	3	1	2	1	1	3	3	4	1	4	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	67
12	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	3	2	1	1	2	3	4	2	1	1	2	2	2	3	3	65	
13	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	1	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	77	
14	3	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	77	
15	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	69

16	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	1	2	1	2	74
17	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	86
18	4	2	4	2	4	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	4	4	4	1	4	1	74	
19	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	66		
20	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	71	
21	1	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	74		
22	1	1	2	3	1	3	1	3	3	4	1	3	3	4	1	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	3	3	4	2	73			
23	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4	1	3	1	3	1	4	1	4	1	2	2	76			
24	2	3	4	2	2	3	4	1	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3	73			
25	1	2	3	4	1	4	3	2	1	1	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	73			
26	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	72			
27	1	2	3	1	3	1	3	4	2	1	3	4	2	3	2	3	1	3	1	3	4	1	2	3	4	2	1	2	4	1	70			
28	1	2	2	2	1	2	1	3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	1	71				
29	3	2	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	3	4	2	4	2	3	2	3	74				
30	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	78			
<b>Jumlah Total</b>																												<b>2166</b>						

### 3. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan tingkat kecenderungan dari variabel penelitian maka kriterianya adalah :

- a. Tingkat kecenderungan variabel skala perencanaan karir tergolong tinggi apabila mean empirik ( $M_o$ ) lebih besar atau sama dengan mean hipotik ( $M_i$ ).  $M_o > M_i$
- b. Tingkat kecenderungan variabel skala perencanaan karir tergolong rendah apabila mean empirik ( $M_o$ ) lebih kecil atau sama dengan mean hipotik ( $M_i$ ).  $M_o > M_i$

Diketahui :

$$\sum X = 2166$$

$$N = 30$$

$$\text{Skor tertinggi} = 87$$

$$\text{Skor terendah} = 61$$

Maka untuk mencari mean empirik digunakan rumus :

$$M_o = \frac{2166}{30}$$

$$M_o = 72,2$$

Sedangkan untuk mencari mean hipotik digunakan rumus :

$$M_i = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$M_i = \frac{87 + 61}{2}$$

$$M_i = \frac{148}{2}$$

$$M_i = 74$$

Dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan variabel sklala perencanaan karir maka diperoleh mean empirik ( $M_o$ ) sebesar 72,2 dan mean hipotik ( $M_i$ ) sebesar 74, maka dapat difahami bahwa perencanaan karir siswa cenderung rendah sebab  $M_o < M_i$  yaitu :  $72,2 < 74$ .

Hasil tabulasi pre-test skala perencanaan karir yang diberikan kepada 30 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 medan, diperoleh skor tertinggi= 87, skor terendah= 61, rata-rata=72,2 stadar deviasi (SD)= 5,26. hal ini membuktikan bahwa tingkat perencanaan karir siswa tergolong rendah.

5. Data Post-test Skala Perencanaan Karir

Adapun keterangan mengenai tabulasi data *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Data *Post-test* Skala Perencanaan Karir

Resp	Item Pertanyaan																														Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102
2	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	103	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	102	
5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	105	
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	107	
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	96	
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108	
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	105	
10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	102	
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	100	
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	107	
13	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
14	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	101	
15	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	110	



#### 4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan tingkat kecenderungan dari variabel penelitian maka kriterianya adalah :

- c. Tingkat kecenderungan variabel skala perencanaan karir tergolong tinggi apabila mean empirik ( $M_o$ ) lebih besar atau sama dengan mean hipotik ( $M_i$ ).  $M_o > M_i$
- d. Tingkat kecenderungan variabel skala perencanaan karir tergolong rendah apabila mean empirik ( $M_o$ ) lebih kecil atau sama dengan mean hipotik ( $M_i$ ).  $M_o < M_i$

Diketahui :

$$\sum X = 3052$$

$$N = 30$$

$$\text{Skor tertinggi} = 112$$

$$\text{Skor terendah} = 88$$

Maka untuk mencari mean empirik digunakan rumus :

$$M_o = \frac{3052}{30}$$

$$M_o = 101,73$$

Selanjutnya untuk mencari mean hipotik digunakan rumus :

$$M_i = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$M_i = \frac{112 + 88}{2}$$

$$M_i = \frac{200}{2}$$

$$M_i = 100$$

Dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan variabel sklala perencanaan karir maka diperoleh mean empirik ( $M_o$ ) sebesar 101,73 dan mean hipotik ( $M_i$ ) sebesar 100, maka dapat diketahui bahwa perencanaan karir siswa cenderung tinggi sebab  $M_o > M_i$  yaitu :  $101,73 > 100$

Hasil tabulasi prost-test skala perencanaan karir yang diberikan kepada 30 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 medan, diperoleh skor tertinggi =112, skor terendah=88, rata-rata=101,73 stadar deviasi (SD)=5,91. hal ini membuktikan bahwa tingkat perencanaan karir siswa mengalami peningkatan.

## 5. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan ketentuan :

- Jika signifikasi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika signifikasi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal

Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data maka signifikasinya dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.133	30	.186	.967	30	.473
POSTEST	.109	30	.200	.971	30	.561

Dari hasil ujian normalitas data menggunakan SPSS 17.0 diperoleh signinifikasi pre-test sebesar 0,473 dan post-tes sebesar 0,561 maka dapat

disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal sebab masing–masing signifikasinya lebih besar daripada 0,05.

## 6. Uji Homogenitas

Dalam hal ini uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre–test* dan *post–test* peneliti menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS 17.0 dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikasi  $< 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikasi  $> 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Untuk melihat homogen atau tidaknya suatu data maka signifikasinya dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.269	1	58	.137

Dari hasil ujian homogenitas data menggunakan SPSS 17.0 diperoleh signifikansi pre-test dan post-test sebesar 0,137 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data termasuk kedalam kategori homogen sebab masing–masing signifikasinya lebih besar daripada 0,05.

## 7. Uji Hipotesis

Sejalan dengan tujuan pada penelitian ini maka, untuk melihat perbedaan data sebelum dan sesudah diberikan layanan maka ada baiknya untuk mencari

terlebih dahulu mean dan beda simpangan baku dengan cara membuat tabel *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10. Tabel Uji Hipotesis**

Resp	Pre-test	Post-test	D	Xd	$\Sigma x^2d$
	XA	XB	XB-XA	D-Md	
1	68	102	34	1,14	1156
2	66	100	34	1,14	1156
3	67	103	36	3,14	1296
4	75	102	27	-5,86	729
5	74	105	31	-1,86	961
6	72	107	35	2,14	1225
7	69	96	24	-8,86	576
8	74	108	34	1,14	1156
9	74	105	31	-1,86	961
10	67	102	35	2,14	1225
11	67	100	33	0,14	10.89
12	65	107	42	9,14	41764
13	77	98	21	-11,86	441
14	77	101	24	-8,86	576
15	69	110	41	8,14	1681
16	74	112	38	5,14	1444
17	86	90	4	-28,86	16
18	74	100	26	-6,86	676
19	66	110	44	11,14	1936
20	71	104	33	0,14	1089
21	74	95	30	-2,86	900
22	73	98	25	-7,86	625
23	76	97	21	-11,86	441
24	73	91	18	-14,86	324
25	73	105	32	-0,86	1024
26	72	107	35	2,14	1225
27	70	99	19	-13,86	361
28	71	88	17	-15,86	389

<b>29</b>	74	104	30	-2,86	900
<b>30</b>	78	106	28	-4,86	784
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>2166</b>	<b>3052</b>	<b>882</b>		<b>67037</b>

Untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dihitung mean beda (Md) dari hasil pre-test dan post-test maka untuk mendapatkan mean beda digunakan rumus :

$$Md = \frac{\Sigma XB - \Sigma XA}{N}$$

$$Md = \frac{3052 - 2166}{30}$$

$$Md = \frac{986}{30}$$

$$Md = 32,86$$

Dari hasil tabulasi diatas diperoleh

$$Md = 32,86,$$

$$\Sigma x^2d = 67037$$

$$N = 30$$

Maka untuk menghitung hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{32,86}{\sqrt{\frac{67037}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{32,86}{\sqrt{\frac{67037}{870}}}$$

$$t = \frac{32,86}{\sqrt{77,05}}$$

$$t = \frac{32,86}{8,80}$$

$$t = 3,734$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,734, dengan jumlah reponden (N) sebanyak 30 orang,  $t_{tabel}$  2,045 dengan d.b = N-1 (30-1) pada taraf signifikasi ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu : 3,374 > 2,04.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat perbedaan pengaruh layanan informasi guna meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun pembelajaran 2018/2019. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena perolehan skor rata-rata perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi (*pre-test*) sebesar= 72,2 dan sesudah diberikan layaan informasi (*prost-test*) sebesar = 101,7

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dari tujuan penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena pengumpulan datanya dengan menggunakan angket penelitian dan berbentuk eksperimen semu, sebab penelitian ini bukan eksperimen yang sesungguhnya. Jadi eksperimen ini termasuk kedalam kategori pre-eksperiment berbentuk (*pre-test* dan *prost-test design*),

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut di sekolah yang menjadi lokasi penelitian maka peneliti terlebih dahulu menyebar angket di sekolah lain, yakni di SMK Muhammadiyah 9 Medan yang beralamatkan di gang Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan guna untuk memvaliditasikan dan mereliabilitaskan isi angket yang nantinya di sebar di sekolah penelitian.

Di hari pertama saat peneliti di sekolah peneliti memberikan instrumen skala perencanaan karir (*pre-test*), setelah dilakukan perhitungan skor rata-rata perencanaan karir siswa adalah sebesar 72,2 dan standar deviasinya sebesar 5,26 angka ini dikategorikan cukup rendah. Setelah itu di hari berikutnya peneliti memberikan perlakuan berupa layanan informasi yang berkaitan dengan perencanaan karir, berikut ini adalah materi layanan informasi yang disampaikan: informasi mengenai pemahaman diri (*Who am i*), mengenal bakat dan minat, cita-citaku masa depanku, memahami kondisi ekonomi keluarga, melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan informasi memasuki dunia kerja.

Tahap selanjutnya setelah peneliti memberikan perlakuan maka di akhir kegiatan peneliti memberikan instrumen kembali, instrumen yang sama yaitu skala perencanaan karir guna untuk mengetahui perbedaan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberi layanan. Hasil perhitungan skala perencanaan karir setelah diberi layanan (*pre-test*) diketahui skor rata-rata perencanaan karir siswa adalah sebesar 101,7 dan standar deviasinya sebesar 5,91 angka ini dikategorikan cukup tinggi bila dibandingkan dengan hasil tes di awal.

Begitu juga dengan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan jumlah reponden (N) sebanyak 30 orang, dengan  $d.f = N-1$  (30-1) pada taraf

signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 diperoleh  $t_{hitung}$  3,374 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,04. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $3,374 > 2,04$ ). maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. dengan demikian layanan informasi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penulis mengakui bahwa skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna, masih ada keterbatasan dan kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian. Keterbatasan yang dihadapi penulis disebabkan beberapa faktor antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan penulis dalam mengolah SPSS, sehingga terdapat kesalahan dalam menulis dan mengolah data.
2. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
3. Kekurangan penulis dalam membuat angket yang baik, karena bukunya tidak begitu banyak dan pedomannyapun masih kurang.

Oleh sebab itu peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil dari penelitian masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti dengan senang hati mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

## BAB V



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil pembahasan penelitian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 06 Medan yang memuat tentang Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Tahun Pembelajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberi layanan informasi, tingkat perencanaan karier siswa cenderung rendah hasil perhitungan skor rata-rata (*pre-test*) perencanaan karier siswa sebesar 72,2 dengan standar deviasi sebesar 5,26.
2. Setelah diberikan layanan informasi, tingkat perencanaan karier siswa menjadi meningkat hasil perhitungan skor rata-rata (*post-test*) perencanaan karier siswa sebesar 101,73 dengan standar deviasi sebesar 5,21.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa, dimana perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,734, dengan jumlah reponden (N) sebanyak 30 orang,  $t_{tabel}$  2,045 dengan d.b =N- 1 (30-1) pada taraf signifikasi ( $\alpha$ ) 0,05. Ini artinya bahwa  $H_a$  Diterimadan  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu :  $3,374 > 2,04$

## **B. Saran**

### 1. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan karier dan masa depan anak, dengan memperhatikan bakat, minat serta keinginan maupun harapan sang anak dimasa yang akan datang.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar bisa meningkatkan materi pembelajaran yang lebih baik sesuai jurusan yang ada di sekolah, guna mendukung perencanaan karier siswa.

### 3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling yang berperan dalam memberi pemahaman serta memecahkan permasalahan yang dialami para siswa, khususnya dalam bidang karier, karena siswa SMK diperuntukan agar siap dalam bekerja.

### 4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar, jangan pernah bosan mencari tau berbagai informasi yang berkaitan dengan karier, jika suatu waktu memiliki uang lebih agar bisa menyetes bakat dan minat agar nantinya bisa dikonsultasikan dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Gabungan*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana.
- Andori. 2013. *Memahami Program Studi Berdasarkan Bidang Ilmu & Prospek Kariernya*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2, Cetakan ke XII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahdin Nur Tanjung & Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Dede Rahmat Hidayat. 2015. *Konseling Disekolah Pendekatan-pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hartono. 2016. *Bimbingan dan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Heru. Ifdil. Marjohan. Mugin Edi Wibowo. Mugiarto & Prayitno. 2014. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan Pengembangan Kemanusiaan Seutuhnya*. Jakarta: Paramitra Publishing.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Media Akademik.
- Luddin, Abu Bakar M. 2011 *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Citapustaka Media Perintis
- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Depublish.
- Janette Murad Lesmana. 2013. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta : UI Press.
- Prayitno & Erma Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahardyan, Nararyan. 2013. *Mengenal Berbagai Jenis Profesi Sebagai Pilihan Karier Masa Depan*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi 2. Yogyakarta: Suluh Media.

- Richard. S, Sharf. 2010. *Applying Career Development Theory to Counseling*. five Edition. California: Brook/Cole Publisher Company.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto. 2017. *Bimbingan Dan Konseling*. Jambi : Pustaka Ma'Arif Press.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan, Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers.
- Susilo Rahardjo & Gudnanto, 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Jakarta: Kencana.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan konseling Pendidikan Formal, non formal dan informal*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sukardi, K Dewa. 2001. *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Tabanan : Rineka Cipta.
- Winkel & Sri Hastuti. 2018. *Bimbingan & Konseling di Intitusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ledy Oktavia Liza & M. Arli Rusandi.2016. *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 1 Nomor 1 Maret 2016. Page 14-17 p-ISSN: 2477-5916 e-ISSN: 2477-8370. diakses 22 Maret 2019. <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/download/100/pdf>.
- Yenti Arsini, 2017. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jurnal Vol. V, No. 1: Januari–Juni 2017, ISSN: 2338–2163. diakses 22 Maret 2019. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/137>

## LAMPIRAN



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

# INSTRUMEN



**SKALA PERENCANAAN KARIER**



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **INSTRUMEN PERENCANAAN KARIER**

### **A. Pengantar**

Hal: Pengisian skala perencanaan karier

Kepada

Yth: Siswa-siswi kelas XI

Di SMK Muhammadiyah 06 Medan

Dengan hormat,

Berikut ini adalah skala perencanaan karier, skala ini ini dibuat untuk penelitian dalam perencanaan karier adik-adik seklaian. Karena itu saya meminta bantuan kepada siswa untuk meluangkan waktunya guna mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

Keterangan yang adik berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala kemampuan perencanaan karier ini bukan tes dan tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran adik-adik tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala kemampuan perencanaan karier ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan dijamin kerahasiaannya. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lainnya. Oleh karena itu, adik-adik diharapkan untuk mengisi skala kemampuan perencanaan karier ini secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan keadaan diri adik yang sebenarnya.

Hormat saya,



**Musmuliadi**  
**1502080019**

## B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri secara lengkap pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi empat pilihan jawaban:

**SS** : apabila anda Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut.

**S** : apabila anda Sesuai dengan pernyataan tersebut.

**TS** : apabila anda Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut.

**STS** : apabila anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut.

3. Berilah tanda centang/cek (v) pada lembar jawaban mengenai pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri adik
4. Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh)..  
Apabila pernyataan di bawah Sangat Sesuai dengan pandangan adik, berilah tanda chek list (v) pada pilihan pernyataan SS (Sangat Sesuai).

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bakat yang saya miliki.	√			
2	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki	≠		√	

## C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

No Absen :

Jenis kelamin :

#### D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bakat yang saya miliki.				
2	Saya memiliki bakat yang mendukung karier saya				
3	Saya mengetahui minat yang ada pada diri				
4	Saya bangga jika harus menunjukkan bakat yang saya miliki dihadapan orang lain				
5	Saya mengetahui kelebihan yang ada pada diri.				
6	Saya mengetahui kelemahan yang ada pada diri				
7	Bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan				
8	Saya merasa kelebihan yang saya miliki dapat mendukung karier saya				
9	Saya merasa bahwa kelemahan yang saya miliki dapat menghambat karier saya				
10	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya				
11	Saya berusaha keras untuk meraih cita-cita				
12	Walaupun tahu bakat saya, saya malas untuk mengembangkan bakat yang dimiliki				
13	Saya memiliki prestasi yang lebih unggul bila dibandingkan dengan teman saya				
14	Saya mengetahui batas kemampuan berfikir saya.				
15	Saya adalah orang yang mudah putus asa				
16	Saya memahami kondisi ekonomi keluarga saya.				
17	Dalam merencanakan karier saya mempertimbangkan ekonomi keluarga				
18	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu membiayai sekolah saya hingga ke perguruan tinggi				

19	Keadaan ekonomi keluarga saya dapat menghambat karier saya				
20	Saya memahami posisi diri dalam keluarga				
21	Keluarga saya sangat peduli terhadap masa depan saya				
22	Saya mengetahui bahwa keluarga memiliki keterkaitan dengan cita-cita				
23	Keluarga saya mendukung apapun yang hal yang menunjang karier saya				
24	Orang tua saya merasa terbebani untuk membiayai sekolah saya hingga ke perguruan tinggi				
25	Orang tua saya pernah belajar hingga ke perguruan tinggi				
26	Orang tua saya hanya menempuh pendidikan hingga SMA saja				
27	Keluarga saya menginginkan saya melanjutkan studi hingga perguruan tinggi				
28	Orang tua menginginkan saya menjadi orang yang berhasil				
29	Saya mengetahui pendidikan yang tinggi berguna bagi perencanaan karier dimasa yang akan datang				
30	Saya memperoleh informasi perguruan tinggi dari brosur dan akses internet				
31	Dalam merencanakan karier saya tidak meminta pendapat dari orang lain				
32	Saya memiliki pengetahuan yang luas tentang jurusan - jurusan di berbagai perguruan tinggi				
33	Saya memahami berbagai jurusan dan prospek kariernya				
34	Saya mampu menentukan perguruan tinggi dan menentukan jurusan yang mendukung karier saya				

35	Saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang cocok bagi saya				
36	Saya tidak sungkan menanyakan informasi tentang karier kepada guru BK				
37	Saya suka mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan baik melalui media cetak maupun elektronik.				
38	Saya suka menanyakan kiat-kiat menjadi orang yang sukses dari orang-orang yang telah mencapai keberhasilan				
39	Saya tidak mempersoalkan jenis pekerjaan yang saya pilih, selama pekerjaan itu imbalannya banyak.				
40	Saya mencari tahu tentang prosedur berbagai jenis pekerjaan				
41	Saya mengetahui pengalaman kerja berguna untuk melamar kerja				
42	Pada saat ini saya sudah memiliki gambaran tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya				
43	Saya mengetahui bahwa suatu pekerjaan memerlukan ilmu dan juga skill/keahlian.				
44	Saya mengetahui skill/ dan keahlian yang saya miliki masih kurang				
45	Saya mulai mempersiapkan skill/keahlian yang dibutuhkan melalui kursus dan pelatihan.				
46	Pekerjaan yang saya gemari tidak membutuhkan suatu skill/keahlian				
47	Saya mengetahui persyaratan fisik pekerjaan yang saya inginkan.				

48	Menurut saya,berdebat dengan teman mengenai kerja merupakan suatu hal yang menyenangkan dan menguntungkan				
49	Saya mengetahui persyaratan psikologis mengenai pekerjaan yang saya inginkan.				
50	Saya merencanakan pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki				
51	Saya mempelajari dan mempersiapkan syarat-syarat pekerjaan yang saya inginkan.				
52	Saya mengetahui faktor–faktor yang mendukung dalam memilih pekerjaan yang saya inginkan.				
53	Menurut saya faktor–faktor yang menghambat dalam memilih pekerjaan tidak perlu dihiraukan karna tidak ada gunanya				
54	Saya selalu melakukan pertimbangan dalam memilih pekerjaan.				
55	Saya tidak pernah memikirkan pekerjaan mana yang paling cocok dengan saya, dan saya membiarkan mengalir begitu saja.				
56	Saya mengetahui sarana yang dibutuhkan untuk mendukung karier yang saya inginkan				
57	Menurut saya, merencanakan karier itu merupakan hal yang kurang penting				
58	Saya suka menyusun perencanaan karier dimasa depan.				
59	Saya bisa memutuskan jenis pekerjaan yang tepat bagi diri saya dimasa yang akan datang				
60	Saya mengetahui resiko-resiko dalam pekerjaan yang saya inginkan.				

Tabulasi Korelasi Slaka Perencanaan Karier

No	BUTIR SOAL																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2
5	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
7	2	2	4	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1
9	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2
11	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4
12	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3
13	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4
14	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
15	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1
16	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
17	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2
19	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1
20	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
21	3	3	2	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
22	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4
23	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
24	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
25	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1
$\Sigma X$	70	67	66	72	61	60	69	65	67	60	66	56	69	66	67	60	75	70	70	62
$\Sigma X^2$	206	206	191	224	159	154	201	183	187	150	186	132	201	184	185	152	235	202	206	176
$\Sigma XY$	11385	11385	10705	11245	9708	9526	10591	10136	10608	9460	10290	8608	10776	10280	10395	9454	11884	10920	10939	10007
rxv	0,419	0,419	0,743	0,251	0,670	0,593	0,221	0,336	0,479	0,431	0,341	0,113	0,370	0,335	0,202	0,347	0,362	0,404	0,388	0,431
rs	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Sb <sup>3</sup>	0,4167	0,4767	0,4900	0,6933	0,4233	0,4167	0,4400	0,3833	0,3100	0,2500	0,4900	0,2733	0,4400	0,4067	0,2267	0,333	0,4167	0,2500	0,4167	0,9267

No	BUTIR SOAL																				Total Valid	Total Valid	Total Valid	Total Valid
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
$\Sigma X$	69	78	70	61	61	70	83	81	65	74	68	83	54	58	59	59	50	69	78	82				
$\Sigma X^2$	203	225	202	157	159	206	324	269	173	234	202	283	128	158	157	155	114	209	262	286				
$\Sigma XY$	10661	11475	10927	9766	8484	11073	13965	12689	10214	11757	10761	13014	8330	9575	9492	9334	8055	10842	12003	13179				
$\Sigma y$	0,448	0,561	0,440	0,354	0,366	0,381	0,303	0,370	0,267	0,406	0,232	0,360	0,2575	0,447	0,389	0,376	0,425	0,470	0,163	0,341				
$\Sigma y^2$	0,154	0,314	0,194	0,124	0,134	0,144	0,091	0,134	0,072	0,164	0,054	0,134	0,066	0,154	0,144	0,144	0,181	0,224	0,027	0,117				
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid				
$S_k^2$	0,5233	0,6035	0,2500	0,3400	0,4233	0,1057	0,3400	0,2753	0,4167	0,6233	0,7100	0,3100	0,4733	0,9357	0,3400	0,6467	0,5900	0,7751	0,7067	0,7100				

No	BUTIR SOAL																				Y	Y'	
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	142	20164	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170	289000	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	25244	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	25921	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159	25281	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183	34489	
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184	21954	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	23028	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	27888	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188	38856	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	26049	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	29241	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177	388805	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174	30276	
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	21609	
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169	22201	
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	23716	
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185	34235	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	23669	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	17556	
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	21064	
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	34963	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	22201	
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	23716	
25	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	21316	
26	81	61	65	63	66	78	76	65	63	60	61	76	60	70	66	69	75	67	60	62	4028	65454	
$\Sigma X$	277	199	179	167	156	221	202	185	191	150	157	238	154	202	184	201	231	191	158	166			
$\Sigma X^2$	12089	9708	10358	9584	9081	11564	11948	10186	10500	9480	9614	13885	1207	10290	10108	10951	13715	10644	9826	9856			
$\bar{X}$	0,125	0,070	0,037	0,248	0,274	0,439	0,535	0,315	0,526	0,451	0,338	0,367	0,149	0,404	0,271	0,405	0,336	0,518	0,995	0,964			
$\sigma^2$	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334			
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
$S_p$	0,5967	0,4273	0,4863	0,5433	0,5000	0,2287	0,4587	0,6667	0,4707	0,2290	0,3480	0,2900	0,1867	0,2595	0,4987	0,4488	0,2500	0,4383	0,1387	0,2109			

$D_{hitung}$   
 $K = 60$   
 $S_{p1} = 27,92$   
 $S_{p2} = 26,026$   
 $r_{12} = 0,903$

## Validasi Data Dengan Rumus Produk Moment

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Agung Settiawan	2	142	4	20164	284
M. Hafiz	3	170	9	28900	510
Fauzan Ilmi	3	162	9	26244	486
Okie	3	161	4	25921	483
Andika Sahputra	2	159	9	25281	318
Reza bagus	3	183	4	33489	549
Dimas	2	148	4	21904	296
Boy Setiawan	2	153	16	23409	306
Daniel Darmansyah	4	167	9	27889	668
M. Taufik Isnaini	3	184	4	33856	552
Azip Prayoga	2	157	9	24649	314
Fadly Ariansyah	3	171	9	29241	513
M. Irgi Putra	3	197	16	38809	591
Ragil Sanjaya	4	174	9	30276	696
Akbar Maulana	3	147	16	21609	441
Fadilah umri	4	149	9	22201	596
Zainar Ramzi	3	154	9	23716	462
Irvan	3	185	4	34225	555
Utama Putra	2	147	4	21609	294
Sulaiman	2	134	9	17956	268
Riky Anugrah	3	148	9	21904	444
Abdullah Satrio	3	187	9	34969	561
M. Saddam	2	149	4	22201	298
Fadli Faiz	3	154	9	23716	462
Jimi Saputra	3	146	9	21316	438
<b>Σ</b>	<b>25</b>	<b>4028</b>	<b>206</b>	<b>655454</b>	<b>11385</b>

Diketahui :

Kriteria = Skala Perencanaan kari dinyatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{Tabel}$

$$\alpha = 0,05$$

$$r_{Tabel} = 0,334$$

$$\sum XY = 11385$$

$$\sum X = 70$$

$$\sum Y = 4028$$

$$\sum X^2 = 206$$

$$\sum Y^2 = 655454$$

$$N = 25$$

Maka untuk menghitung validitas data rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(25)(11385) - (70)(4028)}{\sqrt{\{(25)(206) - 70^2\}\{(25)(655454) - (4028)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{284625 - 281960}{\sqrt{(5150 - 4900)(16386350 - 16224784)}}$$
$$r_{xy} = \frac{284625 - 281960}{(\sqrt{250})(\sqrt{161566})}$$
$$r_{xy} = \frac{2665}{(15,81)(401,9)}$$
$$r_{xy} = 0,419$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa  $r_{xy} > r_{Tabel}$  ( $0,419 > 0,334$ )  
maka pertanyaan no 1 dinyatakan layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data.

## Instrumen Pertanyaan Yang Valid

Item Pertanyaan	$r_{XY}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,419	0,334	Valid
2	0,743	0,334	Valid
3	0,341	0,334	Valid
4	0,251	0,334	Tidak Valid
5	0,670	0,334	Valid
6	0,593	0,334	Valid
7	0,221	0,334	Tidak Valid
8	0,336	0,334	Valid
9	0,479	0,334	Valid
10	0,431	0,334	Valid
11	0,341	0,334	Valid
12	0,113	0,334	Tidak Valid
13	0,370	0,334	Valid
14	0,335	0,334	Valid
15	0,202	0,334	Tidak Valid
16	0,347	0,334	Valid
17	0,362	0,334	Valid
18	0,404	0,334	Valid
19	0,388	0,334	Valid
20	0,431	0,334	Valid
21	0,448	0,334	Valid
22	0,561	0,334	Valid
23	0,440	0,334	Valid
24	0,364	0,334	Valid
25	0,366	0,334	Valid
26	0,341	0,334	Valid
27	0,363	0,334	Valid
28	0,370	0,334	Valid
29	0,367	0,334	Valid
30	0,406	0,334	Valid
31	0,323	0,334	Tidak Valid
32	0,360	0,334	Valid
33	0,375	0,334	Valid
34	0,447	0,334	Valid
35	0,389	0,334	Valid
36	0,376	0,334	Valid

37	0,245	0,334	Valid
38	0,470	0,334	Valid
39	0,163	0,334	Tidak Valid
40	0,341	0,334	Valid
41	0,425	0,334	Valid
42	0,670	0,334	Valid
43	0,697	0,334	Valid
44	0,544	0,334	Valid
45	0,574	0,334	Valid
46	0,419	0,334	Valid
47	0,529	0,334	Valid
48	0,315	0,334	Tidak Valid
49	0,526	0,334	Valid
50	0,431	0,334	Valid
51	0,338	0,334	Valid
52	0,367	0,334	Valid
53	0,149	0,334	Tidak Valid
54	0,404	0,334	Valid
55	0,231	0,334	Tidak Valid
56	0,405	0,334	Valid
57	0,350	0,334	Valid
58	0,518	0,334	Valid
59	0,593	0,334	Valid
60	0,564	0,334	Valid

Berdasarkan tabel perhitungan koefisien korelasi diatas, maka item pertanyaan skala perencanaan karir yang valid sebanyak 51 butir, dan yang tidak valid sebanyak 9 butir.

Setelah itu skala perencanaan karir yang diuji selanjutnya divalidasi konstruk lagi oleh ahli yang sekaligus sebagai dosen pembimbing, sehingga dari 50 item pertanyaan yang sudah diuji dikurangi lagi sebanyak 21 item, jadi item pertanyaan yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah sebanyak 30 item saja diantaranya item no 1, 3, 5, 6, 11, 15, 16, 21, 22, 23, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 42, 43, 44, 47, 49, 50, 52, 54, 57, 59, 60

### Uji Realiabilitas Instrument

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sebelum skala perencanaan karier di validitas kontrak oleh dosen pembimbing, peneliti terlebih dahulu menghitung reabilitas skala tersebut.

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya skala perencanaan karier maka terlebih dahulu dihitung varians butir pertanyaan dan varians total butir pertanyaan. Berikut perhitungan skala perencanaan karier:

**a. Varians butir**

Untuk menghitung varians butir pertanyaan 1 digunakan rumus :

$$\text{Varians butir 1} \quad \sigma^2_1 = \frac{x^2 - \frac{x^2}{N}}{N} \quad \sigma^2_1 = \frac{206 - \frac{70}{25}}{25} = 0,42$$

$$\text{Varians butir 2} \quad \sigma^2_2 = \frac{x^2 - \frac{x^2}{N}}{N} \quad \sigma^2_2 = \frac{191 - \frac{67}{25}}{25} = 0,48$$

Begitulah tatacara perhitungannya hingga item yang ke 60, sehingga jumlah diperoleh varians butir sebesar 27, 92.

**b. Varians total**

Diketahui :

$$\sum Y = 4028$$

$$\sum Y^2 = 655454$$

$$N = 25$$

Maka rumus yang digunakan untuk mencari varians total adalah:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 \frac{\sum Y}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{655454 \frac{4028}{25}}{25}$$

$$\sigma^2_t = 269,277$$

Setelah diketahui varians butir dan varians total pertanyaan maka langkah selanjutnya menghitung reliabel dengan Kriteria  $r_{11} > r_{Tabel}$ , taraf signifikansi sebesar 0,05 dan  $n = 25$  maka menghitung reliabilitas skala perencanaan karier adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$r_{Tabel} = 0,334$$

$$K = 60$$

$$\sigma_b^2 = 27,92$$

$$\sigma^2_t = 269,277$$

$$\text{maka } r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{60}{(60-1)}\right) \left(1 - \frac{27,92}{269,277}\right)$$

$$r_{11} = (1,016949)(0,896314)$$

$$r_{11} = 0,905$$

berikut hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.907	60

# INSTRUMEN



SKALA PERENCANAAN KARIER



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **INSTRUMEN PERENCANAAN KARIER**

### **A. Pengantar**

Hal: Pengisian skala perencanaan karier

Kepada

Yth: Siswa-siswi kelas XI

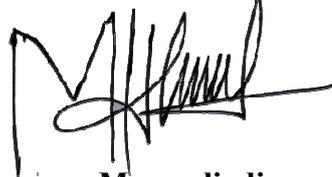
Di SMK Muhammadiyah 06 Medan

Dengan hormat,

Berikut ini adalah skala perencanaan karier, skala ini ini dibuat untuk penelitian dalam perencanaan karier adik-adik seklaian. Karena itu saya meminta bantuan kepada siswa untuk meluangkan waktunya guna mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini.

Keterangan yang adik berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala kemampuan perencanaan karier ini bukan tes dan tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran adik-adik tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala kemampuan perencanaan karier ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan dijamin kerahasiaannya. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lainnya. Oleh karena itu, adik-adik diharapkan untuk mengisi skala kemampuan perencanaan karier ini secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan keadaan diri adik yang sebenarnya.

**Hormat saya,**



**Musmuliadi**  
**1502080019**

## B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri secara lengkap pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi empat pilihan jawaban:

**SS** : apabila anda Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut.

**S** : apabila anda Sesuai dengan pernyataan tersebut.

**TS** : apabila anda Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut.

**STS** : apabila anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut.

3. Berilah tanda centang/cek (v) pada lembar jawaban mengenai pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri adik
4. Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh)..  
Apabila pernyataan di bawah Sangat Sesuai dengan pandangan adik, berilah tanda chek list (v) pada pilihan pernyataan SS (Sangat Sesuai).

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bakat yang saya miliki.	√			
2	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki	≠		√	

## C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

No Absen :

Jenis kelamin :

#### D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bakat yang saya miliki.				
2	Saya mengetahui minat yang ada pada diri				
3	Saya mengetahui kelebihan yang ada pada diri.				
4	Saya mengetahui kelemahan yang ada pada diri				
5	Saya berusaha keras untuk meraih cita-cita				
6	Saya memahami kondisi ekonomi keluarga saya.				
7	Dalam merencanakan karier saya mempertimbangkan ekonomi keluarga				
8	Keluarga saya sangat peduli terhadap masa depan saya				
9	Saya mengetahui bahwa keluarga memiliki keterkaitan dengan cita-cita				
10	Keluarga saya mendukung apapun yang hal yang menunjang karier saya				
11	Orang tua menginginkan saya menjadi orang yang berhasil				
12	Saya mengetahui pendidikan yang tinggi berguna bagi perencanaan karier dimasa yang akan datang				
13	Saya memiliki pengetahuan yang luas tentang jurusan - jurusan di berbagai perguruan tinggi				
14	Saya memahami berbagai jurusan dan prospek kariernya				
15	Saya mampu menentukan perguruan tinggi dan menentukan jurusan yang mendukung karier saya				
16	Saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang cocok bagi saya				
17	Saya tidak sungkan menanyakan informasi tentang karier kepada guru BK				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya suka mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan baik melalui media cetak maupun internet				
19	Saya mencari tahu tentang prosedur berbagai jenis pekerjaan				
20	Pada saat ini saya sudah memiliki gambaran tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya				
21	Saya mengetahui bahwa suatu pekerjaan memerlukan ilmu dan juga skill/keahlian.				
22	Saya mulai mempersiapkan skil/keahlian yang dibutuhkan melalui kursus dan pelatihan.				
23	Saya mengetahui persyaratan fisik pekerjaan yang saya inginkan.				
24	Saya mengetahui persyaratan psikologis mengenai pekerjaan yang saya inginkan.				
25	Saya merencanakan pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki				
26	Saya mengetahui faktor-faktor yang mendukung dalam memilih pekerjaan yang saya inginkan.				
27	Saya selalu melakukan pertimbangan dalam memilih pekerjaan.				
28	Menurut saya, merencanakan karier itu merupakan hal yang kurang penting				
29	Saya bisa memutuskan jenis pekerjaan yang tepat bagi diri saya dimasa yang akan datang				
30	Saya mengetahui resiko-resiko dalam pekerjaan yang saya inginkan.				

## Pre-Test dan Post-Test Skala Perencanaan Karier

Responden	Pre-test		Post-test	
	XA	XA <sup>2</sup>	XB	XB <sup>2</sup>
1	68	4489	102	10404
2	66	4225	100	10000
3	67	3721	103	10609
4	75	5625	102	10404
5	74	5476	105	11025
6	72	5184	107	11449
7	69	4761	96	9216
8	74	5476	108	11664
9	74	5476	105	11025
10	67	4489	102	10404
11	67	4489	100	10000
12	65	4225	107	11449
13	77	5929	98	9604
14	77	5929	101	10201
15	69	4761	110	12100
16	74	5329	112	12544
17	86	7569	90	8100
18	74	5476	100	10000
19	66	4356	110	12100
20	71	5041	104	10816
21	74	5476	95	9025
22	73	5041	98	9604
23	76	5776	97	9409
24	73	5041	91	8281
25	73	5329	105	11025
26	72	5184	107	11449
27	70	6400	99	9801
28	71	5041	88	7744
29	74	5476	104	10816
30	78	6400	106	11236
$\Sigma$	<b>2166</b>	<b>157190</b>	<b>3052</b>	<b>311504</b>

### Perhitungan Rata-rata Dan Standar Deviasi *Pre-test*

#### Perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasi (SD) *Pre-test*

Dari tabel Diketahui :

$$\sum X = 2095$$

$$\sum XA^2 = 157190$$

$$X^2 = \text{jumlah ajabar Kuadrat } X = (2166)^2$$

$$N = 30$$

#### 1. Perhitungan Rata-Rata (M) Skala Perencanaan Karier

Maka Untuk menghitung Rata -rata (M) rumusnya adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2166}{30}$$

$$M = 72,2$$

#### 2. Perhitungan Standar Deviasi (SD) Skala Perencanaan Karier

Maka Untuk menghitung Standar Deviasi (SD) rumusnya adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - X^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34715700 - 4691556}{870}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{30(157190) - (2166)^2}{30(30-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{24144}{870}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34715700 - 4691556}{30(29)}}$$

$$SD = \sqrt{27,75}$$

$$SD = 5,26$$

### Perhitungan Rata-rata Dan Standar Deviasi *Post-test*

#### Perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasi (SD) *Post-test*

Dari tabel Diketahui :

$$\sum X = 3052$$

$$\sum XB^2 = 311504$$

$$X^2 = \text{jumlah ajabar Kuadrat } X = (3052)^2$$

$$N = 30$$

#### 1. Perhitungan Rata-Rata (M) Skala Perencanaan Karier

Maka Untuk menghitung Rata -rata (M) rumusnya adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{3052}{30}$$

$$M = 101,73$$

#### 2. Perhitungan Standar Deviasi (SD) Skala Perencanaan Karier

Maka Untuk menghitung Standar Deviasi (SD) rumusnya adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - X^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9345120 - 9314704}{870}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{30(311504) - (3052)^2}{30(30-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{30416}{870}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9345120 - 9314704}{30(29)}}$$

$$SD = \sqrt{34,96}$$

$$SD = 5,91$$

**UJI Normalitas Data**

**Explore**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
POSTEST	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.133	30	.186	.967	30	.473
POSTEST	.109	30	.200*	.971	30	.561

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**PRETEST**

PRETEST Stem-and-Leaf Plot

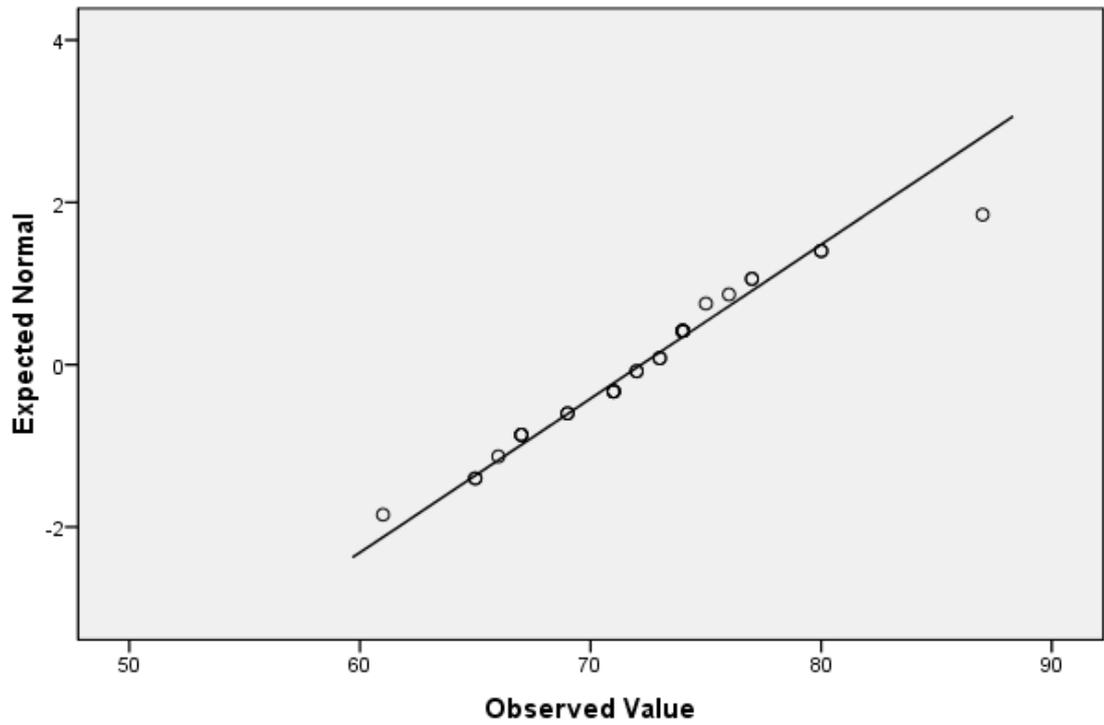
```

Frequency      Stem & Leaf
      1,00 Extremes      (= <61)
      ,00              6 .
      8,00              6 . 55677799
     14,00              7 . 111122334444444
      4,00              7 . 5677
      2,00              8 . 00
      1,00 Extremes      (>=87)
  
```

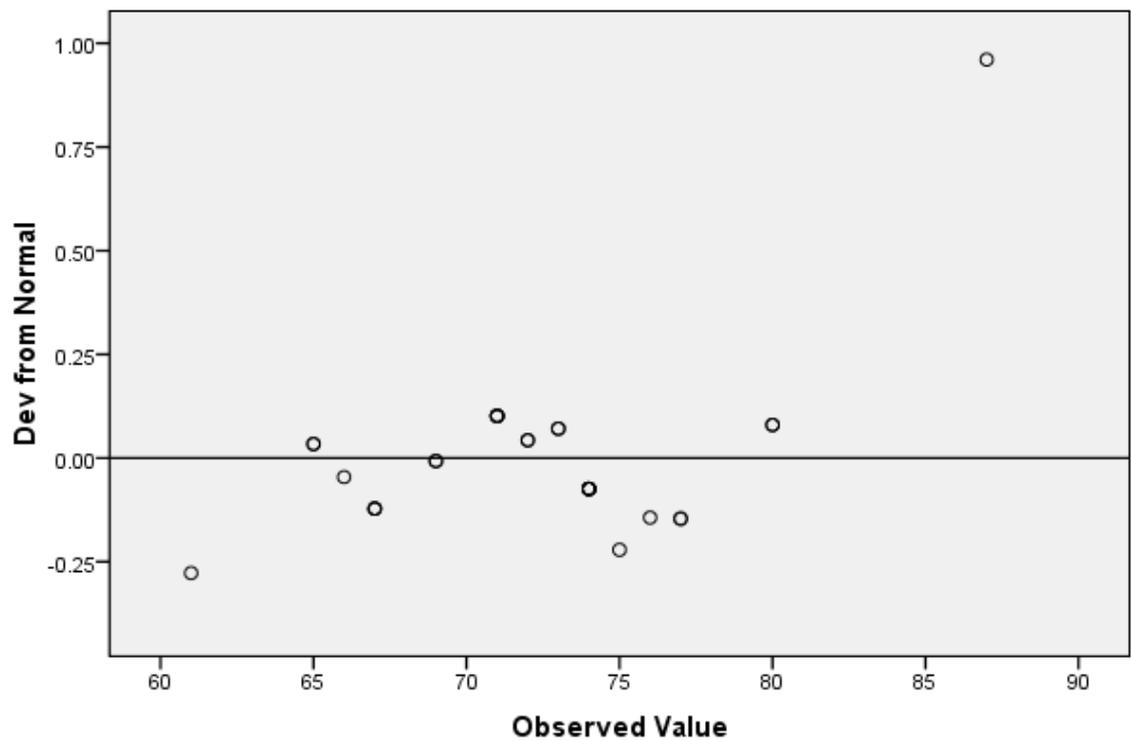
```

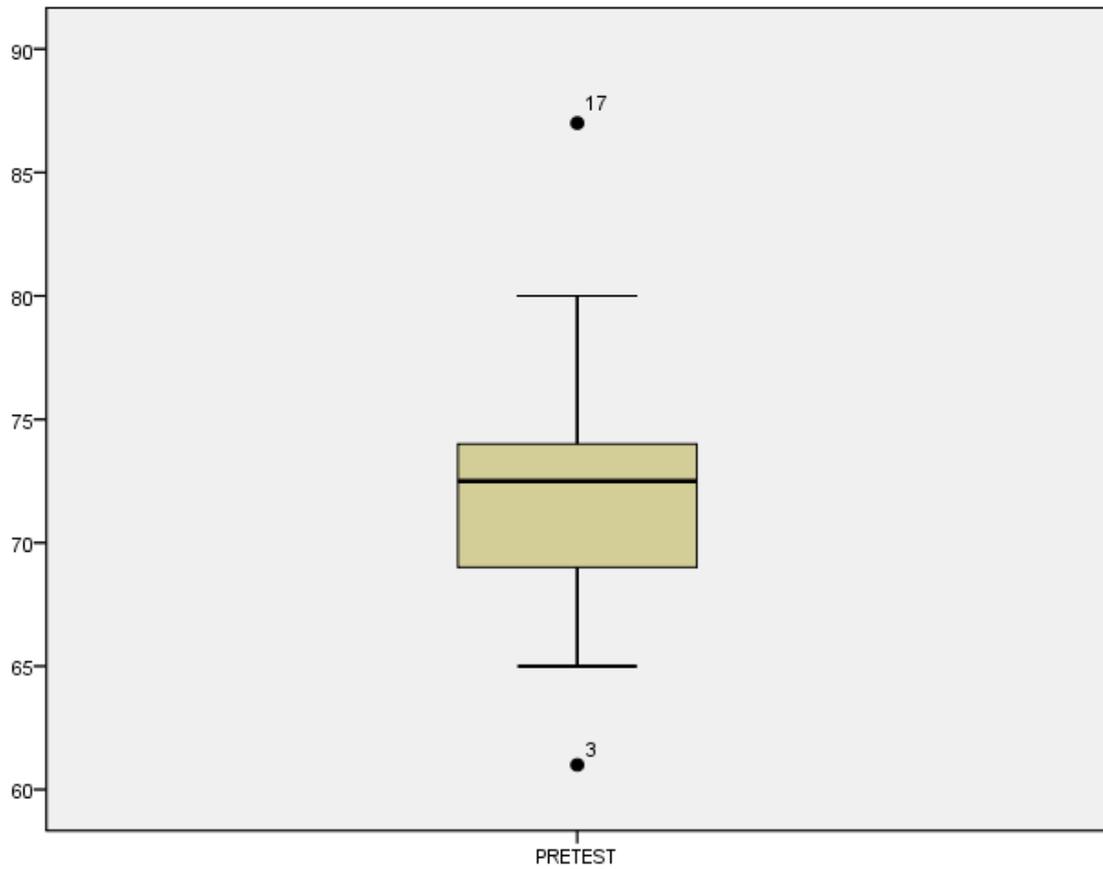
Stem width:      10,00
Each leaf:       1 case(s)
  
```

Normal Q-Q Plot of PRETEST



Detrended Normal Q-Q Plot of PRETEST





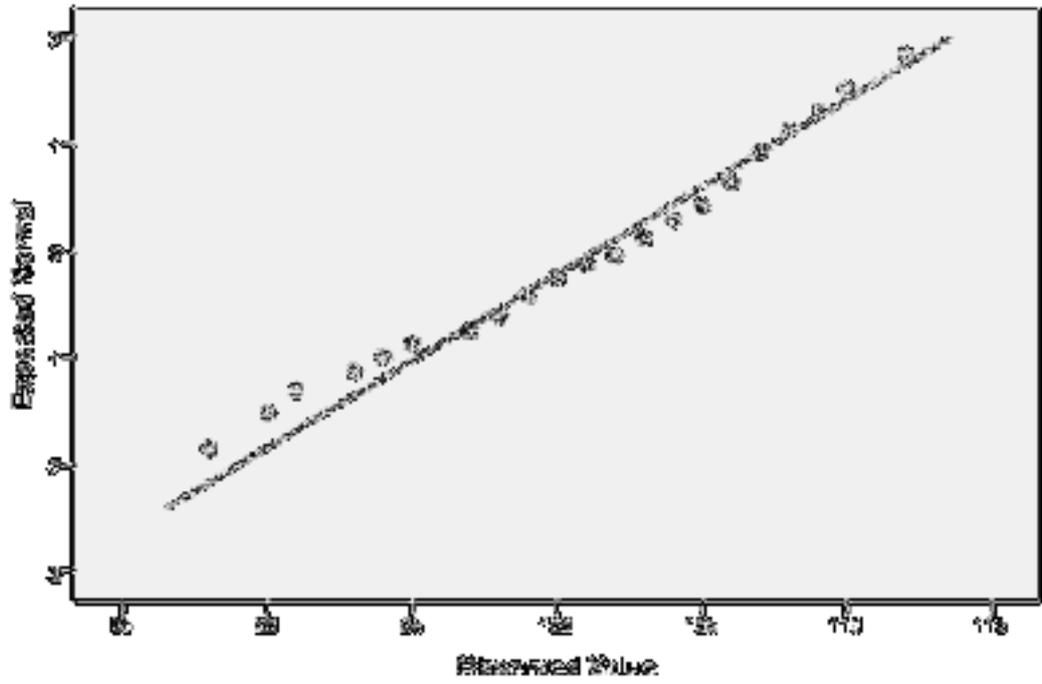
## POSTEST

POSTEST Stem-and-Leaf Plot

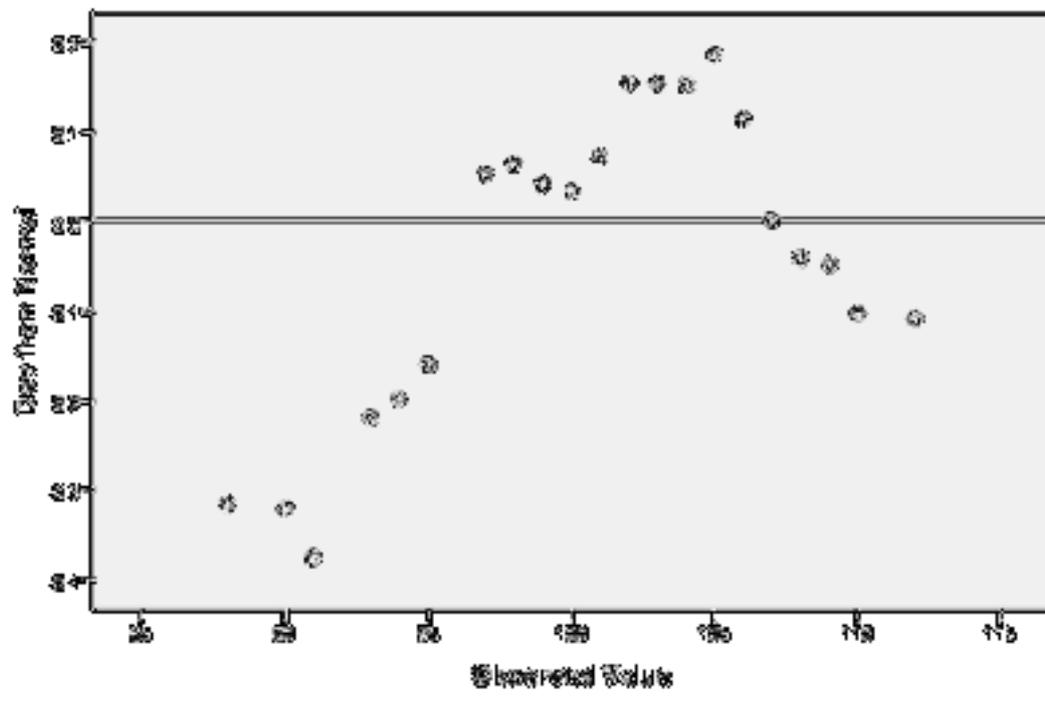
Frequency	Stem & Leaf
1,00	8 . 8
4,00	9 . 0134
6,00	9 . 578899
8,00	10 . 00123334
9,00	10 . 556667789
2,00	11 . 02

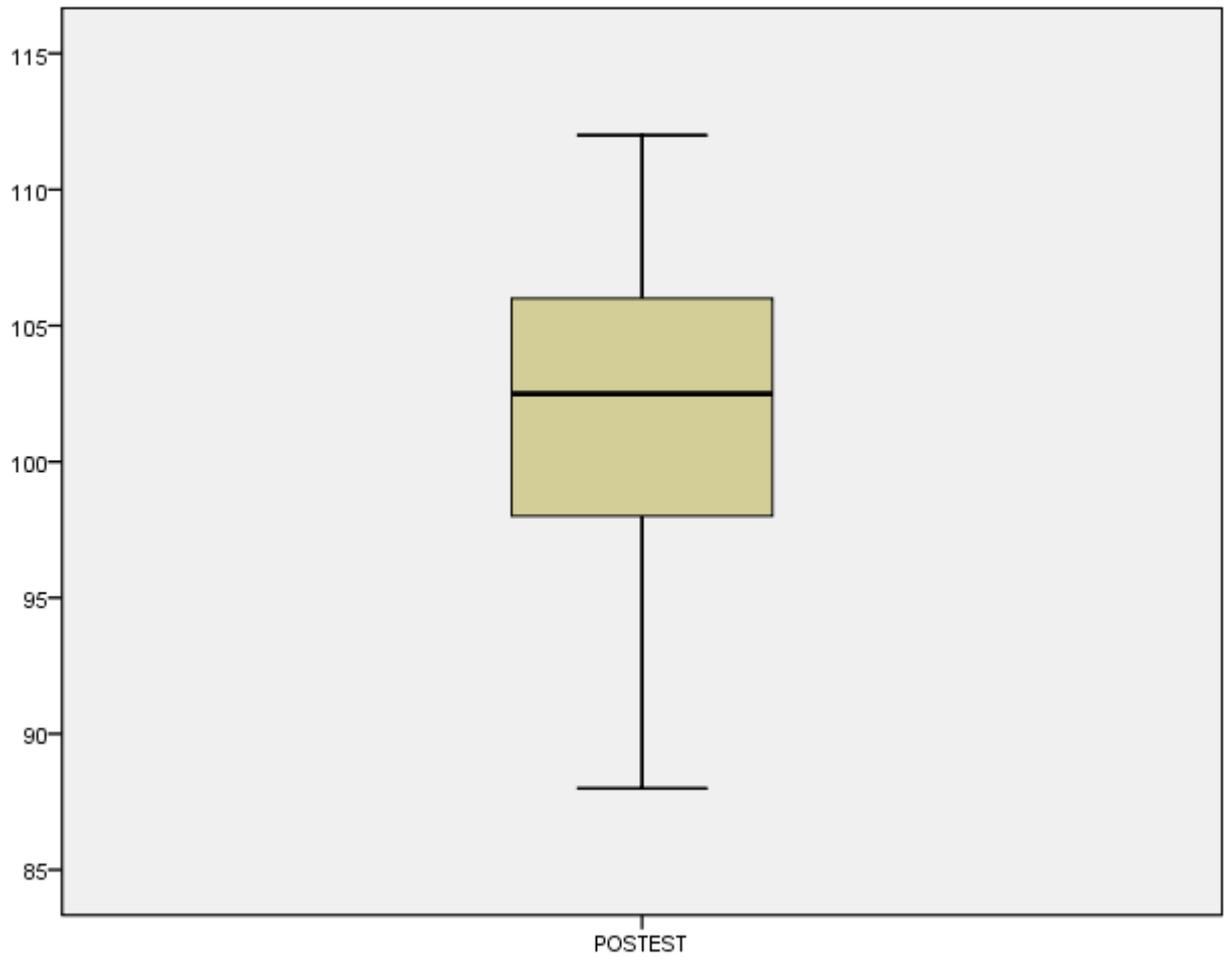
Stem width: 10,00  
 Each leaf: 1 case(s)

**Normal Q-Q Plot of PESTEST**



**Disturbed Normal Q-Q Plot of PESTEST**





### Uji Homogenitas Data

#### Test of Homogeneity of Variances

PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.269	1	58	.137

#### ANOVA

PRETEST

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13083.267	1	13083.267	478.254	.000
Within Groups	1586.667	58	27.356		
Total	14669.933	59			

## Uji Hipotesis

Resp	Pre-test	Post-test	D	Xd	$\Sigma x^2d$
	XA	XB	XB-XA	D-Md	
1	68	102	34	1,14	1156
2	66	100	34	1,14	1156
3	67	103	36	3,14	1296
4	75	102	27	-5,86	729
5	74	105	31	-1,86	961
6	72	107	35	2,14	1225
7	69	96	24	-8,86	576
8	74	108	34	1,14	1156
9	74	105	31	-1,86	961
10	67	102	35	2,14	1225
11	67	100	33	0,14	10.89
12	65	107	42	9,14	41764
13	77	98	21	-11,86	441
14	77	101	24	-8,86	576
15	69	110	41	8,14	1681
16	74	112	38	5,14	1444
17	86	90	4	-28,86	16
18	74	100	26	-6,86	676
19	66	110	44	11,14	1936
20	71	104	33	0,14	1089
21	74	95	30	-2,86	900
22	73	98	25	-7,86	625
23	76	97	21	-11,86	441
24	73	91	18	-14,86	324
25	73	105	32	-0,86	1024
26	72	107	35	2,14	1225
27	70	99	19	-13,86	361
28	71	88	17	-15,86	389
29	74	104	30	-2,86	900
30	78	106	28	-4,86	784
$\Sigma$	<b>2166</b>	<b>3052</b>	<b>882</b>		<b>67037</b>

Untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dihitung mean beda (Md) dari hasil pre-test dan post-test maka untuk mendapatkan mean beda digunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum XB - \sum XA}{N}$$

$$Md = \frac{3052 - 2166}{30}$$

$$Md = \frac{986}{30}$$

$$Md = 32,86$$

Dari hasil tabulasi diatas diperoleh

$$Md = 32,86,$$

$$\sum x^2d = 67037$$

$$N = 30$$

Maka untuk menghitung hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{32,86}{\sqrt{\frac{67037}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{32,86}{\sqrt{\frac{67037}{870}}}$$

$$t = \frac{32,86}{\sqrt{77,05}}$$

$$t = \frac{32,86}{8,80}$$

$$t = 3,734$$

**LEMBAR BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN DENGAN  
PROFESIONAL JUDGMENT**

**A. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk melakukan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian guna penyusunan skripsi. Kesiapan dan keikhlasan evaluator untuk melakukan penilaian sangat besar artinya untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian.

**B. Petunjuk Pengisian**

Instrumen ini dinilai berdasarkan kriteria yaitu kesesuaian buir dengan kisi-kisi, bahasa, dan bentuk pernyataan. Oleh karena itu diharapkan evaluator menilai instrumen ini berdasarkan 3 hal tersebut. Adapun rentang nilai adalah sebagai berikut:

- 1 : sangat buruk
- 2 : buruk
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

**IDENTITAS EVALUATOR**

Nama : Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A  
NIDN :  
Instansi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN DENGAN  
PROFESIONAL JUDGMEN**

Indikator	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan Rekomendasi
1. Informasi tentang diri sendiri	a) Kesesuaian butir dengan Kisi-kisi	4	Instrumen sudah diperbaiki dan dinilai sangat baik
	b) Bahasa		
	c) Berntuk pernyataan		
2. Informasi tentang lingkungan keluarga	a) Kesesuaian butir dengan Kisi-kisi	4	Instrumen sudah diperbaiki dan di nilai sangat baik
	b) Bahasa		
	c) Berntuk pernyataan		
3. Kemampuan memilih pekerjaan dan menyusun alternatif dalam merencanakan karir	a) Kesesuaian butir dengan Kisi-kisi	4	Instrumen sudah diperbaiki dan di nilai sangat baik.
	b) Bahasa		
	c) Berntuk pernyataan		

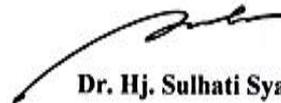
**LEMBAR PENGESAHAN**

Instrumen ini telah divalidasi oleh profesional judgment, sehingga telah layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hari : *Senin*  
Tanggal : *5 Agustus 2019*

Medan, *5* Agustus 2019

Evaluator



**Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A**

## PROGRAM HARIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DAN KEGIATAN PENDUKUNG

SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN

Bulan : Agustus /September  
 Kelas : XI TKJ Tahun  
 Pembelajaran : 2019/2020  
 Konselor : Musmuliadi

No	Waktu	Jam Pembelajaran	Bentuk Kegiatan	Materi Layanan	Sarana	Tempat	Pelaksana	Ket
1	Rabu 7 Agustus	14:45 – 15:20	Aplikasi Instrumentasi	Pre-test Skala Perencanaan Karir	Instrumen Skala Perencanaan karir	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	
2	Rabu 7 Agustus	15:20 – selesai	Layanan Informasi	Pemahaman Diri ( Who am I )	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar Soal	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	Klasikal terjadwal
3	Kamis 8 Agustus	13:35 – 14:45	Layanan Informasi	Mengenal bakat dan minat	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar Soal	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	Klasikal terjadwal
4	Jum'at 9 Agustus	13:55 – 15:05	Layanan Informasi	Cita-citaku, masa depanku	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar Soal	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	Klasikal terjadwal
5	Rabu 21 Agustus	14:45 – 15:20	Layanan Informasi	Pemahaman tentang keluarga dan pengaruhnya terhadap perencanaan kari	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar Soal	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	Klasikal terjadwal

6	Kamis 22 Agustus	13:35 – 14:45	Layanan Informasi	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar Soal	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	Klasikal terjadwal
7	Saptu 24 Agustus	14:45 – 15:20	Layanan Informasi	Memasuki dunia kerja	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar Soal	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	Klasikal terjadwal
8	Rabu 28 Agustus	14:45 – 15:20	Aplikasi Instrumentasi	Post-test Skala Perencanaan Karir	Instrumen Skala Perencanaan karir	Ruang Kelas XI	Musmuliadi	

Diketabui

Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan

*Budi Sanjaya*

Budi Sanjaya, S.Pd

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 06 Medan



*Musmuliadi*

Musmuliadi  
NPM: 1502080019

Medan, 01 Agustus 2019  
Pelaksana

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
RPL**

**LAYANAN INFORMASI**

**Materi**

*:Pemahaman Diri  
Mengenal Bakat Dan Minat  
Cita Citaku Masa Depan  
Pemahaman Tentang Keluarga Dan Pengaruhnya  
Terhadap Perencanaan Kairer  
Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi  
Memasuki Dunia Kerja*

Oleh :

**MUSMULIADI**  
**1502080019**



**Guru Bimbingan Dan Konseling : Budi Sanjaya, S.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN INFORMASI  
FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**I. IDENTITAS**

A. Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 06 Medan
B. Tahun Ajaran	: 2019- 2020 / semester ganjil
C. Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XITKJ
D. Pelaksana	: Musmuliadi
E. Pihak Terkait	: Peserta Didik

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

A. Tanggal	: Kamis 08 Agustus 2019
B. Jam Pelayanan	: 13:35 Sampai Selesai
C. Volume waktu	: 1 x 40 menit untuk semua siswa
D. Spesifikasi Tempat Belajar	: Di Ruang Kelas XI TKJ

**III. MATERI PELAYANAN**

A. Tema/Subtema	
1. Tema	: Pemahaman Diri( Who am I)
2. Sub Tema	: Mengenal diri
B. Sumber Materi pembelajaran	:
Ayuni, Nur. 2013. Pemahaman Diri. <a href="http://ayyundud.blogspot.com/2013/03/pemahaman-diri-konsep-diri-dan-potensi_7041.html">http://ayyundud.blogspot.com/2013/03/pemahaman-diri-konsep-diri-dan-potensi_7041.html</a> diakses 1 agustus 2019	
Rahmawati, Linda. 2012. Pemahaman Diri <a href="http://linda-shortcake.blogspot.com/2012/05/pemahaman-diri.html">http://linda-shortcake.blogspot.com/2012/05/pemahaman-diri.html</a> diakses 1 agustus 2019	

#### **IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**

##### **A. pengembangan KES**

1. Siswa mampu memahami hakekat pemahaman diri
2. Siswa mampu mengetahui sifat kepribadian yang dimiliki
3. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki

##### **B. Penanganan KES-T**

Untuk menghindari dari ketidak tahuan siswa tentang hakekat diri, sifat kepribadian serta kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya.

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan :Format Klasikal.
- B. Kegiatan Pendukung :

#### **VI. VI SARANA**

- ❖ Laptot, Infocus, powerpoint

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

##### **KES: AKURS**

1. Acuan (A) : Hakekat Pemahaman diri
2. Kompetensi (K) : mengetahui sifat kepribadian yang dimiliki dan mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki
3. Usaha (U) : Berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada dalam diri
4. Rasa (R) : Merasa mampu untuk memperbaiki kelemahan Yang ada dalam diri
5. Sungguh-sungguh(S) : Bersungguh-sungguh dalam memperbaiki Kelemahan diri

**KEST** : Konselor harus dihindari ketidaktahuan peserta didik dari ketidak tahuan akan hakekat diri

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. Langkah Pengantaran**

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan sub tema yang dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topik yaitu dengan judul “pemahaman diri”  
Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) Hakekat pemahaman diri
  - b) Sifat kepribadian yang dimiliki
  - c) Kelebihan dan kelemahan yang dimiliki

### **B. Langkah Penjajakan**

1. Mengajukan pertanyaan tentang:
  - a) Apasaja yang menjadi kelebihan dan kelemahan mereka
  - b) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada dalam diri.

### **C. Langkah Penafsiran**

1. Mennangajak mereka untuk menceritakan tentang diri mereka
2. Meminta pendapat peserta didik mengenai kelebihan dan kelemahan mereka
3. Merespon apa yang diemukakan peserta didik terhadap kelebihan dan kelemahan mereka

#### **D. Langkah Pembinaan**

1. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah difikirkan.
  - a) Mengenali diri dan mengetahui apa yang mereka inginkan.
2. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan kelebihan dan kekurangan mereka

#### **E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut**

1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur AKURS

- a) Berfikir . Apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka (Unsur A)
  - b) Merasa. Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui tentang kelebihan dan kelemahan diri mereka (Unsur K)
  - c) Bersikap. Bagaimana sikap yang mereka lakukan dalam mempertahankan kelebihan serta menutupi kekurangan (Unsur U)
  - d) Bertindak. Bagaimana upaya yang mereka lakukan dalam mengatasi kelemahan yang ada dalam diri.(Unsur R)
  - e) Bertanggung jawab . bagaimana tanggung jawab mereka dalam mengekspresikan kelebihan serta memperbaiki kelemahan (unsur S)
2. Penilaian Proses: Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektifitas layanan yang diberikan.

Diketahui  
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan



Budi Sanjava, S.Pd

Medan, Agustus 2019

Pelaksana



Musmuliadi  
NPM: 1502980019

Kepala Sekolah  
SMK Muhammadiyah 06



Drs. NKTAM NPM. 694649

## PEMAHAMAN DIRI

### 1. Pengertian Pemahaman Diri

Pemahaman Diri upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri. “Who am I?” artinya siapa saya?. Pertanyaan itu sangatlah sederhana, tetapi mungkin memerlukan jawaban yang mendalam, karena banyak aspek yang harus diungkap. Aspek-aspek tersebut baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangannya, yang meliputi aspek : fisik, psikis, minat, bakat, cita-cita, kebutuhan-kebutuhan pokok serta gaya hidup yang diinginkan.

Pemahaman diri merupakan suatu bentuk upaya pencitraan diri seseorang tentang bagaimana individu tersebut memahami akan kekurangan dan kelebihannya. Maka individu tersebut akan membentuk rasa percaya diri yang timbul dari pemahaman dirinya. Karena, orang dengan percaya diri batin juga sangat sadar diri. Mereka tidak terus menerus merenungi diri sendiri, tetapi secara teratur mereka memikirkan perasaan, pikiran dan perilaku mereka, dan mereka selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang diri mereka. Kalau seseorang memiliki pemahaman diri yang baik, mereka akan :

- a. Sangat menyadari kekuatan mereka dan karena itu jauh lebih mampu mengembangkan kemampuan mereka sepenuhnya.
- b. Mengenal kelemahan dan keterbatasan mereka dan karena itu kecil kemungkinan mereka membiarkan diri mengalami kegagalan berulang kali.
- c. Tumbuh dengan kesadaran yang mantap tentang identitas mereka sendiri dan karena itu mereka jauh lebih mampu dan puas menjadi seorang „pribadi“ dan tidak mengikuti begitu saja „khalayak ramai“.
- d. Cenderung mempunyai teman-teman yang „tepat“ karena mereka tahu apayang mereka inginkan dari persahabaatn itu.
- e. Terbuka untuk menerima umpan balik dari orang lain dan tidak selalu melonjak untuk membela diri, begitu dikritik orang.
- f. Mau dan sedia mendapat bantuan dan pelajaran karena mereka bukan „orang yang serba tahu“.

## **2. Aspek-aspek yang harus dipahami individu**

### **a. Watak / karakter**

Watak atau karakter, kepribadian (personality) menurut Allport adalah satu dan semua akan tetapi bisa berbeda bila dipandang dari segi yang berlainan. Kalau kita hendak menggunakan norma atau menggunakan penilaian, maka lebih tepat dipergunakan istilah “watak” dan kalau kita tidak memberikan penilaian atau hanya memberikan gambaran apa adanya maka dipakai istilah “kepribadian”.

### **b. Bakat**

Bakat yaitu kemampuan anak untuk melakukan sesuatu dengan sedikit sekali tergantung pada faktor latihan, hal ini sering juga disebut bakat khusus. Sedang bakat umum adalah kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan intelegensi. Bakat merupakan potensi- potensi yang berisi kemungkinan untuk berkembang kesuatu arah. Bakat bukanlah sesuatu yang terjadi dan terbentuk pada waktu individu dilahirkan, tetapi baru merupakan potensi-potensi saja, agar potensi ini menjadi nyata / terwujud dibutuhkan kesempatan untuk mengaktualisasikan bakat-bakat tersebut, karena itu ada bakat yang tidak dapat berkembang karena kesempatan kurang atau tidak memungkinkan, Sehingga muncul istilah bakat terpendam.

### **c. Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang biasanya diikuti dengan perasaan senang, apa yang dilamuni anak sehari-hari seringkali mempengaruhi minat anak dalam mempelajari sesuatu. Jika sejak dini anak diperkenalkan atau diberikan informasi yang menarik tentang sesuatu hal, maka anak akan lebih menonjol.

### **d. Cita-cita**

Cita-cita atau keinginan merupakan tujuan atau hal yang ingin dicapai pada kehidupan mendatang. Oleh karena itu belajar yang efektif baik dan teratur diyakini dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.

e. Sikap

Menurut Bimo Walgito, sikap adalah sebagai suatu efek baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungan dengan obyek psikologis. Efek positif yaitu senang, dengan demikian adanya sikap menerima atau setuju. Sedangkan efek negative adalah adanya sikap menolak atau tidak senang. Sedang menurut Allport yang dikutip oleh Azwar pengertian sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu yaitu cara kecenderungan yang menghendaki adanya respon.

f. Fisik dan Psikis

Kalau kita lihat kelebihan dan kekurangan diri seseorang baik dari aspek fisik maupun psikis, kita sebagai manusia tidak ada yang sempurna pasti ada kekurangan dan lebihnya, namun demikian apabila kita dapat menerima dengan apa adanya dan beraktivitas yang positif, segala kekurangan yang ada baik dari aspek fisik yaitu keadaan lahiriah yang mudah dikenali secara langsung maupun dengan alat ukur tertentu. Misalnya, identitas diri (Jenis kelamin, umur, warna kulit, tinggi badan, berat badan, keturunan, dll ), kesehatan dan panca indra, maupun psikis seperti terurai diatas dapat menjadikan individu yang berkualitas.

Selain aspek fisik yang diuraikan diatas masih ada beberapa aspek kondisi psikis yang mencakup aspek-aspek psikologis, yaitu :

- 1) Aspek intelektual
  - ❖ Tingkat kecerdasan
  - ❖ Kecepatan realisi
  - ❖ Kapasitas ingatan
  - ❖ Bakat khusus

- 2) Aspek Emosional
  - ❖ Reaksi terhadap suatu kejadian atau peristiwa
  - ❖ Suasana hati : pemarah, pendiam, ramah, sedih, penuh perhatian, gembira, cemburu, optimis, pesimis, dll
- 3) Aspek Kemauan
  - ❖ Baik atau tidaknya hubungan antara kemauan dengan intelektual dan emosinya
  - ❖ Mudah putus asa atau tabah
  - ❖ Suka menggali kemampuan sendiri atau mudah menggantungkan diri kepada orang lain
- 4) Konsentrasi
  - ❖ Serius atau mudah terpengaruh dalam beraktifitas
- 5) Hobby
  - ❖ Senang terhadap aktivitas fisik, psikis, seni, bisnis, dll
- 6) Aspek spiritual
  - ❖ Kuat lemahnya akidah
  - ❖ Ikhlas beramal atau ria" (ingin dipuji orang lain)
  - ❖ Lebih mementingkan kesenangan duniawi daripada ukrowi

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN INFORMASI  
FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 06 Medan  
B. Tahun Ajaran : 2019- 2020 / Ganji  
C. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI TKJ  
D. Pelaksana : Musmuliadi  
E. Pihak Terkait : Peserta Didik

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : Kamis 8 Agustus  
B. Jam Pelayanan : 13 :35 sampai selesai  
C. Volume waktu : 1 x 40 menit  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di Ruang Kelas XI TKJ

**III. MATERI PELAYANAN**

- A. Tema/Subtema  
1. Tema : Bakat Dan Minat  
2. Sub Tema : Mengenal bakat dan minat serta  
Serta cita –cita

- B. Sumber Materi pembelajaran :

Utami Munandar.2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.  
Jakarta: Rineka Cipta.

<http://diaryan2.blogspot.com/2014/08/pengertian-dan-jenis-bakat-minat-dan.html> diakses 1 agustus 2019

<https://www.kompasiana.com/afifah1608/5aca3d3acf01b47b3c61d134/kenali-apa-itu-bakat-minat?page=all> diakses 1 agustus 2019

#### **IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**

##### **A. pengembangan KES**

1. Siswa mampu mengetahui pengertian bakat dan minat dan cita –cita
2. Siswa mampu mengenali dan memahami bakat dan minat yang dimiliki
3. Siswa mampu mengetahui cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki
4. Mengetahui keterkaitan bakat dan minat terhadap cita – cita

##### **B. Penanganan KES-T**

Untuk menghindari siswa dari ketidak tahuan siswa akan bakat dan minat yang ada pada dirinya.

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Format Klasikal.  
B. Kegiatan Pendukung :

#### **VI. VI SARANA**

- ❖ Laptot, Infocus, power point

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

KES: AKURS

1. Acuan (A) : Bakat dan minat seta kemampuan.
2. Kompetensi (K) : Mengetahui bakat dan minat yang ada pada diri Pribadi.
3. Usaha (U) : Melatih dan melatih dan mengasah bakat yang ada.
4. Rasa (R) : Merasa mampu untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan kemampuan pribadi siswa.
5. Sungguh-sungguh(S) : Bersungguh-sungguh dalam mengembangkan

bakat yang terpendam.

KEST : Konselor harus dihindari agar tidak menggagu atau menghambat peserta didik dari ketidaktahuan cara mengembangkan bakat dan minat.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. Langkah Pengantaran**

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan sub tema yang dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topik yaitu dengan judul “ Mengenali Bakat dan Minat sesuai kemampuan.
5. Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) Memiliki pemahaman potensi yang dimiliki.
  - b) Menerapkan cara mengembangkan bakat dan minat.
  - c) Membiasakan diri untuk mengekspresikan bakat yang terpendam.

### **B. Langkah Penjajakan**

1. Mengajukan pertanyaan tentang:
  - a) Apasaja bakat yang ada pada diri mereka.
  - b) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembangkan bakat yang ada.

### **C. Langkah Penafsiran**

1. Mennangajak mereka untuk menceritakan bakat yang terpendam..
2. Meminta pendapat peserta didik dalam mengembangkan bakat yang ada..
3. Merespon apa yang diemukakan peserta didik terhadap bakat dan minat yang mereka bahas.

### **D. Langkah Pembinaan**

1. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah difikirkan.
  - a) Mengenal diri dan mengetahui apa yang mereka inginkan.
2. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan bakat yang terpendam.

### **E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut**

#### **1. Penilaian Hasil**

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur AKURS

- a) Berfikir . Apa yang mereka fikirkan tentang bakat dan minat serta kemampuan (Unsur A)
  - b) Merasa. Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui bakat yang terpendam (Unsur K)
  - c) Bersikap. Bagaimana sikap yang mereka lakukan dalam mengekpresikan bakat yang terpendam(Unsur U)
  - d) Bertindak. Bagaimana upaya yang mereka lakukan dalam mengembangkan bakat dan minat yang terpendam.(Unsur R)
  - e) Bertanggung jawab . bagaimana tanggung jawab mereka dalam mengembangkan bakat yang ada.(unsur S)
2. Penilaian Proses: Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektifitas layanan yang diberikan.

Diketahui  
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan



Budi Sanjava, S.Pd

Medan, Agustus 2019

Pelaksana



Musmuliadi  
NPM: 1502080019

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 06



Drs. Syukur  
NKTAM/ NBM :694649

## **BAKAT DAN MINAT**

### **1. Pengertian Bakat dan Minat**

#### **a. Pengertian Bakat**

Bakat dalam pengertian bahasa atau dalam pengertian yang umum kita pahami, adalah kelebihan / keunggulan alamiah yang melekat pada diri kita dan menjadi pembeda antara kita dengan orang lain. Kamus Advance, misalnya, mengartikan talent dengan “natural power to do something well.” Dalam kamus Marriam-Webster’s, dikatakan “natural endowments of person”.

Bakat atau aptitude dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan bawaan dari seseorang yang mana sebagai potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan (Munandar, 1985:17). Menurut Leider dan Shapiro, bakat kita merupakan kecenderungan khusus yang ada sejak lahir, kekuatan di belakang hal-hal yang kita nikmati dan kita lakukan dengan baik yang tak pernah perlu kita pelajari. Mengekspresikan bakat kita adalah sesuatu yang kita lakukan secara alami, dengan mudah, dan tanpa pamrih.

Selain itu, bakat juga merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang. Agar bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan. Bakat tidak selalu identik disertai minat. Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Bila orang tua tidak cukup cermat dengan hal ini akan berdampak buruk bagi anak. Atas dasar bakat yang dimilikinya, maka seseorang akan mampu menunjukkan kelebihan dalam bertindak dan menguasai serta memecahkan masalah dibandingkan orang lain. Seseorang yang memiliki bakat akan cepat dapat diamati karena kemampuan yang ia miliki akan berkembang dengan pesat.

## b. Pengertian Minat

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas ( Hilgar & Slameto, 1988 : 59).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. (Slameto, 1988: 62).

Jadi, dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

## 2. Jenis-Jenis Bakat dan Minat

### a. Jenis-jenis Bakat

Adapun jenis-jenis bakat menurut Howard Gardner (1983) adalah sebagai berikut :

- 1) Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
- 2) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga.

Selain itu bakat khusus yang lain, yaitu :

#### ❖ Bakat Verbal

Bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata.

#### ❖ Bakat Numerikal

Bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka.

#### ❖ Bakat Skolastik

Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan

hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer.(Newton, Einstein, dsb.)

❖ **Bakat Abstrak**

Bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran – ukuran, bentuk – bentuk dan posisi-posisinya.

❖ **Bakat mekanik**

Bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat – alat lainnya.

❖ **Bakat Relasi Ruang (spasial)**

Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin. (Thomas Edison, Pablo Picasso, Ansel Adams, dsb.)

❖ **Bakat kecepatan ketelitian klerikal**

Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain – lainnya.

❖ **Bakat bahasa (linguistik)**

Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain – lainnya.

## b. Jenis-jenis Minat

Adapun jenis-jenis minat menurut Guilford (1956) adalah sebagai berikut :

- 1) Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
  - ❖ Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
  - ❖ Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.
  - ❖ Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
  
- 2) Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi.
  - ❖ Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

## 3. Persamaan Bakat Dengan Minat

Persamaan diantara bakat dan minat ini yaitu perlu adanya pengembangan melalui belajar agar kemampuan dan keinginan yang ada dapat menjadi sesuatu yang nyata. Jadi tidak hanya sebatas kemampuan dan keinginan saja. Melainkan adanya kemajuan atau bentuk nyata dari apa yang dimiliki dan apa yang diminati. Jika hal tersebut diasah, maka akan menjadi sesuatu yang bermanfaat sekali untuk diri sendiri maupun lingkungan. Namun, apabila tidak diasah, maka hanya menjadi bakat dan minat yang terpendam. Tidak akan membuahkan hasil yang lebih dari hanya sekedar kemampuan dan keinginan saja.

Yang perlu kita ketahui, bakat juga harus disertai dengan minat. Kenapa begitu? Karena adapun bakat yang luar biasa yang kita miliki namun minat kita sangat minim terhadap hal tersebut, maka untuk pengembangannya akan menjadi sulit. Sesungguhnya, seseorang itu menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu. Contohnya, Cita sangat suka menulis. Ia mempunyai bakat dan minatnya besar kearah menulis tersebut. Ia berlatih dan mencari pengetahuan bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Terbukti dari beberapa cerpen dan

puisi yang dibuatnya sangat menarik untuk dibaca. Namun Cita mempunyai adik yang sama sepertinya, yaitu suka menulis. Tetapi hanya sekedar suka. Minat adiknya Cita untuk lebih mengembangkan kemampuan menulisnya tidak terlalu besar. Dan adiknya Cita lebih suka untuk mengembangkan minat yang ia sukai seperti berolahraga.

#### **4. Perbedaan Bakat Dengan Minat**

Perlu hati-hati bahwa BAKAT tidak selalu identik dengan MINAT. BAKAT yang tidak disertai dengan MINAT, maupun MINAT yang tidak disertai dengan BAKAT akan menimbulkan GAP. Bila orang tua tidak cukup cermat dengan hal ini, akan berdampak buruk bagi anak.

(kumpulan tulisan "Perilaku anak usia dini kasus dan pemecahannya", Kanisius Yogyakarta, 2003, hal. 16)

#### **5. Faktor yang Mendukung Pengembangan Bakat dan Minat**

##### **a. Faktor Intern**

##### **1) Faktor Bawaan (Genetik)**

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat (Yusuf ; 2004 ; 31). Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik dan artistic serta atletis.

## 2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Asror ; 1999 ; 93).

### b. Faktor Ekstern

1) Faktor lingkungan, faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terbagi atas :

#### ❖ Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. (Sutiono ; 1998 ; 171).

#### ❖ Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

#### ❖ Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.

## 6. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat

a. Perlu Keberanian

b. Keberanian membuat kita mampu menghadapi tantangan atau hambatan, baik yang bersifat fisik dan psikis maupun kendala-kendala sosial atau yang lainnya. Keberanian akan memungkinkan kita melihat jalan keluar

berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita takut dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

c. Perlu didukung Latihan

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Latihan disini bukan saja dari segi kuantitasnya tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang kelihatan secara fisik.

d. Perlu didukung Lingkungan

Lingkungan disini tentu dalam arti yang sangat luas, termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya., yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat dan minat.

e. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya.

Disini sekali lagi kita perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kita kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit. Kemudian mulai kita memikirkan jalan keluarnya.

**7. Resiko Tidak Kenal Bakat**

- a. Rugi waktu
- b. Rugi biaya
- c. Hilang peluang
- d. Lelah selalu coba-coba
- e. Aspek lingkungan lebih dominan

**8. Tidak Ikut Tes Bakat**

- a. Ibarat sepeda motor tanpa speedometer
- b. Ibarat mobil tanpa tachometer (kontrol isi bensin)
- c. Ibarat kendaraan tanpa Manual Book (buku petunjuk pemakaian dan perawatan kendaraan)
- d. Ibarat Perusahaan tanpa visi dan misi yang jelas

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN INFORMASI  
FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 06 Medan  
B. Tahun Ajaran : 2019- 2020 / Ganji  
C. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI TKJ  
D. Pelaksana : Musmuliadi  
E. Pihak Terkait : Peserta Didik

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : Jumat 9 Agustus  
B. Jam Pelayanan : 13:55 sampai selesai  
C. Volume waktu : 1 x 40 menit  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di Ruang Kelas XI TKJ

**III. MATERI PELAYANAN**

A. Tema/Subtema

1. Tema : Cita – citaku
2. Sub Tema :

B. Sumber Materi pembelajaran :

<https://yogirahma.wordpress.com/2014/04/10/makalah-cita-citaku/>

diakses 2 agustus 2019

<https://radityaraka11.wordpress.com/2014/01/16/pemantapan-cita-cita-menuju-karir-yang-sukses/> diakses 2 agustus 2019

#### **IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**

##### **A. pengembangan KES**

1. Siswa mampu mengetahui Cita – cita dan keinginan
2. Siswa Memahami cara meraih cita – cita
3. Siswa Mampu Memilih cita – cita sesuai kemampuan

##### **B. Penanganan KES-T**

Untuk menghindari siswa dari ketidak tahuan siswa akan cita cita mereka sendiri dan cara mencapainya.

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Format Klasikal.
- B. Kegiatan Pendukung :

#### **VI. VI SARANA**

- ❖ Laptot, Infocus, power point

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

##### **KES: AKURS**

1. Acuan (A) : cita – cita
2. Kompetensi (K) : menyesuaikan antara bakat dan minat
3. Usaha (U) : Melatih dan melatih dan mengasah bakat yang ada  
Untuk menggapai cita - cita.
4. Rasa (R) : Merasa mampu bersungguh sungguh menggapai  
Cita - cita
5. Sungguh-sungguh(S) : Bersungguh-sungguh dalam menggapai cita – cita .

**KEST** : Konselor harus dihindari agar tidak menggagu atau menghambat peserta didik dari ketidaktahuan cara mencapai cita –cita .

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. Langkah Pengantaran**

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan sub tema yang dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topik yaitu dengan judul “ cita – citaku masa depanku
5. Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) Mampu mengetahui Cita – cita dan keinginan
  - b) Memahami cara meraih cita – cita
  - c) Mampu Memilih cita – cita sesuai kemampuan

### **B. Langkah Penjajakan**

1. Mengajukan pertanyaan tentang:
  - a) Apasaja bakat yang ada pada diri mereka.
  - b) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menggapai cita – cita

### **C. Langkah Penafsiran**

1. Mennangajak mereka untuk menceritakan cita – cita mereka
2. Meminta pendapat peserta didik dalam mecapai cita – cita
3. Merespon apa yang diemukakan peserta didik terhadap cita – cita yang mereka bahas.

### **D. Langkah Pembinaan**

1. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah difikirkan.
  - a) Mengenali diri dan mengetahui apa yang mereka inginkan.
2. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan cita – cita mereka

## E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

### 1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur AKURS

- a) Berfikir. Apa yang mereka pikirkan tentang cita – cita (Unsur A)
- b) Merasa. Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui cita – cita mereka yang sesungguhnya(Unsur K)
- c) Bersikap. Bagaimana sikap yang mereka lakukan dalam meraih cita – cita (Unsur U)
- d) Bertindak. Bagaimana upaya yang mereka lakukan dalam menggapai cita – cita.(Unsur R)
- e) Bertanggung jawab . bagaimana tanggung jawab mereka terhadap cita – cita yang telah mereka susun.(unsur S)

2. Penilaian Proses: Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektifitas layanan yang diberikan.

Diketahui  
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan

Budi Sanjava, S.Pd

Medan, Agustus 2019

Pelaksana

Musmuliadi  
NPM: 1502080019



## **CITA-CITA**

### **1. Pengertian Cita -cita**

Menurut KBBI, cita-cita adalah :

1. Keinginan (kehendak) yg selalu ada di dalam pikiran
2. Tujuan yg sempurna (yg akan dicapai atau dilaksanakan)

CITA-CITA adalah harapan dalam hati yang ingin di wujudkan, baik harapan-harapan tersebut bersifat sementara maupun tidak.

KARIR adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurunwaktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu.

SUKSES adalah suatu impian atau tujuan yang kita inginkan telah tercapai dengan usaha dan kerja keras yang dijalani dalam hidup dalam mencapai kesuksesan dan keinginan tersebut berupa hal yang positif baik untuk diri sendiri dan orang lain serta dapat bermanfaat bagi orang lain disekitar kita, yang tidak hanya berupa materi, tetapi kesuksesan itu bisa berupanon materi.

SUKSES DALAM KARIR adalah jika seseorang mengalami gagal kerja, rugi bahkan bangkrut, apabila ia dapat menerima kenyataan pahit tersebut dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivasi agar ia bisa bangkit dan berusaha kembali, maka orang seperti itulah yang disebut sebagai orang yang sukses dalam karir.

Banyak orang yang menganggap mimpi atau impian itu sama dengan khayalan atau angan-angan tetapi sebenarnya serupa tapi tak sama. Mimpi atau impian itu lebih ke arah sesuatu yang dapat digapai sedangkan khayalan atau lamunan itu lebih ke arah keinginan yang tidak dapat direalisasikan.

Cita-cita yang baik adalah cita-cita yang dapat dicapai melalui kerja keras, kreativitas, inovasi, dukungan orang lain dan sebagainya. Khayalan hasil melamun cenderung tidak logis dan bersifat mubazir karena banyak waktu yang terbuang untuk menghayal yang tidak-tidak.

Manusia tanpa cita-cita ibarat air yang mengalir dari pegunungan menuju dataran rendah, mengikuti kemana saja alur sungai membawanya. Manusia tanpa cita-cita bagaikan seseorang yang sedang tersesat yang berjalan tanpa tujuan yang jelas sehingga ia bahkan dapat lebih jauh tersesat lagi. Ya, cita-cita adalah sebuah rancangan bangunan kehidupan seseorang, bangunan yang tersusun dari batu bata keterampilan, semen ilmu dan pasir potensi diri.

## **2. Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita – cita**

Ada 3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita-citanya antara lain :

- a. Manusia itu sendiri
- b. Kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai cita-cita tersebut
- c. Seberapa tinggi cita-cita yang ingin dicapai.

## **3. Manfaat Memiliki Cita-cita**

Cita-cita ternyata memiliki kekuatan dahsyat untuk melakukan berbagai hal dalam hidup ini. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Lebih Fokus  
Cita-cita mampu mendorong kita untuk bertindak lebih fokus. Dengan cita- cita kita terpacu untuk melakukan sesuatu untuk lebih mendekatkan diri kepada cita-cita tersebut dan kita tidak akan melakukan sesuatu yang tidak mendekatkan kepada cita-cita kita.
- b. Lebih Semangat Belajar  
Cita-cita juga mendorong kita untuk selalu semangat dalam belajar. karena saat kita memiliki cita-cita secara otomatis maka kita harus berjuang keras untuk dapat menggapai cita-cita tersebut, salah satunya adalah dengan semangat belajar.
- c. Lebih Berarti  
Cita-cita juga membuat hidup lebih bergairah dan berarti. Dengan memiliki cita-cita, kita memiliki harapan untuk meraih cita-cita

tersebut. Harapan ini memompa semangat bagi kita untuk beraktivitas. Ketika cita-cita telah berhasil kita capai, kita akan merasa bahwa kita memang telah melakukan sesuatu yang berharga, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain di sekitar kita.

#### **4. Tips Sukses Meraih Cita-cita/impian**

- a. Kenali kemampuan dan cita-cita kamu.  
Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita. Tanpa mengenali cita-cita, maka akan menyulitkan kita dalam melakukan usaha untuk menggapai cita-cita kamu.
- b. Fokus pada tujuan  
Fokus, penting untuk diterapkan. Jika seorang petani mengejar ayam 2 ekor sekaligus, maka tidak satu ekorpun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan. Fokus dan konsentrasi, langkah perlangkah untuk menuju cita- cita itu.
- c. Terus asah bakatmu.  
Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah apa yang telah dipelajari agar dapat
- d. Tulislah cita-citamu se jelas mungkin
- e. Dengan menulis cita-cita se jelas dan se detail mungkin, maka kita akan berusaha sungguh-sungguh untuk mencapainya sesuai yang yang telah ditargetkan.
- f. Berani mencoba sesuatu yang baru.  
Jangan takut untuk mencoba. Dalam mencoba pasti ada jatuhnya. Tapi jangan dilihat seberapa banyak jatuhnya, melainkan seberapa banyak anda dapat bangkit.
- g. Tekunlah berlatih.  
Orang yang tidak pintar, tapi belajar, lebih baik daripada yang pintar tapi tidak belajar. Lebih baik lagi jika pintar dan belajar.
- h. Belajarlah dari orang sukses.

Tentu jika anda bercita-cita menjadi presiden, figur presiden seperti apa yang anda inginkan. Tentukanlah sesuai dengan cita-cita yang anda inginkan.

- i. Sampaikan impian tersebut kepada orangtua dan mohon do'a  
Kita tidak akan bisa sukses tanpa peran dari orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan kita. Apabila do'a dan impian anak selaras dengan do'a dan impian kedua orangtuanya, maka ia ibarat mengendarai buroq dalam perjalanan menggapainya.
- j. Terapkan 7Y (Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin)  
Segala sesuatu itu harus dilakukan dengan penuh keyakinan dan optimis serta kegembiraan.

#### **5. Pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat**

Adapun pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat adalah :

- a. Melakukan survey berbagai pilihan dari cita-cita.
- b. Membuat peta peluang.
- c. Memilih cita-cita yang tepat
- d. Merencanakan pengembangan cita-cita menuju karir dimasa depan.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN INFORMASI  
FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 06 Medan  
B. Tahun Ajaran : 2019- 2020 / semester ganjil  
C. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI TKJ  
D. Pelaksana : Musmuliadi  
E. Pihak Terkait : Peserta Didik

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : Rabu 21 Agustus 2019  
B. Jam Pelayanan : 14:45 Sampai Selesai  
C. Volume waktu : 1 x 40 menit untuk semua siswa  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di Ruang Kelas XI TKJ

**III. MATERI PELAYANAN**

- A. Tema/Subtema
1. Tema : Pemahaman Tentang keluarga dan pengaruhnya terhadap perencanaan Karir
  2. Sub Tema : Pengaruh keluarga terhadap masa depan
- B. Sumber Materi pembelajaran :
- Pujosuwarno, Sayekti. 1994. Bimbingan dan Konseling Keluarga. Yogyakarta: Menara Mas Offset

Willis, Sofyan, 2015. *Konseling keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.

#### **IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**

##### **A. pengembangan KES**

1. Siswa mampu mengetahui pengertian keluarga
2. Siswa mampu mengetahui tipe dan fungsi keluarga
3. Siswa mampu mengetahui pengaruh keluarga terhadap perencanaan karir

##### **B. Penanganan KES-T**

Untuk menghindari dari ketidak tahuan siswa tentang Keluarga, tipe keluarga, dan pengaruh keluarga terhadap perencanaan karir.

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Format Klasikal.  
B. Kegiatan Pendukung :

#### **VI. VISARANA**

- ❖ Laptot, Infocus, power point

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

KES: AKURS

1. Acuan (A) : Hakekat Pemahaman tentang keluarga.
2. Kompetensi (K) : mengetahui tentang pengertian keluarga, fungsi Keluarga dan pengaruhnya terhadap perencanaan karir.
3. Usaha (U) : Berusaha meningkatkan kesadaran siswa tentang keluarga
4. Rasa (R) : Merasa mampu untuk lebih toleransi dan bisa menyesuaikan antara cita – cita dan keluarga
5. Sungguh-sungguh(S) : Bersungguh-sungguh dalam menyesuaikan

Kemampuan keluarga dengan cita – cita.  
KES T : Konselor harus dihindari ketidaktahuan peserta didik dari ketidak tahuan keluarga dan fungsi keluarga.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. Langkah Pengantaran**

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan sub tema yang dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topik yaitu dengan judul “Pemahaman tentang Keluarga”
5. Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) Pemahaman tentang keluarga
  - b) Tipe dan fungsi keluarga
  - c) Pengaruh keluarga terhadap perencanaan karir

### **B. Langkah Penjajakan**

1. Mengajukan pertanyaan tentang:
  - a) Apa itu keluarga.?
  - b) Apasaja fungsi keluarga?
  - c) Bagaimana menyesuaikan keadaan keluarga dengan perencanaan karir

### **C. Langkah Penafsiran**

1. Mennangajak mereka untuk menceritakan tentang keluarga mereka
2. Meminta pendapat peserta didik mengenai keluarga mereka

3. Merespon apa yang diemukakan peserta didik terhadap keluarga dan perencanaan karir mereka.

#### **D. Langkah Pembinaan**

1. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah difikirkan.
  - a) Mengenai keluarga
2. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan keluarga dan perencanaan karir mereka.

#### **E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut**

1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur AKURS

- a) Berfikir . Apa yang mereka fikirkan tentang keluagra (Unsur A)
  - b) Merasa. Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui tentang keluarga mereka (Unsur K)
  - c) Bersikap. Bagaimana sikap yang mereka lakukan untuk menyesuaikan keluarga dengan perencanaan karir (Unsur U)
  - d) Bertindak. Bagaimana upaya yang mereka lakukan dalam mengatasi ketidak sesuaian antara keluarga dengan perencanaan karir mereka.(Unsur R)
  - e) Bertanggung jawab . bagaimana tanggung jawab mereka terhadap keluarga dan dan rencana karir yang telah mereka susun (unsur S)
2. Penilaian Proses: Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektifitas layanan yang diberikan.

Diketahui  
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan



Budi Sanjava, S.Pd

Medan, Agustus 2019

Pelaksana



Musmuliadi  
NPM: 1502080019

Kepala Sekolah  
SMK Muhammadiyah 06  
Medan



Drs. Svukur  
NKTAM/ NBM :694649

## PEMAHAMAN TENTANG KELUARGA

### A. Pengertian Keluarga

Keluarga menurut bahasa Sanskerta: "kulawarga"; "ras" dan "warga" yang berarti "anggota" adalah lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Pengertian keluarga menurut Departemen Kesehatan RI (1998), keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Salvicion dan Ara Celis (1989), keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidupnya dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Duvall dan Logan (1986) menyatakan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga.

Menurut Bailon dan Maglaya ( 1978 ), keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Dari beberapa pengertian tersebut, maka disimpulkan bahwa keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang terdiri dari dua individu atau lebih yang hidup dalam satu rumah tangga karena ikatan perkawinan, hubungan darah dan adopsi yang saling berinteraksi satu sama lain dan mempertahankan suatu budaya.

## B. Tipe Keluarga

Terdapat tipe-tipe keluarga yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, adalah sebagai berikut:

1. Horton and Hunt (1968, hal 215), menjelaskan ada 2 tipe keluarga yaitu:
  - ❖ **Nuclear family** atau conjugal family atau basic family adalah keluarga yang terdiri atas suami, istri, dan anak-anak mereka.
  - ❖ **Extended family** atau consanguine family atau joint family adalah keluarga yang tidak hanya terdiri atas suami, istri, dan anak-anak mereka, melainkan termasuk juga orang-orang yang ada hubungan darah dengan mereka. Consanguine family dibedakan menjadi : Consanguine family yang matrilineal dan Consanguine family yang patrilineal.
  
2. Sayekti Pujosuwarno (1994, hal 34-39), tipe masyarakat Indonesia yaitu:
  - ❖ **Tipe keluarga bangsawan**, banyak terjadi di daerah-daerah kerajaan.
  - ❖ **Keluarga keturunan raja** masih memegang teguh tingkat kebangsawanan yang dimiliki. Mereka masih merasa tidak sama dengan masyarakat kebanyakan yang tidak memiliki titel kebangsawanan.
  - ❖ **Tipe keluarga saudagar**, dalam hidupnya mereka gigih berjuang untuk mengumpulkan harta benda sebanyak-banyaknya. Mereka tidak/kurang berpendidikan, bagi mereka pendidikan tidak begitu penting karena tidak menjamin dapat mendatangkan hasil yang baik. Mereka memiliki strategi yang cukup baik dalam hal bisnis.
  - ❖ **Tipe keluarga petani**, menghendaki agar keturunannya sebagai petani.

Pendidikan dianggap kurang penting dan dianggap hanya akan menghabiskan biaya saja. Mereka pada umumnya mementingkan tempat tinggal, ukuran kesuksesan dilihat dari wujud rumah yang megah dan besar serta banyaknya panen padi.

- ❖ **Tipe keluarga intelektual**, menghendaki keturunannya dapat mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya, gelar sarjana selalu menjadi batas minimum dari tingkat pendidikan bagi keluarganya. Mereka akan sangat kecewa bila ada anaknya yang gagal dalam studinya.
- ❖ **Tipe keluarga pegawai negeri**, merasa hidup tentram menjadi pegawai negeri apapun jabatannya, mereka tidak harus memutar otak untuk mendapatkan nafkah. Mereka sudah memiliki hasil tetap untuk setiap bulannya, mereka merasa terjamin hidupnya, baik sekarang maupun yang akan datang.

### **C. Pengaruh Keluarga terhadap Perencanaan Karier**

Keluarga memiliki andil dalam perencanaan karir siswa. Tipe keluarga sangat mempengaruhi perencanaan karir siswa. Sebagai contoh, siswa yang memiliki latar belakang keluarga intelektual akan menghendaki keturunannya dapat mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya, gelar sarjana selalu menjadi batas minimum dari tingkat pendidikan bagi keluarganya. Mereka akan sangat kecewa bila ada anaknya yang gagal dalam studinya. Begitu juga pada siswa yang memiliki latar belakang keluarga petani, menghendaki agar keturunannya sebagai petani. Pendidikan dianggap kurang penting dan dianggap hanya akan menghabiskan biaya saja. Mereka pada umumnya mementingkan tempat tinggal, ukuran kesuksesan dilihat dari wujud rumah yang megah dan besar serta banyaknya panen padi. Begitu berpengaruhnya keluarga terhadap perencanaan karir siswa. Setiap keluarga memiliki harapan terhadap masa depan anggota keluarganya. Oleh karena itu, dalam membuat perencanaan karir hendaknya meminta pendapat dari anggota keluarga yang lainnya.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN INFORMASI  
FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 06 Medan  
B. Tahun Ajaran : 2019- 2020 / Ganji  
C. Sasaran Layanan : Siswa kelas XITKJ  
D. Pelaksana :Musmuliadi  
E. Pihak Terkait : Peserta Didik

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : Kamis 22 Agustus  
B. Jam Pelayanan : 13:35 sampai selesai  
C. Volume waktu :1 x 40 menit  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di Ruang Kelas XI TKJ

**III. MATERI PELAYANAN**

- A. Tema/Subtema  
1. Tema : Melanjut Ke Perguruan Tinggi  
2. Sub Tema : Tips Melanjut Ke Perguruan Tinggi  
B. Sumber Materi pembelajaran :

*Andori.20013.Memahami Program Studi Berdasarkan Bidang Ilmu  
Dan Prospek karirnya. Yogyakarta : Paramitra Publishing.*

#### **IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**

##### **A. pengembangan KES**

1. Siswa mampu memahami seluk beluk perguruan tinggi
2. Siswa mampu mengetahui tips sukses masuk perguruan tinggi
3. Siswa mampu memahami cara memilih program studi menetapkan pilihan perguruan tinggi

##### **B. Penanganan KES-T**

Untuk menghindari siswa dari ketidak tahuan siswa tentang berbagai program studi dan perguruan tinggi

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan :Format Klasikal.
- B. Kegiatan Pendukung :

#### **VI. VI SARANA**

- ❖ Laptot, Infocus, powerpoint

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

KES: AKURS

1. Acuan (A) : program studi di perguruan tinggi
2. Kompetensi (K) : Mengetahui menentukan program studi dan Perguruan tinggi dengan baik
3. Usaha (U) : mampu mengusahakan memasuki perguruan tinggi yang baik.
4. Rasa (R) : merasa mampu untuk memasuki perguruan tinggi yang baik
5. Sungguh-sungguh(S) : Bersungguh sungguh dalam meniti karir dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**KEST** : Konselor harus menghindari hal yang mengakibatkan ketidak tahuan siswa akan program studi di perguruan tinggi.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. Langkah Pengantaran**

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan sub tema yang dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topik yaitu dengan judul “ Mengenali Bakat dan Minat sesuai kemampuan.
5. Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) memahami seluk beluk perguruan tinggi
  - b) mengetahui tips sukses masuk perguruan tinggi
  - c) memahami cara memilih program studi menetapkan pilihan perguruan tinggi

### **B. Langkah Penjajakan**

1. Mengajukan pertanyaan tentang:
  - a) Apasaja program studi yang mereka ketahui di perguruan tinggi
  - b) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk melanjut ke perguruan tinggi

### **C. Langkah Penafsiran**

1. Mengajak mereka untuk menceritakan keinginan mereka melanjut kemana.
2. Meminta pendapat peserta didik tentang prodi di perguruan tinggi.
3. Merespon apa yang diemukakan peserta didik terhadap program studi di perguruan tinggi.

#### **D. Langkah Pembinaan**

1. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah difikirkan.
  - a) Mengenali diri dan mengetahui apa yang mereka inginkan.
2. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan tentang keinginan mereka melanjut ke perguruan tinggi.

#### **E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut**

##### 1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur AKURS

- a) Berfikir . Apa yang mereka fikirkan tentang program studi di perguruan tinggi (Unsur A)
  - b) Merasa. Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui jenis program studi di perguruan tinggi(Unsur K)
  - c) Bersikap. Bagaimana sikap yang mereka lakukan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi (Unsur U)
  - d) Bertindak. Bagaimana upaya yang mereka lakukan untuk melanjut ke perguruan tinggi.(Unsur R)
  - e) Bertanggung jawab . bagaimana tanggung jawab mereka setelah memasuki perguruan tinggi yang mereka ingini.(unsur S)
2. Penilaian Proses: Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektifitas layanan yang diberikan.

Diketahui  
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan



Budi Sanjaya, S.Pd

Medan, Agustus 2019

Pelaksana



Musmuliadi  
NPM: 1502980019

Kepala Sekolah



Drs. Syukur  
NKTAM/ NBM :694649

## MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

### A. Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi

1. **Universitas**, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik dan profesional yang beragam dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas. Setiap fakultas dibagi lagi dalam program studi/jurusan. Misalnya fakultas ekonomi memiliki jurusan akuntansi, manajemen, ekonomi pembangunan.  
Universitas Negeri : UNY, UI, UGM, UNDIP, UNNES, UNS, dsb  
Universitas Swasta : UII, UPN, UNISULA, TRISAKTI, UAD, dsb
2. **Institut**, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang sejenis. Misalnya memiliki program studi peternakan, pertanian.  
Contoh institut: Institut Negeri : IPB, ITS, ITB, ISI, dsb  
Institut Swasta : ISTA, INSTIPER, dsb
3. **Sekolah Tinggi**, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.  
Contoh sekolah tinggi: Sekolah Tinggi Negeri : STT Bandung, STTN, STAN, dsb  
Sekolah Tinggi Swasta : STIKES, STIE BPD, STTNAS, dsb
4. **Akademi**, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri.  
Contoh akademi : Akademi Negeri : AAU, AAL, AIP, ATK, APP, dsb  
Akademi Swasta : ABA, YIPK, AA YKPN, AMIK, ASTER, dsb
5. **Politeknik**, serupa dengan Akademi menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dibandingkan dengan Akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik. Contoh politeknik:  
Politeknik Negeri : Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Jakarta

**B. Program Studi/ Jurusan**

**1. Bidang Ilmu Sains**

- ❖ Program Studi Matematika
- ❖ Program Studi Fisika
- ❖ Program Studi Kimia
- ❖ Program Studi Geofisika
- ❖ Program Studi Astronomi
- ❖ Program Studi Geografi
- ❖ Program Studi Biologi

**2. Bidang Ilmu Teknik**

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| ❖ Program Studi Teknik Sipil      | ❖ Program Studi Teknik Perkapalan             |
| ❖ Program Studi Teknik Arsitek    | ❖ Program Studi Teknik Metalurgi Dan Material |
| ❖ Program Studi Teknik Elektro    | ❖ Program Studi Teknik Planologi              |
| ❖ Program Studi Teknik Kimia      | ❖ Program Studi Teknik Pertambangan           |
| ❖ Program Studi Teknik Mesin      | ❖ Program Studi Teknik Pwerminyakan           |
| ❖ Program Studi Teknik Industri   | ❖ Program Studi Teknik Penerbangan            |
| ❖ Program Studi Teknik Geologi    | ❖ Program Studi Teknik Geomatika              |
| ❖ Program Studi Teknik Geodesi    |   |
| ❖ Program Studi Teknik Nuklir     |   |
| ❖ Program Studi Teknik Fisika     |   |
| ❖ Program Studi Teknik Geofisika  |   |
| ❖ Program Studi Teknik Lingkungan |   |

**3. Bidang Ilmu Ilmu Ekonomi**

- ❖ Program Studi Ekonomi Akuntansi
- ❖ Program Studi Ekonomi Manajemen
- ❖ Program Studi Ekonomi Pembangunan
- ❖ Program Studi Ekonomi Islam Muamalat

**4. Bidang Ilmu Kedokteran, Kesehatan Dan Ilmu Farmasi**

- ❖ Program Studi Pendidikan Kedokteran
- ❖ Program Studi Kedokteran Gigi
- ❖ Program Studi Kedokteran Hewan
- ❖ Program Studi Kesehatan Masyarakat
- ❖ Program Studi Ilmu Keperawatan
- ❖ Program Studi Ilmu Gizi Dan Kesehatan
- ❖ Program Studi Kebidanan
- ❖ Program Studi Farmasi

**5. Bidang Ilmu Ilmu Hukum**

- ❖ Program Studi Hukum
- ❖ Program Studi Hukum Keluarga Islam

- ❖ Program Studi Hukum Pidana Dan Tata Negara
- 6. Bidang Ilmu Ilmu Psikologi**
- ❖ Program Studi Psikologi
- 7. Bidang Ilmu Ilmu Komputer**
- ❖ Program Studi Ilmu Komputer
  - ❖ Program Studi Sistem Komputer
  - ❖ Program Studi Sistem Informasi
  - ❖ Program Studi Sistem Informasi/ Manajemen Informatika
  - ❖ Program Studi Teknologi Informasi
  - ❖ Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak
- 8. Bidang Ilmu Ilmu Filsafat Dan Budaya**
- ❖ Program Studi Filsafat
  - ❖ Program Studi Ilmu Sejarah
  - ❖ Program Studi Arkeologi
  - ❖ Program Studi Ilmu Perpustakaan
  - ❖ Program Studi Kearsipan
- 9. Bidang Ilmu Sastra**
- ❖ Program Studi Sastra Indonesia
  - ❖ Program Studi Sastra Arab
  - ❖ Program Studi Sastra Inggris
  - ❖ Program Studi Sastra Jepang
  - ❖ Program Studi Sastra Jerman
  - ❖ Program Studi Sastra Perancis
  - ❖ Program Studi Sastra Rusia
  - ❖ Program Studi Sastra Belanda
  - ❖ Program Studi Sastra Daerah
- 10. Bidang Ilmu Politik Dan Sosial**
- ❖ Program Studi Sosiologi
  - ❖ Program Studi Antropologi
  - ❖ Program Studi Sosiantri
  - ❖ Program Studi Kriminologi
  - ❖ Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
  - ❖ Program Studi Ilmu Pemerintahan
  - ❖ Program Studi Ilmu Komunikasi
  - ❖ Program Studi Hubungan Internasional
- 11. Bidang Ilmu Administrasi Dan Manajemen**
- ❖ Program Studi Administrasi Negara
  - ❖ Program Studi Administrasi Bisnis
  - ❖ Program Studi Administrasi Publik
  - ❖ Program Studi Administrasi Fiskal
  - ❖ Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia

- ❖ Program Studi Manajemen Kebijakan Publik
- ❖ Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah
- ❖ Program Studi Manajemen Kearsipan
- ❖ Program Studi Manajemen Ekonomi Publik

**12. Bidang Ilmu Kehutanan**

- ❖ Program Studi Budidaya Hutan
- ❖ Program Studi Konservasi Sumber Daya Hutan
- ❖ Program Studi Manajemen Hasil Hutan
- ❖ Program Studi Teknologi Hasil Hutan

**13. Bidang Ilmu Pertanian**

- ❖ Program Studi Agronomi
- ❖ Program Studi Pemulihan Tanaman
- ❖ Program Studi Pengolahan Hasil Pertanian
- ❖ Program Studi Industri Pertanian
- ❖ Program Studi Hama Penyakit Tanaman
- ❖ Program Studi Holtikultural
- ❖ Sosial Ekonomi Pertanian
- ❖ Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian
- ❖ Program Studi Ilmu Tanah

**14. Bidang Ilmu Peternakan**

- ❖ Program Studi Nutrisi Makanan Ternak
- ❖ Program Studi Produksi Ternak
- ❖ Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
- ❖ Program Studi Ilmu Tanah

**15. Bidang Ilmu Seni Dan Desain**

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Program Studi Film Dan Tv</li> <li>❖ Program Studi Fotografi</li> <li>❖ Program Studi Seni Rupa Murni</li> <li>❖ Program Studi Seni Tari</li> <li>❖ Program Studi Seni Krawaitan</li> <li>❖ Program Studi Pedalangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Program Studi Teater</li> <li>❖ Program Studimusik</li> <li>❖ Program Studi Desain Komunikasi Visual</li> <li>❖ Program Studi Desain Interior</li> <li>❖ Program Studi Desain Produk</li> </ul> |
|--|--|

**16. Bidang Ilmu Grafika**

- ❖ Program Studi Teknik Grafika
- ❖ Program Studi Penerbitan
- ❖ Program Studi Pengemasan

**17. Bidang Ilmu Manufaktur**

- ❖ Program Studi Teknik Manufaktur
- ❖ Program Studi Perancangan Manufaktur
- ❖ Program Studi Pengecoran Logam

- ❖ Program Studi Otomatisasi Manufaktur Dan Mekatronik

**18. Bidang Ilmu Kelautan Dan Pelayaran**

- ❖ Program Studi Ilmu Kelautan
- ❖ Program Studi Pelayaran

**19. Bidang Ilmu Pariwisata Dan Perhotelan**

- ❖ Program Studi Adm Perhotelan
- ❖ Program Studi Manajemen Devisi Kamar
- ❖ Program Studi Tata Hidangan
- ❖ Program Studi Tata Boga
- ❖ Program Studi Partiseri
- ❖ Program Studi Bisnis Perjalanan

**20. Bidang Ilmu Kependidikan**

- ❖ Program Studi Pendidikan Guru PAUD
- ❖ Program Studi Pendidikan Guru SD
- ❖ Program Studi Bimbingan dan konseling
- ❖ Program Studi Pendidikan luar sekolah
- ❖ Program Studi Pendidikan luar biasa
- ❖ Program Studi Pendidikan kepelatihan dan olah raga
- ❖ Program Studi Pendidikan sejarah
- ❖ Program Studi Pendidikan PPKN
- ❖ Program Studi Pendidikan IPS
- ❖ Program Studi Pendidikan IPA
- ❖ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- ❖ Program Studi Pendidikan bahasa inggris
- ❖ Program Studi Pendidikan geografi
- ❖ Program Studi Pendidikan matematika
- ❖ Program Studi Pendidikan fisika
- ❖ Program Studi Pendidikan kimia
- ❖ Program Studi Pendidikan biologi
- ❖ Program Studi Pendidikan ekonomi
- ❖ Program Studi Teknologi Pendidikan
- ❖ Program Studi Manajemen Pendidikan

## 21. Bidang Ilmu Agama

- ❖ Program Studi Pendidikan Agama Islam
- ❖ Program Studi Kependidikan Islam
- ❖ Program Studi Sejarah peradaban Islam
- ❖ Program Studi Perbandingan agama
- ❖ Program Studi tafsir dan hadis
- ❖ Program Studi aqidah dan filsafat
- ❖ Program Studi komunikasi dan penyiaran Islam
- ❖ Program Studi bimbingan dan penyuluhan Islam
- ❖ Program Studi Manajemen dakwah

### C. Cara Memilih Program Studi/ Jurusan

Dalam memilih program studi/ jurusan banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan secara benar. Memilih tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal apabila jurusan yang diambil tidak sesuai dengan kepribadian sampai pada dikeluarkannya mahasiswa karena tidak mampu mengikuti pendidikan atau biasa disebut *drop out*. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam memilih program studi/ jurusan adalah:

#### 1. Akademik

- ❖ Pengertian tentang program studi/ jurusan
- ❖ Kemampuan akademik siswa b. Non Akademik
- ❖ Menyesuaikan cita-cita, minat, dan bakat
- ❖ Informasi yang sempurna
- ❖ Lokasi dan biaya
- ❖ Daya tampung jurusan/ peluang diterima
- ❖ Masa depan karier dan pekerjaan

### D. Cara Menetapkan Pilihan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi di Indonesia sangat banyak, baik negeri maupun swasta. Selain mempertimbangkan minat, bakat, dan kemampuan juga diperlukan pertimbangan lain, diantaranya:

1. **Reputasi**, sebagai dasar dalam menentukan pilihan perguruan Tinggi. Baik buruknya reputasi Perguruan Tinggi di kalangan akademi bergantung dari

kualitas lulusan, metode pengajaran, dosen, sarana pembelajaran, dan fasilitas yang dimiliki lembaga tersebut.

2. **Metode dan persentase pembelajaran penting diketahui** karena akan menentukan kualitas kompetensi yang akan diperoleh.
3. **Status akreditasi**, untuk program studi/ jurusan yang sifatnya berjenjang berdasarkan hasil evaluasi (akreditasi) terhadap program studi/ jurusan yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional.
4. **Fasilitas pendidikan**, merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, seperti laboratorium, bengkel, studio, dan perpustakaan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa.
5. Prospek lulusan, peluang kerja lulusan program studi/ jurusan yang akan dipilih harus diperhitungkan karena akan merugikan apabila setelah lulus tidak segera mendapatkan pekerjaan.
6. Biaya, disesuaikan dengan kemampuan keuangan calon mahasiswa agar tidak menghambat kelancaran dalam menempuh studinya.

#### **E. Tips Sukses Masuk Perguruan Tinggi**

Terdapat faktor-faktor yang harus dikuasai siswa untuk sukses masuk Perguruan tinggi, yaitu:

1. **Faktor teknis**, sebelum tes masuk Perguruan Tinggi harus mempersiapkan peralatan yang mendukung terhadap lancarnya tes tersebut.
2. **Faktor psikologis**, kebiasaan positif dalam mengikuti tes uji coba dan latihan-latihan lainnya dapat membentuk rasa percaya diri.
3. **Faktor penguasaan materi tes**, perlu menguasai kisi-kisi soal yang berisi tentang pokok bahasan yang keluar dalam tes dan persentase jumlah soal.
4. **Faktor strategi pengerjaan soal**, dalam setiap kesempatan mengikuti tes uji coba dibiasakan mengerjakan soal dari yang termudah dan jangan berambisi mengerjakan semua soal.
5. **Faktor strategi memilih jurusan**, konsultasi dalam memilih jurusan sangat penting dalam mengarahkan kemampuan akademik.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN INFORMASI  
FORMAT KLASIKAL TERJADWAL**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 06 Medan  
B. Tahun Ajaran : 2019- 2020 / semester ganjil  
C. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI TKJ  
D. Pelaksana : Musmuliadi  
E. Pihak Terkait : Peserta Didik

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : Sabtu 24 Agustus 2019  
B. Jam Pelayanan : 14:45 Sampai Selesai  
C. Volume waktu : 1 x 40 menit untuk semua siswa  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di Ruang Kelas XI TKJ

**III. MATERI PELAYANAN**

A. Tema/Subtema

1. Tema : Manfaat perencanaan Karir  
Dan tips Memasuki dunia  
kerja
2. Sub Tema :

B. Sumber Materi pembelajaran :

Rahardyan, Nararyan . 20013. Mengenal Berbagai Jenis Profesi  
Sebagai Pilihan Kariri di Masa Depan. Yogyakarta : Paramitra  
Publishing

#### **IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**

##### **A. pengembangan KES**

1. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan
2. Siswa mampu mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja serta

##### **B. Penanganan KES-T**

Untuk menghindari dari ketidak tahuan siswa tentang persiapan diri sebelum memasuki dunia kerja

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Format Klasikal.
- B. Kegiatan Pendukung :

#### **VI. VI SARANA**

- ❖ Laptot, Infocus, power point

#### **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN**

KES: AKURS

1. Acuan (A) : Hakekat Pemahaman dunia kerja.
2. Kompetensi (K) : kemampuan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja
3. Usaha (U) : Berusaha meningkatkan kemampuan dan hal-hal yang diperlukan sebelum memasuki dunia kerja
4. Rasa (R) : Merasa mampu untuk mempersiapkan diri sebelum nantinya memasuki dunia kerja
5. Sungguh-sungguh(S) : Bersungguh-sungguh mempersiapkan diri

KES T : konselor harus menghindari ketidak tahuan siswa terhadap cara mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. Langkah Pengantaran**

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan sub tema yang dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topik yaitu dengan judul “Persiapan sebelum memasuki dunia kerja”
5. Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) Pemahaman tentang berbagai jenis pekerjaan
  - b) Tippersiapan sebelum memasuki dunia kerja

### **B. Langkah Penjajakan**

1. Mengajukan pertanyaan tentang:
  - a) Apa itu keluarga.?
  - b) Apasaja fungsi keluarga?
  - c) Bagaimana menyesuaikan keadaan keluarga dengan perencanaan karir

### **C. Langkah Penafsiran**

1. Mennangajak mereka untuk menceritakan tentang pekerjaan yang mereka inginkan
2. Meminta pendapat peserta didik mengenai persiapan yang telah mereka lakukan
3. Merespon apa yang diemukakan peserta didik terhadap jenis pekerjaan.

#### **D. Langkah Pembinaan**

1. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah difikirkan.
  - a) Mengenai pekerjaan dan persiapan yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan tersebut.

#### **E. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut**

##### 1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur AKURS

- a) Berfikir . Apa yang mereka pikirkan pekerjaan dan persiapan kerja (Unsur A)
  - b) Merasa. Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui persyaratan memasuki dunia kerja (Unsur K)
  - c) Bersikap. Bagaimana sikap yang mereka lakukan untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang mereka inginkan (Unsur U)
  - d) Bertindak. Bagaimana upaya yang mereka lakukan untuk mempersiapkan diri menggapai pekerjaan yang mereka inginkan .(Unsur R)
  - e) Bertanggung jawab . bagaimana tanggung jawab mereka terhadap pekerjaan yang nantinya mereka jalani (unsur S)
2. Penilaian Proses: Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektifitas layanan yang diberikan.

Diketahui  
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan



Budi Sanjaya, S.Pd

Medan, Agustus 2019

Pelaksana



Musmuliadi  
NPM: 1502080019

Kepala Sekolah  
SMK Muhammadiyah 06  
  
Dr. Syukur  
NKTAM/ NBM :694649

## **SUKSES MEMASUKI DUNIA KERJA**

### **A. Pengertian Pekerjaan**

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Herr dan Cramer (dalam Isaacson, 1985) pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis.

- ❖ Secara ekonomis orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
- ❖ Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Secara sosial orang yang bekerja mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja.
- ❖ Secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri.

Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang subur untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu.

### **B. Cara Memilih Jenis Pekerjaan sesuai Tipe Diri**

John Holland membagi tipe manusia dibedakan menjadi enam kepribadian, yaitu:

#### **1. Tipe Realistis**

Orang yang bertipe realistis cenderung memiliki keahlian bekerja dengan mesin atau peralatan mekanik, serta umumnya menghindari pekerjaan yang berhubungan aktivitas sosial seperti mengajar, penyembuhan, atau penyuluhan. Biasanya orang dengan tipe ini menilai diri sebagai pribadi yang praktis, mekanis, dan realistis. Jika Anda termasuk dalam tipe ini, bekerja sebagai engineer atau pilot bisa menjadi pilihan.

## **2. Tipe Inverstigatif**

Tipe invertigatif merupakan tipe orang yang gema dan pandai dalam memecahkan masalah, tetapi umumnya menghindari pekerjaan yang sifatnya memimpin, menjual gagasan, atau mempengaruhi orang. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang presisi, scientific, dan intelektual. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai ahli kimia, dokter gigi, psikiater atau psikolog dan ahli matematika bisa menjadi pilihan.

## **3. Tipe Artistik**

Suka melakukan aktivitas seni, drama, keterampilan tangan, menulis sastra, tetapi menghindari aktivitas yang rutin, berulang, atau pekerjaan yang sifatnya highly ordered merupakan ciri orang yang bertipe diri artistik. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai diri sebagai pribadi yang ekspresif, orisinal, dan independen. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai desainer pakaian, penari, kompuser, editor buku, dan desain grafis bisa menjadi pilihan.

## **4. Tipe Sosial**

Tipe ini merupakan kebalikan dari tipe realistik. Orang dengan tipe sosial cenderung suka menolong sesama, serta pandai melakukan kegiatan seperti mengajar, menyembuhkan, menyuluh, merawat, atau memberi infomrasi, tetapi menghindari pekerjaan yang berhubungan dengan mesin dan peralatan mekanik. Biasanya, orang dengan tipe ini, bekerja sebagai guru, penari, konselor, perawat, atau pekerja sosial.

## **5. Tipe Usahawan**

Tipe ini berlawanan dengan tipe investigatif, orang dengan tipe enterprising justru suka memimpin, mempengaruhi orang lain, dan menjual gagasan, tetapi menghindari pekerjaan yang membutuhkan observasi mendalam dan pemikiran analitis. Tipe ini melihat dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius dan bisa bersosialisasi. Biasanya orang dengan tipe ini menilai dirinya

sebagai pribadi yang enerjik, ambisius, dan bisa bersosialisasi dengan berbagai sales, pengacara, atau hakim bisa menjadi pilihan.

## **6. Tipe Konvensional**

Tipe konvensional merupakan tipe yang terdapat di dalam diri orang yang suka bekerja dengan angka, berkas-berkas, dan segala pekerjaan yang serba teratur, tetapi menghindari aktivitas yang tidak terstruktur dan "tidak jelas". Biasanya, orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius, dan bisa bersosialisasi dengan berbagai kalangan. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai sales, pengacara, atau hakim bisa menjadi pilihan.

## **7. Mencari Sumber Informasi Lowongan Kerja**

Lowongan pekerjaan adalah pekerjaan atau jabatan yang mengalami kekosongan karena adanya perluasan usaha, perubahan teknik berproduksi atau karena ada tenaga kerja yang berhenti dari pekerjaannya, sehingga harus diisi dengan tenaga kerja baru. Ada beberapa hal tentang cara mendapatkan sumber informasi lowongan pekerjaan, yaitu:

- a. Memanfaatkan Lembaga Bursa Kerja, maka sebaiknya mengetahui tentang lembaga bursa kerja yang terdiri dari:
  - ❖ Bursa Kerja Pemerintah yang berada di kantor-kantor pemerintah yang membidangi ketenagakerjaan. Bursa kerja swasta yang diselenggarakan oleh swasta dan mendapatkan ijin pendirian dan operasional dari pemerintah.
  - ❖ Bursa Kerja Khusus yang dibentuk oleh lembaga pendidikan (satuan pendidikan SMA/SMK, Perguruan Tinggi) atau Lembaga Pelatihan Kerja yang khusus melayani alumninya dan mendapatkan persetujuan pemerintah dalam hal ini yang membidangi ketenagakerjaan.
- b. Aktif dan Selektif, banyak cara perusahaan atau industri menyampaikan informasi lowongan kerja, diantaranya:

- ❖ Media Massa, merupakan sumber lowongan pekerjaan yang paling banyak dimanfaatkan pencari kerja. Biasanya perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja memasang pengumuman dalam bentuk iklan. Jenisnya antara lain: koran, majalah, tabloid, radio dan televisi.
- ❖ Internet, melalui internet dapat diperoleh banyak informasi pekerjaan, selain itu juga dapat melamar pekerjaan pada perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

Situs-situs lowongan kerja:

<http://www.lowongankerja.com>; <http://www.informasikerja.com>;

<http://www.karir.com>; <http://ekarir.com>

### **C. Tips Sukses Memasuki Dunia Kerja**

Berikut ini tips agar kita sukses memasuki dunia kerja :

1. Selalu bersikap dan berpikir positif dalam pekerjaan.
2. Ahli di bidangnya.
3. Sensitif
4. Fleksibel.
5. Bersikap dewasa.
6. Toleransi.
7. Introspeksi diri.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Musmuliadi  
NPM : 1502080019  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 150 SKS

IPK = 3,75

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>kec/13/19</i>	Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	<i>kec/13/19</i>
	Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir dengan Metode Mind Map (Peta Pikiran) melalui Bimbingan Karir pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Efektivitas Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019

Hormat Pemohon,

**Musmuliadi**Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Musmuliadi  
N.P.M : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah  
06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

**Musmuliadi**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 042 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Musmuliadi  
N P M : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Pembimbing : Dr.Hj.Sulhati Syam,M.A

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 April 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 06 Sya'ban 1440 H  
11 April 2019 M

  
**Dr. Irfianto, M.Pd.**  
 NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Musmuliadi  
N.P.M : 1502080019  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
4 April	Bimbingan cara membuat Lembar belajar, Pengutipan dari daftar pustaka	
10. April 2019	Bimbingan perbaikan Bab I dan Bab II	
15. April 2019	Bimbingan dan perbaikan Bab III dan daftar pustaka	
22 April	Bimbingan dan perbaikan penulisan	
22 April	Setuju untuk Seminar proposal	

Di Ketahui Oleh  
Ketua Prodi

Drs. Jamila M.Pd

Medan, April 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

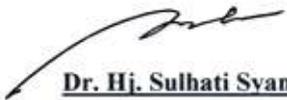
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Musmusliadi  
NPM : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan  
Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan  
Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Sudah layak diseminarkan

Medan, 29 April 2019

Pembimbing

  
**Dr. Hj. Sulhati Svam, M.A**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

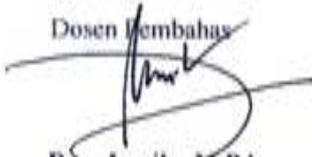
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

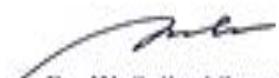
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, Tanggal 13 Mei 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

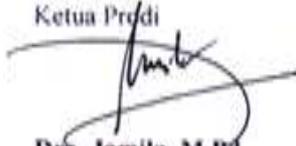
Nama Lengkap : Musmuliadi  
NPM : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

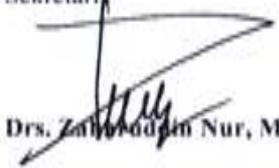
No	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Perbaiki latar belakang belakang Masalah dan Identifikasi Masalah
BAB II	Tata Cara pengurapan dan tanda baca
BAB III	Ketuturan: Variabel penelitian, Desain penelitian dan Rincian Indikator.
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> disetujui <input type="checkbox"/> ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing  
  
Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

**Panitia Pelaksana**

Ketua Prodi  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris  
  
Dra. Zahrudin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Musmuliadi  
 NPM : 1502080019  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier  
 Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun  
 Pembelajaran 2018/2019.

Pada hari Senin, 13 Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

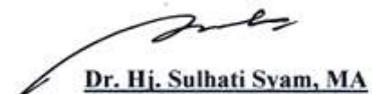
Medan, 13 Mei 2019

Disetujui oleh :

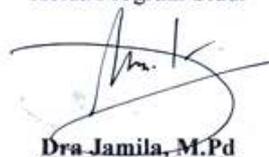
Dosen Pembahas

  
**Dra. Jamila, M.Pd**

Dosen Pembahas

  
**Dr. Hj. Sulhati Syam, MA**

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi

  
**Dra. Jamila, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO:.....

Ketua Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Musmuliadi  
 NPM : 1502080019  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Senin, 13 Mei 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 13 Mei 2019  
 Diketahui oleh  
 Ketua Prodi

**Dra. Jamita, M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris

Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal: **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum W.r Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Musmuliadi  
NPM : 1502080019  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019  
Menjadi:

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI TKJ SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Agustus 2019  
Hormat Pemohon

**Musmuliadi**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**Dra. Jamila, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Dr. Hj. Sulhati Svam, M.A**



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Dika-mengikuti surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor	: 3384 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019	Medan, 13 Syawal 1440 H
Lamp	: ---	17 Juni 2019 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
 SMK Muhammadiyah 06 Medan  
 di-  
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Musmuliadi  
 N P M : 1502080092  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasiterhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

  
 Dekan,  
**Dr. H. Elbrianto Nst, M.Pd.**  
 NIDN. 01 15057302

**\*\* Pertinggal\*\***



PIAGAM PENDIRIAN  
No. 4552/II-5/SU-RR/1991, Tgl. 18 Febr. 1992

**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN  
SMK MUHAMMADIYAH - 6 TERAKREDITASI-B  
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN - TIK**

Alamat : Jl. Denai Gg. Dua No. 16 Telp. (061) 42902412 Medan – 20216  
Blog : <http://www.smkm6medan.blogspot.com>  
E-mail : [smk\\_m6medan@yahoo.co.id](mailto:smk_m6medan@yahoo.co.id) FB : [smk\\_m6medan@yahoo.co.id](https://www.facebook.com/smkm6medan)

Medan, 14 Dzul Qa'dah 1440 H  
17 Juli 2019 M

Nomor : 029/SKet-4/VII/2019  
Lamp. : -  
Hal : **Balasan Riset**

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UMSU  
di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak No. 3384 /IL3-AU/UMSU-02/F/2019 tanggal 17 Juni 2019, perihal permohonan izin riset di sekolah SMK Muhammadiyah 06 Medan, sehubungan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan nama yang tertera dibawah ini :

Nama : **MUSMULIADI**  
NPM : 1502080092  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Dengan ini kami terima untuk riset di SMK Muhammadiyah 06 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Nashrun Minallah Wa Fathun Qariib.  
Wassalamu'alaikum Wr.wb



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. PCM. Majelis Dikdasmen Sukaramai Medan
4. Arsip



PIAGAM PENDIDIKAN  
No. 4552/II-SNU-RC/1991 Tgl. 18 Feb. 1992

**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN  
SMK MUHAMMADIYAH – 6 TERAKREDITASI-B  
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN - TIK**

Alamat : Jl. Denai Gg. Dua No. 16 Telp. (061) 42902412 Medan 20216  
Blog : <http://www.smkm6medan.blogspot.com>  
E-mail : [smk\\_m6medan@yahoo.co.id](mailto:smk_m6medan@yahoo.co.id) FB : [smk\\_m6medan@yahoo.co.id](https://www.facebook.com/smkm6medan)

Nomor : 031/SMKM6/III.4.A.U/F/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**  
Di -  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SYUKUR  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMK Muhammadiyah 6 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : **MUSMULIADI**  
NPM : 1502080092  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar dan telah melakukan riset (penelitian) di SMK Muhammadiyah 6 Medan dengan permasalahan dan judul **"PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020"** sejak tanggal 17 Juni 2019 s/d 29 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.



Medan, 04 September 2019  
Ka. SMK Muhammadiyah 6 Medan

*(Signature)*  
**Drs. Syukur**

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. PCM Majelis Dikdasmen Sukaramai Medan
4. Arsip

Dokumentasi





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Musmuliadi  
Tempat/Tgl. Lahir : Desa Titi Pasir, 19 Juli 1992  
NPM : 1502080019  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara  
Agama : Islam  
Suku : Gayo  
Nama Ayah : Habibullah  
Nama Ibu : Drama  
Alamat : Desa Titi Pasir, Kecamatan Semadam, Kabupaten Aceh Tenggara  
Email : [muswin889@gmail.com](mailto:muswin889@gmail.com)

### Pendidikan Formal

Tahun 2001 – 2007 : SD Negeri 1 Simpang Semadam.  
Tahun 2007 – 2009 : SMP Negeri 3 Lawe Sigala-gala  
Tahun 2009 – 2011 : SMA Negeri 1 Lawe Sigala-gala.  
Tahun 2012 – 2014 : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasanah Aceh Tenggara.  
Tahun 2015 – 2019 : Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Medan.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dan dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 1 September 2019

Penulis



Musmuliadi